



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024

BALAI STANDARDISASI DAN
PELAYANAN JASA INDUSTRI
MANADO



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



BSPJI
MANADO



082393441481



www.bspjimanado.com



bspjimanado@gmail.com

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024



**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.
2024**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja BSPJI Manado pada tahun 2024 adalah melalui penyusunan Laporan Kinerja. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa pimpinan unit organisasi menyusun Laporan Kinerja tahunan tingkat Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dan menyampaikannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Laporan Kinerja BSPJI Manado merupakan laporan pencapaian kinerja BSPJI Manado selama tahun 2024. Laporan Akuntabilitas Kinerja BSPJI Manado tahun 2024 ini merupakan hasil akhir dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dimana sistematika penyajian disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja BSPJI Manado tahun 2024 menyajikan capaian kinerja BSPJI Manado atas target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang berisikan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Secara umum BSPJI Manado telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Rincian capaian atas target kinerja BSPJI Manado tahun 2024 disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja BSPJI Manado tahun 2024. Berikut adalah ringkasan capaian target kinerja BSPJI Manado tahun 2024.

Target dan Capaian Kinerja BSPJI Manado TA 2024

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Fisik (%)	
					Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7 Persen	525 Persen	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 perusahaan	2 Perusahaan	100	100
		Tingkat Kepuasan perusahaan yang	2,1 indeks	3,6 indeks	100	100

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Fisik (%)	
					Target	Realisasi
		difasilitasi Standardisasi Industri				
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	7 persen	94,44 persen	100	100
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 persen	126,73 Persen	100	100
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	6 persen	145,46 Persen	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	91 persen	80,23 Persen	100	100
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98 persen	100 Persen	100	100
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,73 Indeks	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	85,68 Indeks	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,58 Nilai	4,5 Nilai	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Nilai	80,75 Nilai	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	99,9 Nilai	100	100

BSPJI Manado mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2024 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2023 Tanggal 24 November 2023. Pagu Anggaran BSPJI Manado Tahun 2024 adalah Rp 13.021.267.000,- dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp 11.883.736.000,- dan PNBPN sebesar Rp 1.137.531.000,-. Pagu anggaran revisi ke 23 tanggal 23 Desember 2024 adalah Rp 16,078,046,000,- dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp 13.736.087.000,- dan PNBPN sebesar Rp 2.341.959.000,-.

Realisasi penggunaan tahun 2024 sebesar Rp 16,048,149,019,- realisasi keuangan 99.81% dengan rincian realisasi sumber dana RM Rp 13,706,761,760,- (99,79%) dan PNBPN Rp 2,341,387,259,- (99,81%). Realisasi fisik sebesar 100%.

Target awal PNBPN BSPJI Manado TA 2024 sebesar Rp 1.200.000.000,- dan pada Triwulan IV direvisi sebesar Rp 2,476,000,000,- dengan realisasi penerimaan PNBPN pada tahun 2024 sebesar Rp 2.719.688.250,- (126,73%). Meningkat 46,44% dari target tahun sebelumnya, sebesar Rp 1.150.000.000,-.

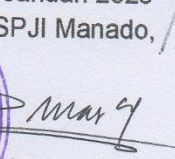
KATA PENGANTAR

Pada dasarnya Laporan Kinerja merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja BSPJI Manado selama tahun 2024. Capaian Kinerja Tahun 2024 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PERKIN) Tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan dimasa datang.

Bahan masukan untuk rencana kinerja BSPJI Manado selama tahun 2024 adalah Renstra Kementerian Perindustrian 2021-2024, Renstra BSKJI 2021-2024 dan Renstra BSPJI Manado 2021-2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan rincian dan keluaran.

Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahunan BSPJI Manado Tahun 2024 berpedoman pada Permenpan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi BSKJI, Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan industri lebih lanjut yang dapat menjadi umpan balik yang baik bagi peningkatan kinerja. Selain itu, diharapkan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2024 ini dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi BSPJI Manado. Secara internal Laporan Kinerja Tahunan dapat dijadikan motivasi untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dan bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana kegiatan balai dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target fisik maupun penyerapan anggaran.

Manado, Januari 2025
Kepala BSPJI Manado, 

Dimas Wibisono Prakoso

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	I
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	IIX
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. TUGAS DAN FUNGSI BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO.....	1
1.2. PERAN STRATEGIS BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	7
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	10
2.1. RENCANA STRATEGIS BSPJI MANADO	10
2.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2024	15
2.3. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2024	16
2.4. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA.....	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	34
3.1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	34
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2024	35
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2021-2024).....	132
3.1.3. Capaian Program Prioritas Nasional TA 2024.....	136
3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan.....	138
3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBK	155
3.3. ANALISIS SUMBER EFISIENSI SUMBER DAYA ANGGARAN SECARA UMUM	162
3.4. PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH SATKER TA. 2024	169
BAB IV PENUTUP	170
4.1. KESIMPULAN	170
4.2. PERMASALAHAN DAN KENDALA	172
4.3. SARAN DAN REKOMENDASI	172
LAMPIRAN 1.PERJANJIAN KINERJA TA 2024	175
LAMPIRAN 2. PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	178
LAMPIRAN 3. CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	183
LAMPIRAN 4. REALISASI KINERJA RENSTRA BSPJI MANADO	186
LAMPIRAN 5. REALISASI PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2024	189
LAMPIRAN 6.SURAT PERNYATAAN REVIU LAK 2024	191

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1. JUMLAH PEGAWAI BSPJI MANADO BERDASARKAN GOLONGAN	8
TABEL 1.2. JUMLAH PEGAWAI BSPJI MANADO BERDASARKAN PENDIDIKAN	8
TABEL 1.3. JUMLAH PEGAWAI BSPJI MANADO BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL	9
TABEL 2.1. PEMETAAN SASARAN KEGIATAN BSPJI MANADO	11
TABEL 2.2. PEMETAAN TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN BSPJI MANADO 2021-2024	14
TABEL 2.3. RENCANA KINERJA BSPJI MANADO TAHUN 2024.....	15
TABEL 2.4. RENCANA ANGGARAN BSPJI MANADO TAHUN 2024.....	17
TABEL 2.5. DIPA BSPJI MANADO TAHUN ANGGARAN 2024 BESERTA REVISINYA	18
TABEL 2.6. PERJANJIAN KINERJA BSPJI MANADO TAHUN 2024	24
TABEL 2.7. RENCANA AKSI KEGIATAN TAHUN 2024.....	26
TABEL 3.1. MATRIKS KETERKAITAN IKU KEMENPERIN SAMPAI DENGAN UNIT KERJA BSKJI.....	36
TABEL 3.2. CAPAIAN RENCANA AKSI PER TRIWULAN TA. 2024.....	40
TABEL 3.3. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR TUJUAN I	44
TABEL 3.4. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR TUJUAN 2	46
TABEL 3.5. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR TUJUAN 3	48
TABEL 3.6. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR TUJUAN 4	49
TABEL 3.7. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA PADA SASARAN KEGIATAN I	51
TABEL 3.8. KOLABORASI SATKER TA 2024	52
TABEL 3.9. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR I.....	55
TABEL 3.10. PRODUKTIVITAS/EFISIENSI PERUSAHAAN INDUSTRI HASIL KEGIATAN KOLABORASI	56
TABEL 3.11. KOLABORASI SATKER SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR TA 2020-2024	56
TABEL 3.12. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA PADA SASARAN KEGIATAN II	59
TABEL 3.13. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA II.....	63
TABEL 3.14. PERUSAHAAN YANG TERFASILITASI DI BIDANG STANDARDISASI INDUSTRI	63
TABEL 3.15. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA II.2.....	68
TABEL 3.16. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA III	70
TABEL 3.17. RINCIAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA III.1	71
TABEL 3.18. HASIL UJI LABORATORIUM PRODUK SAMBAL ROA DAN CAKALANG SUWIR SEBELUM DAN SESUDAH KONSULTANSI	76
TABEL 3.19. KEBUTUHAN DAN PERMASALAHAN IKM SELAI NENAS BILFAGI	77
TABEL 3.20. ANALISIS SEBELUM DAN SESUDAH PENDAMPINGAN PADA KEGIATAN JASA KONSULTANSI DI IKM SELAI NENAS BILFAGI	80
TABEL 3.21. KEBUTUHAN DAN PERMASALAHAN IKM ARANG TEMPURUNG COALTHRIST	81
TABEL 3.22. TABEL ANALISIS KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH PENDAMPINGAN JASA KONSULTANSI DI IKM ARANG TEMPURUNG COALTHRIST	83

TABEL 3.23. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA III.1	84
TABEL 3.24. PERBANDINGAN CAPAIAN PRODUKTIVITAS/EFISIENSI PERUSAHAAN INDUSTRI YANG MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INDUSTRI MELALUI JASA KONSULTANSI TA 2021 - 2024	85
TABEL 3.25. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA III.2.....	89
TABEL 3.26. PENINGKATAN REALISASI JUMLAH PNBP BSPJI MANADO TA 2024	89
TABEL 3.27. PENINGKATAN REALISASI JUMLAH PNBP BSPJI MANADO TA 2024	90
TABEL 3.28. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR III.2.....	92
TABEL 3.29. DATA CAPAIAN MENINGKATNYA PNBP LAYANAN JASA INDUSTRI	93
TABEL 3.30. JUMLAH LAYANAN JASA INDUSTRI YANG DIGUNAKAN OLEH PELANGGAN TA 2024	97
TABEL 3.31. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA III.3	97
TABEL 3.32. DATA CAPAIAN MENINGKATNYA JUMLAH LAYANAN JASA INDUSTRI YANG DIGUNAKAN OLEH PELANGGAN.....	98
TABEL 3.33. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA III.4	101
TABEL 3.34. PERBANDINGAN CAPAIAN REALISASI PDN BERDASARKAN APLIKASI SAKTI DAN INTRANEW KEMENPERIN.....	102
TABEL 3.35. PERBANDINGAN PERSENTASE NILAI CAPAIAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2021 - 2024.....	103
TABEL 3.36. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA IV.1	106
TABEL 3.37. PERBANDINGAN REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN INTERNAL	107
OLEH SATKER TA 2021 - 2024	107
TABEL 3.38. DETAIL NILAI SKM PER UNSUR	109
TABEL 3.39. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA PADA SASARAN KEGIATAN V ...	110
TABEL 3.40. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN JASA INDUSTRI TAHUN 2020-2024.....	110
TABEL 3.41. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN JASA INDUSTRI SATKER BSPJI TAHUN 2024	111
TABEL 3.42. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA VI	114
TABEL 3.43. PERBANDINGAN RATA-RATA INDEKS PROFESIONALITAS ASN TA 2020-2024	115
TABEL 3.44. PERBANDINGAN NILAI IP ASN TAHUN 2024 DENGAN SATKER BSPJI.....	116
TABEL 3.45. HASIL PENILAIAN NIPP BSPJI MANADO TAHUN 2024.....	118
TABEL 3.46. KATEGORI PENILAIAN INDEKS PELAYANAN PUBLIK	118
TABEL 3.47. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA PADA SASARAN KEGIATAN VII	119
TABEL 3.48. CAPAIAN NILAI INDEKS PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2021-2024.....	120
TABEL 3.49. PERBANDINGAN NILAI INDEKS LAYANAN PUBLIK SATKER DI LINGKUNGAN SATKER BSPJI.....	120
TABEL 3.50. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA VIII.1	124
TABEL 3.51. PERBANDINGAN NILAI MINIMAL AKUNTABILITAS KINERJA TA 2021-2024	124
TABEL 3.52. PENILAIAN SAKIP UNIT KERJA BBSPJI DAN BSPJI, TAHUN 2023.....	125
TABEL 3.53. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA VIII.2	128
TABEL 3.54. NILAI MINIMAL LAPORAN KEUANGAN	129

TABEL 3.55. NILAI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023 SATKER BSKJI (BBSPJI DAN BSPJI)	130
TABEL 3.56. CAPAIAN KINERJA RENSTRA SATKER BSPJI MANADO TA. 2021-2024.....	132
TABEL 3.57. CAPAIAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TA 2024	137
TABEL 3.58. REALISASI ANGGARAN KEGIATAN BSPJI MANADO TAHUN 2024	138
TABEL 3.59. REALISASI ANGGARAN KEGIATAN PER TRIWULAN TAHUN 2024	141
TABEL 3.60. REALISASI KEUANGAN BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TA.2024	143
TABEL 3.61. REALISASI KEUANGAN BERDASARKAN RENSTRA SATKER BSPJI TA. 2021-2024	148
TABEL 3.62. REALISASI KEUANGAN SATKER BSKJI TA. 2024.....	151
TABEL 3.63. PERKEMBANGAN REALISASI ANGGARAN TA. 2020-2024	153
TABEL 3.64. PAGU DAN REALISASI KEUANGAN PNPB TAHUN 2024.....	155
TABEL 3.66. REALISASI PNPB 2019-2024	157
TABEL 3.67. REALISASI SATKER PNPB TAHUN 2024.....	159
TABEL 3.68. PERSENTASE PNPB TA 2020- 2024	159
TABEL 3.69 JUMLAH PELANGGAN 2020-2024	160
TABEL 3.70. JUMLAH SAMPEL/ALAT/SERTIFIKAT/PELATIHAN/KONSULTASI TAHUN 2020-2024.....	161
TABEL 3.71. CAPAIAN KINERJA BSPJI MANADO TA 2024	163

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1. SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM PENGUJIAN BSPJI MANADO	3
GAMBAR 1.2. SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM KALIBRASI BSPJI MANADO	4
GAMBAR 1.3. SERTIFIKAT AKREDITASI LSPRO	5
GAMBAR 1.4. SERTIFIKAT AKREDITASI LEMBAGA PEMERIKSA HALAL BSPJI MANADO	6
GAMBAR 1.5 STRUKTUR ORGANISASI BSPJI MANADO	9
GAMBAR 2.1. PETA STRATEGI BSPJI MANADO (2021–2024).....	12
GAMBAR 3.1. PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA BSPJI MANADO, IKM DAPUR ADLEY, DAN DINAS PERDAGANGAN KOTA BITUNG.....	53
GAMBAR 3.2. PENANDATANGANAN KERJASAMA ANTARA BSPJI MANADO, DINAS PERDAGANGAN KOTA BITUNG, DAN IKM DAPUR ADLEY.	54
GAMBAR 3.3. PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA BSPJI MANADO, IKM BANGRA JAYA SEJAHTERA, DAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA TOMOHON.	55
GAMBAR 3.4. PENANDATANGANAN KERJASAMA ANTARA BSPJI MANADO, IKM BANGRA JAYA SEJAHTERA, DAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA TOMOHON.	55
GAMBAR 3.5. DOKUMENTASI KEGIATAN PERBAIKAN MESIN PRODUKSI DAN PENDAMPINGAN PRODUKSI DI UD MOJAGO KOTA KOTAMOBAGU	61
GAMBAR 3.6. DOKUMENTASI KEGIATAN OPTIMALISASI TEKNOLOGI PROSES PENGOLAHAN KACANG TELUR DAN KACANG GOYANG DI IKM MAMA ANING, KAB. BOLAANG MONGONDOW SELATAN	62
GAMBAR 3.7. DOKUMENTASI KEGIATAN SOSIALISASI FASILITASI STANDAR DI BIDANG INDUSTRI DI KOTA KOTAMOBAGU.....	67
GAMBAR 3.8. ALAT PENGEMBUNG PLASTIK KEMASAN OTOMATIS	73
GAMBAR 3.9. ALAT MESIN PENGEMAS PLASTIK.	73
GAMBAR 3.10. MESIN PENGADUK.....	74
GAMBAR 3.11. MESIN FOOD PROCESSOR.....	74
GAMBAR 3.12. MESIN PENGGIILING/PENCAMPUR	75
GAMBAR 3.13. SOP PENGOLAHAN SAMBAL ROA DAN CAKALANG SUWIR	76
GAMBAR 3.14. PROSES PENDAMPINGAN PEMBUATAN MESIN PENGADUK SELAI NENAS	79
GAMBAR 3.15. PROSES UJI KINERJA ALAT PENGADUK SELAI NENAS	79
GAMBAR 3.16. KEGIATAN SOSIALISASI GMP DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI SELAI NENAS	79
GAMBAR 3.17. DESIGN TEKNOLOGI PEMBAKARAN TEMPURUNG KELAPA BERTIPE TUNGKU <i>BEHIVE</i> HASIL PENELITIAN BSPJI MANADO.....	82
GAMBAR 3.19. PERSENTASE PAGU BSPJI MANADO BERDASARKAN JENIS BELANJA	138
GAMBAR 3.20. PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN DENGAN SATKER BSKJI TA. 2024	151
GAMBAR 3.21. PERKEMBANGAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020-2024.....	153
GAMBAR 3.22. GRAFIK PERKEMBANGAN PENERIMAAN PNPB TAHUN 2019-2024	157
GAMBAR 3.23. PERKEMBANGAN PENGGUNAAN PNPB TAHUN 2019-2024	158

GAMBAR 3.24. PERBANDINGAN REALISASI PENDAPATAN SATKER PNBP TAHUN 2024	158
GAMBAR 3.25. DOKUMENTASI PEMBERIAN PENGHARGAAN PENYEDIA LAYANAN JASA KONSULTANSI TEKNOLOGI INDUSTRI TERBAIK SE BSPJI OLEH KEPALA BSKJI KEMENPERIN.	169

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Tugas dan fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado masih berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri.

- **Dasar Hukum**

1. Peraturan Presiden 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang Merupakan Rangkaian Sistematis dari Berbagai Aktivitas, Alat, dan Prosedur yang Dirancang Untuk Tujuan Penetapan dan Pengukuran, Pengumpulan Data, Pengklasifikasian, Pengikhtisaran, dan Pelaporan Kinerja pada Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis penyusunan perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian.
5. Peraturan Menteri Perindustrian No. 151/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian.
6. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

- **Dasar Hukum Tupoksi**

Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

- **Tugas Pokok**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas:

Melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

- **Fungsi**

Dalam menjalankan tugas tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pengawasan dan penerapan standardisasi industri;
2. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
3. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan jasa industri;
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau;
6. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan
9. Pelaksanaan evaluasi dan laporan.

1.2. Peran Strategis Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

BSPJI Manado memiliki peran strategis sebagai pendukung dalam pemberlakuan SNI wajib yang ditetapkan oleh Menteri Perindustrian, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses serta kualitas produk industri serta membantu penanggulangan pencemaran industri. Hal ini sesuai dengan amanat UU Perindustrian yaitu untuk meningkatkan daya saing industri di kancah perdagangan global. Dalam rangka mendukung peran strategis BSPJI Manado tersebut, maka BSPJI Manado melaksanakan kegiatan–kegiatan sebagai berikut:

1. Pengujian

Sebagai Unit Pelaksana Teknis yang memiliki fungsi untuk memberikan pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, dan produk, maka BSPJI Manado memiliki laboratorium pengujian yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Adanya akreditasi ini dimaksudkan untuk memberikan jaminan mutu atas hasil uji kepada masyarakat, terutama masyarakat industri. Pada tahun 2024, telah dilakukan surveilan ke 2 sekaligus asesmen perluasan ruang lingkup dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk Laboratorium Pengujian LP-109-IDN sistem SNI ISO 17025:2017. Pada Laboratorium Pengujian telah mendapatkan penambahan lingkup terakreditasi untuk matriks air limbah, air sungai dan air bersih, serta penambahan parameter pada komoditas AMDK (bromat).



Gambar 1.1. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian BSPJI Manado

Untuk mendukung proses pengujian, BSPJI Manado memiliki fasilitas pendukung, antara lain Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi.

a) Laboratorium Pengujian (Terakreditasi KAN)

Laboratorium Pengujian BSPJI Manado berkemampuan untuk melakukan pengujian bahan/produk industri termasuk makanan, minuman, komoditas non-pangan, air, air limbah dan udara/lingkungan. Laboratorium dilengkapi dengan instrumen terkini seperti Spektrofotometer AAS, GC-MS, Kromatografi Ion, Spektrofotometer UV/Vis, TOC Analyzer dan juga peralatan seperti Gas Sampler, Sound Level Meter, Vibration Meter, Laminar Air Flow, dan Membrane Filter. Laboratorium BSPJI Manado terdiri dari:

- a. Laboratorium Pangan dan Non Pangan
- b. Laboratorium Air dan Air Limbah
- c. Laboratorium Mikrobiologi
- d. Laboratorium Parameter Kualitas Lingkungan

Laboratorium Lingkungan Teregistrasi

Pada bulan November 2024, telah dilakukan asesmen untuk akreditasi Laboratorium Lingkungan oleh KAN, dan saat ini masih dalam proses tindakan perbaikan. Setelah tindakan perbaikan dinyatakan memenuhi dan mendapatkan akreditasi Laboratorium Lingkungan dari KAN, Laboratorium BSPJI Manado akan mengajukan registrasi sebagai Laboratorium Lingkungan ke KLHK.

b) Laboratorium Kalibrasi

Laboratorium Kalibrasi BSPJI Manado telah memperoleh sertifikat akreditasi dari KAN sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) tentang Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi dengan nomor sertifikat LP-109-

IDN yang berlaku dari tanggal 24 Oktober 2023 hingga 24 Oktober 2026. Adapun ruang lingkup kalibrasi yang yaitu:

- Kelompok pengukuran massa (Timbangan elektronik dan mekanik)
- Kelompok pengukuran instrumen analitik (pH meter, TDS meter)



Gambar 1.2. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi BSPJI Manado

2. Sertifikasi

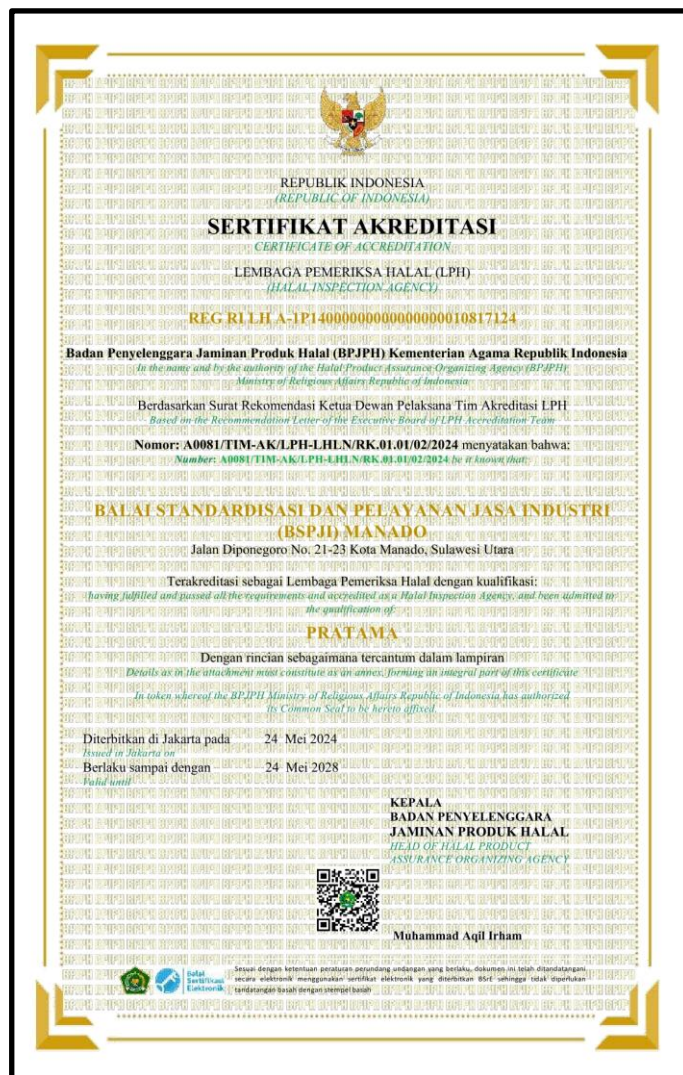
Dalam rangka memberikan jasa Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) dan pemberlakuan SNI secara wajib sesuai ruang lingkup yang sudah diakreditasi, maka BSPJI Manado berperan aktif melalui lembaga sertifikasi produknya (LSPro). Dalam menjalankan tugas sertifikasi produk, BSPJI Manado memiliki lembaga sertifikasi produk yaitu LSPro BSPJI Manado yang melakukan sertifikasi produk sesuai dengan standar produk yang diacu dan diakui melalui evaluasi sistem mutu/verifikasi, pengambilan contoh dan penilaian hasil uji. Dengan bekerja secara profesional LSPro BSPJI Manado dapat meningkatkan mutu pelayanan dibidang sertifikasi produk, pengawasan mutu produk dan perlindungan konsumen. LSPro BSPJI Manado melaksanakan kegiatan penilaian/evaluasi dalam rangka sertifikasi produk secara konsisten sesuai dengan sistem mutu yang ditetapkan dan memenuhi persyaratan Pedoman SNI ISO/IEC 17065:2012. LSPro BSPJI Manado dibentuk berdasarkan SK Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan Manado dengan nomor : 316/A/Bd/BP.8/OT/VI/005 tanggal 16 Juni 2005 dan sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BSKJI sesuai Pasal 91-92 maka BSKJI Manado melaksanakan tugas standardisasi dengan

melaksanakan kegiatan sertifikasi produk untuk menyelenggarakan fungsinya. LSPro BSPJI Manado berkedudukan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado. BSPJI Manado memiliki lembaga sertifikasi produk yaitu LSPro BSPJI Manado yang melakukan sertifikasi produk sesuai dengan standar produk yang diacu dan diakui melalui evaluasi sistem mutu/verifikasi, pengambilan contoh dan penilaian hasil uji. Dengan bekerja secara profesional LSPro BSPJI Manado dapat meningkatkan mutu pelayanan dibidang sertifikasi produk, pengawasan mutu produk dan perlindungan konsumen. LSPro BSPJI Manado dalam menjalankan tugasnya berdasarkan ruang lingkup sesuai dengan Sertifikat Akreditasi KAN Nomor LSPro-034-IDN, adalah Air Mineral, Air Demineral, Garam Konsumsi Beryodium dan Minyak Goreng Sawit. LSPro BSPJI Manado telah menerima sertifikat akreditasi SNI ISO/IEC 17065:2012 dari Komite akreditasi Nasional dengan nomor LSPr-034-IDN dengan masa berlaku akreditasi sampai 26 november 2029.



Gambar 1.3. Sertifikat Akreditasi LSPro

Salah satu bentuk dukungan untuk dapat meningkatkan daya saing industri dengan terbitnya UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, BSPJI Manado mendirikan Lembaga pemeriksa Halal (LPH) yang telah terakreditasi oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), kegiatan proses Akreditasi dilaksanakan pada tanggal 25-27 Maret 2024. Sertifikat Akreditasi berlaku mulai 24 Mei 2024 hingga 24 Mei 2028. Adapun ruang lingkup yang telah terakreditasi yaitu produk Makanan, minuman dan Produk Kimia. Berdirinya LPH BSPJI Manado diharapkan dapat mempermudah proses sertifikasi halal, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan mendorong inovasi serta standarisasi produk Halal.



3. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi

Pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri merupakan salah satu bagian dari pembangunan sumber daya industri. Pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, teknologi industri didefinisikan sebagai hasil pengembangan, perbaikan, invensi, dan/atau inovasi dalam bentuk teknologi proses dan teknologi produk termasuk rancang bangun dan perekayasaan, metode, dan/atau sistem yang diterapkan dalam kegiatan industri. Tujuan dari pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan kemandirian bidang industri. BSPJI Manado sebagai Unit Pelaksana Teknis BSKJI pada awalnya memiliki tupoksi pelaksanaan kegiatan litbangyasa, namun dengan terbitnya Peraturan Menteri Perindustrian No.1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, maka Unit Pelaksana Teknis BSKJI tidak lagi melaksanakan tupoksi tersebut, dan dialih fungsikan menjadi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi. Teknologi dihasilkan melalui kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan oleh lembaga- lembaga penelitian di perguruan tinggi,

badan pemerintah, serta pusat/lembaga riset pemerintah maupun swasta/privat. Pengguna teknologi adalah perusahaan-perusahaan industri yang bergerak di berbagai sektor. Diperlukan sebuah organisasi Lembaga yang dapat menghubungkan antara penyedia dan pengguna teknologi. Salah satu kompetensi BSPJI Manado adalah untuk melakukan pemilihan hingga pemanfaatan teknologi secara optimal, sehingga sektor industri dapat memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Optimalisasi pemanfaatan teknologi dilaksanakan dengan memperhatikan tingkat kesiapterapan teknologi dan manufaktur. Pemanfaatan inovasi teknologi industri melalui inkubasi berbasis teknologi, konsultasi, supervisi, Rancang Bangun Perekayasaan Industri (RBPI), kerjasama pengembangan teknologi dengan melibatkan unsur Akademik. Pemanfaatan inovasi teknologi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, mutu produk/proses, waktu pengiriman, dan diversifikasi produk. BSPJI Manado memiliki kompetensi dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi yang merupakan salah satu bentuk jasa layanan pemanfaatan teknologi pada industri. Dalam melaksanakan peran strategis tersebut di atas BSPJI Manado memiliki fasilitas–fasilitas pendukung antara lain laboratorium pengujian, laboratorium optimalisasi pemanfaatan teknologi, perpustakaan dan pusat informasi serta sarana pelatihan.

4. Pusat Informasi dan Dokumentasi

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mewajibkan setiap badan publik untuk proaktif melakukan keterbukaan informasi publik. Hal ini perlu dilakukan agar masyarakat bisa dengan mudah menjangkau informasi publik yang dibutuhkannya, sejalan dengan asas dari keterbukaan informasi publik adalah agar masyarakat memperoleh informasi publik secara cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana. BSPJI Manado memiliki beberapa sarana informasi yang dapat diakses oleh masyarakat, yaitu:

- Website BSPJI Manado: Website BSPJI Manado merupakan upaya yang dilakukan sebagai sarana komunikasi antara BSPJI Manado dengan Publik (Masyarakat, Pelanggan, dan pihak terkait lainnya).
- Sistem Informasi Laboratorium (SIL) BSPJI Manado, merupakan sistem informasi yang dibuat khusus untuk layanan laboratorium, mulai dari proses registrasi sampel hingga penerbitan sertifikat hasil uji. Sistem ini dikembangkan secara kontinu untuk menjamin kepuasan pelanggan serta memaksimalkan efisiensi dan efektivitas proses layanan.

1.3. Struktur Organisasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Untuk mendukung

pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok jabatan fungsional di BSPJI Manado antara lain Penguji Mutu Barang (PMB), Perekayasa, Asesor Manajemen Mutu Industri (AMMI), Pembina Industri (PI), Pranata Hubungan Masyarakat, Pranata Komputer, Analis Anggaran, Pranata Keuangan APBN, Arsiparis yang mendukung tugas dan fungsi BSPJI Manado. Tahun 2024 BSPJI Manado memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 66 orang, yang terdiri dari ASN sebanyak 54, 2 orang PPPK dan 10 orang Non PNS. Rekapitulasi pegawai BSPJI Manado (PNS) dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Berdasarkan Golongan

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai BSPJI Manado Berdasarkan Golongan

GOLONGAN/RUANG	JUMLAH PEGAWAI
II/b	1
II/c	11
II/d	1
III/a	5
III/b	8
III/c	12
III/d	6
IV/a	5
IV/b	1
IV/c	3
IX/9 (PPPK)	2
Total	55

b. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1.2. Jumlah Pegawai BSPJI Manado Berdasarkan Pendidikan

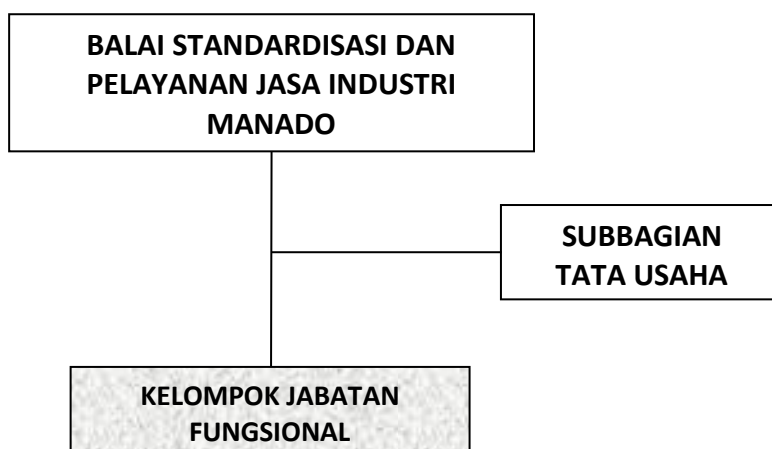
JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
SLTA	3

JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
D-I	1
D-III	12
S1	27 (2 PPPK)
S2	11
S3	1
Jumlah	55

c. Berdasarkan Jabatan Fungsional

Tabel 1.3. Jumlah Pegawai BSPJI Manado Berdasarkan Jabatan Fungsional

JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
Pembina Industri	Pembina Industri Pertama	3
	Pembina Industri Muda	6
	Pembina Industri Madya	3
Perekayasa	Perekayasa Madya	2
	Perekayasa Muda	1
Asesor Manajemen Mutu Industri (AMMI)	AMMI Ahli Pertama	4
	AMMI Ahli Muda	1
Penguji Mutu Barang (PMB)	PMB Ahli Madya	1
	PMB Ahli Muda	1
	PMB Ahli Pertama	7
	PMB Penyelia	1
	PMB Terampil	10
Analisis Anggaran	Analisis Anggaran Ahli Muda	1
Pranata Humas	Pranata Humas Ahli Muda	1
APKAPBN	Ahli Pertama	1
Pranata Keuangan APBN	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
Arsiparis	Arsiparis Ahli Pertama	1 (PPPK)
Pranata Komputer	Pranata Komputer Ahli Pertama	2 (1 PPPK)
Total		47



Gambar 1.5 Struktur Organisasi BSPJI Manado

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis BSPJI Manado

Dengan adanya kebijakan nasional untuk memusatkan kegiatan riset pada Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), maka pada tahun 2021–2024, Kementerian Perindustrian menyelaraskan kebijakan nasional tersebut dengan membentuk BSKJI sebagai transformasi dari BPPI dimana fokus utamanya adalah pada pengembangan dan pengawasan standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri, serta pengembangan industri hijau.

Sehubungan dengan telah ditetapkan perubahan Rencana Strategis (Renstra) BSKJI tahun 2021-2024 melalui Peraturan Kepala BSKJI Kementerian Perindustrian Nomor 185 Tahun 2023 pada tanggal 27 Oktober 2023, maka Perjanjian Kinerja (Perkin) BSKJI dan seluruh Unit Kerja di bawahnya perlu disesuaikan dengan perubahan Renstra BSKJI dalam hal penyesuaian indikator dan target kinerja. Oleh karena itu, Perjanjian Kinerja BSPJI Manado sejak tahun 2023 telah mengalami perubahan sesuai dengan matriks Kinerja Renstra BSKJI 2021-2024 sebagaimana yang diarahkan dalam Memo Dinas dari Sekretaris BSKJI Nomor 2767/BSKJI.1/PR/XII/2023 tanggal 19 Desember 2023 perihal Perubahan Perjanjian Kinerja 2023. Perubahan Perjanjian Kinerja ini menyebabkan adanya penyesuaian pada Renstra BSPJI Manado tahun 2021-2024. Sehingga menyebabkan adanya reviu terhadap Renstra BSPJI Manado tahun 2021-2024.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) Tahun 2021–2024 merupakan tindak lanjut dari Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian yang berisi arah dan kebijakan strategis di Lingkungan BSPJI Manado. Penyusunan Renstra dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Renstra K/L Tahun 2020-2024 dan merupakan perwujudan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang tertuang dalam Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perindustrian No 150 tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Tujuan BSPJI Manado selaras dengan tujuan BSKJI. Tujuan utama BSPJI Manado diarahkan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi, yaitu sebagai berikut:

- T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard dan soft*) penunjang pertumbuhan industri
- T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

- T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri
- T4: Meningkatkan good governance

Pengembangan Sasaran Kegiatan BSPJI Manado sesuai dengan 13 Sasaran Kegiatan Kemenperin yang diturunkan menjadi 9 Sasaran Kegiatan BSKJI (Renstra BSKJI 2021–2024) dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Pemetaan Sasaran Kegiatan BSPJI Manado

Acuan SS Kemenperin	Acuan SS BSKJI	Sasaran Kegiatan BSPJI Manado	Tujuan BSPJI Manado
SS1	SP1	SK1: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	T2
SS2	SP2	SK2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	T1
SS3	SP3	SK3: Meningkatnya Kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T1
SS8	SP5	SK5: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	T2
SS9	SP6	SK4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	T4
SS10	SP7	SK6: Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	T4
SS11	SP8	SK7: Penguatan Layanan Publik	T3
SS12/13	SP9	SK8: Penguatan Akuntabilitas Organisasi	T4

Hasil pemetaan tersebut menunjukkan 8 Sasaran Kegiatan BSPJI Manado yang ditentukan berdasarkan tujuan dan Sasaran Kegiatan BSKJI. Penyusunan kedelapan Sasaran Kegiatan BSPJI Manado pada kerangka perspektif BSPJI Manado ditunjukkan oleh Gambar 2.1. yang dapat dijadikan sebagai acuan peta strategi BSPJI Manado dalam perencanaan strategis 2021–2024.



Gambar 2.1. Peta Strategi BSPJI Manado (2021–2024)

Sasaran Kegiatan pada perspektif stakeholders merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Manado untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan Sasaran Kegiatan pertama (SK1) adalah *“Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas”* dengan indikator kinerja: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi, pada tahun 2021 dan 2022 tidak terdapat target, namun pada tahun 2023 indikator ini ditargetkan sebesar 6 persen dan meningkat menjadi 7 persen pada tahun 2024.

Sasaran Kegiatan pada perspektif customer merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Manado untuk memenuhi harapan konsumen (pelanggan). Adapun perspektif customer dibagi menjadi 2 Sasaran Kegiatan yaitu:

1. Sasaran Kegiatan kedua (SK2) adalah *“Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0”* dengan indikator kinerja: *“Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri”*. Pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 1 perusahaan dan tetap 1 perusahaan hingga tahun 2024.
2. Sasaran Kegiatan ketiga (SK3) adalah *“Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri”* dengan indikator kinerja:
 - a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 5 persen dan meningkat menjadi 7 persen pada tahun 2024;
 - b. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri, pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 2 persen dan menjadi 5 persen pada tahun 2024;
 - c. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan, pada tahun 2021 dan 2022 tidak terdapat target, namun pada tahun 2023 ditargetkan 5 persen dan meningkat menjadi 6 persen pada tahun 2024;

- d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 40 persen dan meningkat menjadi 91 persen pada tahun 2024.

Sasaran Kegiatan pada perspektif internal process merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Manado yang memiliki pengaruh besar terhadap kepuasan pelanggan dan pencapaian tujuan. Adapun untuk menjamin ketercapaian tersebut Sasaran Kegiatan pada perspektif ini yaitu:

1. Sasaran Kegiatan Keempat (SK4): "Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien" dengan indikator kinerja yaitu: "Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker". Pada tahun 2021 ditargetkan 91,5 dan meningkat menjadi 98 pada tahun 2024.
2. Sasaran Kegiatan kelima (SK5): "Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan" dengan indikator kinerja yaitu "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri." Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan memiliki indeks 3,5 dan tetap pada indeks 3,6 hingga tahun 2024.

Pada Sasaran Kegiatan perspektif *learn & growth* merupakan sasaran yang ditetapkan BBSPJI Manado untuk memenuhi proses pembelajaran dan pertumbuhan organisasi BSPJI Manado, yaitu:

1. Sasaran Kegiatan keenam (SK6) adalah "Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional" dengan indikator kinerja "Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN". Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 71 dan meningkat menjadi 76 pada tahun 2024.
2. Sasaran Kegiatan ketujuh (SK7) adalah "Penguatan Layanan Publik" dengan indikator kinerja berupa "Nilai minimal indeks layanan publik". Pada tahun 2021 ditargetkan 3.01 dan meningkat menjadi 3.58 pada tahun 2024.
3. Sasaran Kegiatan kedelapan (SK8) adalah "Penguatan Akuntabilitas Organisasi" dengan indikator kinerja:
 - a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja, pada tahun 2021 ditargetkan nilai sebesar 80,1 dan menurun menjadi 76 pada tahun 2024;
 - b. Nilai minimal laporan keuangan, pada tahun 2021 dan 2022 ditargetkan nilai sebesar 80 dan meningkat menjadi 92 pada tahun 2024.

Keseluruhan Sasaran Kegiatan BSPJI Manado dan pemetaannya terhadap keempat tujuan BSPJI Manado yang ditunjukkan pada Tabel 5. Sesuai indikator kinerja pada masing-masing Sasaran Kegiatan, maka keempat tujuan BSPJI Manado memiliki indikator kinerja sebagai berikut:

T1: "Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard dan soft*) penunjang pertumbuhan industri", memiliki target capaian sebesar 51% pada tahun 2021 dan meningkat hingga 62% pada tahun 2024.

T2: “Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri”, memiliki target capaian sebesar 46% pada tahun 2021 dan meningkat hingga 49% pada tahun 2024.

T3: “Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri”, memiliki target capaian sebesar 60% pada tahun 2021 dan meningkat hingga 70% pada tahun 2024.

T4: “Meningkatkan good governance”, memiliki target capaian sebesar 57% pada tahun 2021 dan meningkat hingga 76% pada tahun 2024.

Tabel 2.2. Pemetaan Tujuan dan Sasaran Kegiatan BSPJI Manado 2021-2024

Tujuan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	2021	2022	2023	2024
T1		Peningkatan kemampuan infrastruktur (<i>hard dan soft</i>) penunjang pertumbuhan industri	%	51	54	58	62
T1	SK2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Perusahaan	1	2	3	4
T1	SK3	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	%	5	5	6	6
T1	SK3	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	Persen	2	2	4	5
T1	SK3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	N/A	N/A	5	6
T1	SK3	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	40	40	90	91
T2		Peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri	%	46	48	48	49
T2	SK1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	N/A	N/A	6	7
T2	SK5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,5	3,5	3,6	3,6
T3		Peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri	%	60	63	67	70

Tujuan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	2021	2022	2023	2024
T3	SK7	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	3,01	3,02	3,56	3,58
T4		Peningkatan Good Governance	%	57	62	68	76
T4	SK4	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	91,5	91,5	97	98
T4	SK6	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	71	71	75	76
T4	SK8	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,1	80,1	75	76
T4	SK9	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	80	80	90	92

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2024

Untuk dapat menjalankan sasaran kegiatan, maka dibuat perencanaan kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado, tahun 2024 yang terdiri atas 2 (dua) tahap perencanaan, yaitu Rencana Kinerja tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja tahun 2024. Dokumen Rencana Kinerja (Renkin) 2024 disusun pada awal tahun sebelum tahun anggaran berjalan untuk digunakan sebagai dasar perencanaan. Dokumen Perjanjian Kinerja disusun pada awal tahun anggaran 2024 setelah dilakukan reviu terhadap capaian perjanjian kinerja tahun sebelumnya. Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2024 merupakan perencanaan yang sesuai dengan Peta Strategis Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis tahun 2021–2024. Rencana Kinerja BSPJI Manado tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Rencana Kinerja BSPJI Manado Tahun 2024

NO.	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1	Perusahaan

NO.	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
		2	Tingkat Kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,1	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	8	Persen
		2	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	6	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	97	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	77	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3,6	Nilai
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91	Nilai

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2024

Untuk mendorong tercapainya indikator *outcome* dari Program yang telah dirumuskan maka untuk tahun 2024 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado merencanakan kegiatan-kegiatan dengan pembiayaan melalui Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2024 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2024 Tanggal 24 November 2023.

1. Departemen / Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2. Unit Organisasi : (07) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI.
3. Propinsi : (17) SULAWESI UTARA
4. Kode/Nama Satker : (247246) BSPJI MANADO

Tabel 2.4. Rencana Anggaran BSPJI Manado Tahun 2024

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	3.764.274.000
EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	3.764.274.000
6077.AEC	Kerja sama	48.531.000
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Tekni	48.531.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	208.278.000
AEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	208.278.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1.763.566.000
BAD.001	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	964.590.000
BAD.024	Jasa pelayanan teknis kalibrasi	34.917.000
BAD.036	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	142.660.000
BAD.058	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	215.077.000
BAD.075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	406.322.000
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	100,000,000
BDI.006	Pemanfaatan Teknologi Industri	100,000,000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	369.000.000
CAH.021	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	369.000.000
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	110,070,000
QDI.001	Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri	110,070,000
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1,164,829,000
RAH.001	Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan	1,164,829,000
WA	Program Dukungan Manajemen	12.313.772.000
WA.6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	12.313.772.000

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11.497.958.000
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	20.922.000
EBA.994	Layanan Perkantoran	11.477.036.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	292.000.000
EBB.951	Layanan Sarana Internal	292.000.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	305.520.000
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	21.380.000
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	284.140.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	218.294.000
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	53,990,000
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	36,250,000
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	43,760,000
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	27,594,000
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	56,700,000
	Total	16.078.046.000

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BSPJI Manado Tahun Anggaran 2024 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

	<u>Awal</u>	<u>Revisi</u>
1. Belanja Pegawai	: Rp. 7.706.950.000,-	Rp. 8.284.402.000,-
2. Belanja Barang	: Rp. 4.880.317.000,-	Rp. 5.967.815.000,-
3. Belanja Modal	: <u>Rp. 434.000.000,-</u>	<u>Rp. 1.825.829.000,-</u>
Jumlah	: Rp.13.021.267.000,-	Rp. 16.078.046.000,-

Anggaran BSPJI Manado Tahun 2024 adalah Rp. 13.021.267.000,- dengan target PNBP awal sebesar Rp 1,200,000,000,- dan target revisi sebesar Rp 2,476,000,000-. Selanjutnya pagu anggaran direvisi beberapa kali sampai terakhir revisi DIPA 23 sebesar Rp 16,078,046,000,- . Revisi DIPA yang dilakukan oleh BSPJI Manado yaitu:

Tabel 2.5. DIPA BSPJI Manado Tahun Anggaran 2024 beserta Revisinya

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
SP DIPA-019.07.2.247246/2024	01	4 Januari 2024	13.021.267.000	RM:11.883.736.000 PNBP:1.137.531.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 4.880.317.000 BELANJA MODAL: 434.000.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2024	02	1 Maret 2024	14.296.166.000	RM:13.158.635.000 PNBP:1.137.531.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 4.990.387.000 BELANJA MODAL: 1.598.829.000 <i>*Penambahan dari Pengalihan Program DAPATI sebesar Rp 110.070.000 dan Alat Lab Rp 1.164.829.000</i>
SP DIPA-019.07.2.247246/2024	03	29 Maret 2024	14.296.166.000	RM:13.158.635.000 PNBP:1.137.531.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 4.990.387.000 BELANJA MODAL: 1.598.829.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2024	04	23 April 2024	14.296.166.000	RM:13.158.635.000 PNBP:1.137.531.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 4.990.387.000 BELANJA MODAL: 1.598.829.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2024	05	03 Juni 2024	14.296.166.000	RM:13.158.635.000 PNBP:1.137.531.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 4.990.387.000 BELANJA MODAL: 1.598.829.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2024	06	1 Juli 2024	14.296.166.000	RM:13.158.635.000 PNBP:1.137.531.000

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
				BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 4.990.387.000 BELANJA MODAL: 1.598.829.000
SP DIPA- 019.07.2.247246/2024	07	12 Juli 2024	14.296.166.000	RM:13.158.635.000 PNBP:1.137.531.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 4.990.387.000 BELANJA MODAL: 1.598.829.000
SP DIPA- 019.07.2.247246/2024	08	8 Agustus 2024	14.296.166.000	RM:13.158.635.000 PNBP:1.137.531.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 4.990.387.000 BELANJA MODAL: 1.598.829.000
SP DIPA- 019.07.2.247246/2024	09	17 September 2024	14.784.144.000	RM:13.646.613.000 PNBP:1.137.531.000 BELANJA PEGAWAI: 8.194.928.000 BELANJA BARANG: 4.990.387.000 BELANJA MODAL: 1.598.829.000 <i>*Penambahan belanja pegawai sebesar Rp 487.978.000</i>
SP DIPA- 019.07.2.247246/2024	10	30 September 2024	14.784.144.000	RM:13.646.613.000 PNBP:1.137.531.000 BELANJA PEGAWAI: 8.194.928.000 BELANJA BARANG: 4.990.387.000 BELANJA MODAL: 1.598.829.000
SP DIPA- 019.07.2.247246/2024	11	09 Oktober 2024	14.784.144.000	RM:13.646.613.000 PNBP:1.137.531.000 BELANJA PEGAWAI: 8.194.928.000 BELANJA BARANG: 4.990.387.000

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
				BELANJA MODAL: 1.598.829.000
SP DIPA- 019.07.2.247246/2024	12	5 Oktober 2024	15.007.682.000	RM:13.646.613.000 PNBP:1.361.069.000 BELANJA PEGAWAI: 8.194.928.000 BELANJA BARANG: 5.213.925.000 BELANJA MODAL: 1.598.829.000 <i>*Penambahan target PNBP sebesar Rp 223.538.000</i>
SP DIPA- 019.07.2.247246/2024	13	7 November 2024	16.078.046.000	RM:13.736.087.000 PNBP:2.341.959.000 BELANJA PEGAWAI: 8.284.402.000 BELANJA BARANG: 5.967.815..000 BELANJA MODAL: 1.825.829.000 <i>*Penambahan belanja pegawai sebesar Rp 88.911.000 dan Target PNBP 837.480.000</i>
SP DIPA- 019.07.2.247246/2024	14	5 November 2024	16.078.046.000	RM:13.736.087.000 PNBP:2.341.959.000 BELANJA PEGAWAI: 8.284.402.000 BELANJA BARANG: 5.967.815..000 BELANJA MODAL: 1.825.829.000
SP DIPA- 019.07.2.247246/2024	15	6 November 2024	16.078.046.000	RM:13.736.087.000 PNBP:2.341.959.000 BELANJA PEGAWAI: 8.284.402.000 BELANJA BARANG: 5.967.815..000 BELANJA MODAL: 1.825.829.000
SP DIPA- 019.07.2.247246/2024	16	6 November 2024	16.078.046.000	RM:13.736.087.000 PNBP:2.341.959.000 BELANJA PEGAWAI: 8.284.402.000 BELANJA BARANG: 5.967.815..000 BELANJA MODAL: 1.825.829.000

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
SP DIPA-019.07.2.247246/2024	17	8 November 2024	16.078.046.000	RM:13.736.087.000 PNBP:2.341.959.000 BELANJA PEGAWAI: 8.284.402.000 BELANJA BARANG: 5.967.815..000 BELANJA MODAL: 1.825.829.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2024	18	9 November 2024	16.078.046.000	RM:13.736.087.000 PNBP:2.341.959.000 BELANJA PEGAWAI: 8.284.402.000 BELANJA BARANG: 5.967.815..000 BELANJA MODAL: 1.825.829.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2024	19	10 Desember 2024	16.078.046.000	RM:13.736.087.000 PNBP:2.341.959.000 BELANJA PEGAWAI: 8.284.402.000 BELANJA BARANG: 5.967.815..000 BELANJA MODAL: 1.825.829.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2024	20	4 Desember 2024	16.078.046.000	RM:13.736.087.000 PNBP:2.341.959.000 BELANJA PEGAWAI: 8.284.402.000 BELANJA BARANG: 5.967.815..000 BELANJA MODAL: 1.825.829.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2024	21	17 Desember 2024	16.078.046.000	RM:13.736.087.000 PNBP:2.341.959.000 BELANJA PEGAWAI: 8.284.402.000 BELANJA BARANG: 5.967.815..000 BELANJA MODAL: 1.825.829.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2024	22	23 Desember 2024	16.078.046.000	RM:13.736.087.000 PNBP:2.341.959.000 BELANJA PEGAWAI: 8.284.402.000 BELANJA BARANG: 5.967.815..000

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
				BELANJA MODAL: 1.825.829.000
SP DIPA- 019.07.2.247246/2024	23	23 Desember 2024	16.078.046.000	RM:13.736.087.000 PNBP:2.341.959.000 BELANJA PEGAWAI: 8.284.402.000 BELANJA BARANG: 5.967.815..000 BELANJA MODAL: 1.825.829.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dengan demikian Perjanjian Kinerja BSPJI Manado merupakan janji kinerja yang akan diwujudkan oleh Kepala BSPJI Manado kepada Kepala BSKJI selaku atasan langsung. Dasar hukum dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 2) Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;
- 3) Penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, penyusunan laporan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, dan sebagai tolak ukur kinerja aparatur Negara dalam menyukkseskan pembangunan nasional.

Untuk mengevaluasi dan monitoring pencapaian hasil kerja dari BSPJI Manado maka telah dibuat dan ditetapkan Dokumen Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado secara lengkap pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7 persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 perusahaan
		Tingkat Kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,1 Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	7 persen
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 persen
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	6 persen
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	91 persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98 persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,58 Nilai

NO	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA	TARGET
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Nilai
		Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai

Mengacu pada tujuan dan sasaran strategis BSPJI Manado yang ada pada Renstra 2020-2024, untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, telah ditetapkan **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. IKU BSPJI Manado yang ditetapkan adalah indikator kinerja Sasaran Kegiatan pada *perspektif stakeholder* dan *consumer* Rencana Strategis BSPJI Manado tahun 2021-2024 yaitu:

Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator Kinerja :

- *Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi*

Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Indikator Kinerja :

- *Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri*

Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Indikator Kinerja :

- *Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi*
- *Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri*
- *Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan*
- *Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*

Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan merupakan kondisi hasil/kinerja yang akan dicapai secara nyata (*outcome*) dan merupakan akibat yang ditimbulkan dari pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung terwujudnya kinerja. Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka BSPJI Manado menetapkan dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja memuat rencana kegiatan per-triwulan dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah diperjanjikan. Rencana Aksi untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Manado TA. 2024 disusun pada awal tahun dan mengikuti Perjakin yang ditetapkan di awal tahun 2024 seperti yang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 2.7. Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7 Persen	25	Koordinasi dengan TIM OPTIMALISASI bertalian lingkup kegiatan kolaborasi Mencari informasi tentang IKM yang ada di Kabupaten/Kota komunikasi secara informal dan formal Survei ke instansi dan Industri, melakukan identifikasi masalah.	50	Penentuan industri dan instansi yang menjadi tujuan kolaborasi Penyusunan rencana kerja dan pembuatan SK Tim pelaksana Kerjasama dalam rangka kolaborasi melalui penandatanganan MOU Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan penerapan teknologi	75	Lanjutan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan penerapan teknologi Uji Coba dan evaluasi	100	Monitoring dan evaluasi Pembuatan Laporan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	25	Koordinasi TIM OPTI lingkup kegiatan standarisasi industri Melakukan survei ke industri Pendekatan kebutuhan SDM untuk pengembangan industri	50	Kegiatan fasilitasi standarisasi industri (pendampingan/ konsultasi/ bimbingan penerapan standarisasi industri	75	Kegiatan fasilitasi standarisasi industri (pendampingan/ konsultasi/ bimbingan penerapan standarisasi industri	100	Monitoring dan Evaluasi Pembuatan laporan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
		Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri	2.1 indeks	20	Koordinasi TIM OPTI lingkup kegiatan standarisasi industri	60	Pelaksanaan survei tingkat kepuasan perusahaan yang difasilitasi standarisasi industri	80	Pelaksanaan survei tingkat kepuasan perusahaan yang difasilitasi standarisasi industri	100	Monitoring dan Evaluasi Pengisian Kuisisioner Pembuatan laporan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	7 persen	20	Menyampaikan /mengikuti seleksi proposal program DAPATI Mempresentasikan proposal yang lolos seleksi awal Memperbaiki proposal, melakukan revisi anggaran yang lolos seleksi lanjutan berkoordinasi dengan IKM Penyusunan rencana kegiatan Berkoordinasi dengan IKM untuk pelaksanaan kegiatan	60	Melakukan survei untuk teknis pelaksanaan kegiatan Melakukan MOU dengan industri Melaksanakan kegiatan optimalisasi ke industri	80	Melanjutkan pelaksanaan kegiatan optimalisasi ke industri Penyampaian laporan kemajuan Perhitungan efisiensi dan produktivitas Melakukan monitoring hasil produksi.	100	- Melakukan evaluasi dan monitoring - Pembuatan laporan akhir - Seminar akhir - Pencetakan laporan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 persen	20	Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis	40	Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis	70	Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis	100	Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Pembuatan laporan
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	6 Persen	20	Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan	40	Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan	75	Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan	100	Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	91 persen	20	- Memetakan pagu kegiatan yang akan mendukung pencapaian target persentase TKDN - Penginputan SIRUP & Pengumumannya - Mengajukan izin impor untuk pengadaan barang	40	- Koordinasi pejabat pengadaan dengan PPK terkait rencana pengadaan Alat Pengolah Data dan Peralatan laboratorium - Penentuan spesifikasi teknis yang dapat mengakomodir penggunaan produk TKDN - Proses pengadaan melalui E-Purchasing/E-	60	- Proses Pengadaan meubelair dan alat lab - Pengadaan belanja alat perkantoran, pengolah data dan pendukung laboratorium - Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TR II	100	- Penyelesaian pengadaan belanja alat perkantoran, pengolah data dan pendukung laboratorium - Evaluasi rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TR IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
							Katalog/Pengadaan langsung - Pengadaan belanja alat perkantoran, pengolahan data dan pendukung laboratorium				
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98 persen	20	- Melengkapi dokumen dengan data dukung yang dipersyaratkan -	50	- Mempersiapkan bahan audit kinerja sesuai lokus yang diminta - Pelaksanaan audit (Tentative) - Penyiapan bahan tindak lanjut dari audit kinerja - Koordinasi dengan tim kerja kegiatan terkait pemenuhan dokumen tindak lanjut yang disarankan	75	- Pemenuhan dokumen tindak lanjut audit kinerja - Penyusunan matrik tindak lanjut - Pengiriman dokumen tindak lanjut audit kinerja - Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja -	100	- Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	25	- Perencanaan kegiatan - Penyusunan kuesioner survei kepuasan masyarakat - Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan - Evaluasi hasil survei kepuasan	50	- Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan - Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan April-Juni	75	- Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan - Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Juli-September	100	- Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan - Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Oktober-Desember - Penyusunan laporan survei kepuasan masyarakat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
					masyarakat bulan Januari-Maret						
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	25	- Evaluasi capaian nilai IP ASN pegawai hasil pelaporan dari Biro OSDM - Evaluasi capaian nilai disiplin pegawai selama tahun 2023 - Penilaian laporan kinerja pegawai tahun 2023 - Penyusunan Program Pelatihan - Monitoring absensi - Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi - Penilaian dan pemberian reward kepada pegawai - Pembuatan Laporan Kinerja/SKP Triwulan I	50	- Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April - Juni - Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Januari-Maret - Update data di aplikasi MYASN - Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM - Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Januari-Maret	75	- Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April-Juni - Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan April-Juni - Update data di aplikasi MYASN - Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM - Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM April-Juni	100	- Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Juli-September - Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Juli-September - Update data di aplikasi MYASN. - Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM - Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Juli-September

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
					(Januari - Maret 2024)						
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,58 Nilai	25	Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	50	Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	75	Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	100	Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik Self assessment penilaian/evaluasi layanan publik Penyusunan laporan indeks layanan publik
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Nilai	30	- Penyusunan Laporan PP 39 TW IV Tahun 2023 - Penyusunan LAK Tahun 2023 - Rapat monev - Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana - Penyusunan dan penetapan Perkin 2024 - Rapat koordinasi program	50	- Penyusunan laporan PP 39 TW I tahun 2024 - Penyampaian laporan capaian output Maret-Mei - Rapat monev - Revisi DIPA dan Pemutakhiran halaman III DIPA - Penyusunan dan pembahasan KAK dan RAB Tahun 2025 - Penyampaian dan pembahasan KAK dan RAB tahun 2025 kepada BSKJI	70	- Penyusunan laporan PP 39 TW II tahun 2024 - Penyampaian laporan capaian output Juni-Agustus - Rapat monev - Revisi DIPA dan Pemutakhiran halaman III DIPA - Perbaikan KAK dan RAB Tahun 2025 - Reviu atas usulan anggaran Tahun 2025 - Perbaikan usulan anggaran Tahun 2025 hasil reviu	100	- Penyusunan laporan PP 39 TW III tahun 2024 - Penyampaian laporan capaian output September-November - Rapat monev - Revisi DIPA dan Pemutakhiran halaman III DIPA - Review Renstra - Laporan kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
					- Penyusunan angka dasar tahun 2025 dan input KRISNA - Penyusunan Satuan 3B - Penyusunan Renja, Renkin - Revisi DIPA penambahan pagu - Penilaian SAKIP - Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari						
		Nilai minimal laporan keuangan	92 Indeks	40	Mengumpulkan data sumber, pendetailan persediaan, aset dan GLP, rekonsiliasi internal dan KPPN dan Lap. Wasdal TA. 2023 Penyampaian LPJ Bendahara penerima dan pengeluaran Pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Keuangan Penyusunan Laporan	55	- Mengumpulkan data sumber, pendetailan persediaan, aset dan GLP, rekonsiliasi internal dan KPPN - Penyampaian LPJ Bendahara penerima dan pengeluaran - Pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Keuangan - Penyusunan Laopran Keuangan Audited - Penilaian Laporan Keuangan	80	- Mengumpulkan data sumber, pendetailan persediaan, aset dan GLP, rekonsiliasi internal dan KPPN - Penyampaian LPJ Bendahara penerima dan pengeluaran - Pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Keuangan - Menyusun laporan keuangan semester I Tahun 2024 - Reviu laporan keuangan Sem. I - Menyusun Rencana Kebutuhan BMN tahun 2025	100	- Penyampaian LPJ Bendahara penerima dan pengeluaran - Pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Keuangan - Menyusun laporan keuangan triwulan III Tahun 2024 - Pendetailan persediaan, aset dan GLP serta penginputan transaksi lainnya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
					keuangan Tahunan Unaudited Reviu laporan keuangan Tahunan						

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Dalam mencapai visi dan misinya, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Renstra BSKJI tahun 2021-2024 dan Renstra BSPJI Manado tahun 2021-2024 yang setiap awal tahun anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja BSPJI Manado. Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja Sasaran Kegiatan, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian Sasaran Kegiatan dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. BSPJI Manado telah menetapkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) pada tahun 2024 yang akan dicapai sebanyak 8 Sasaran Kegiatan dengan 13 indikator kinerja. Dengan Sasaran Kegiatan dan capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dan dilakukan langkah-langkah operasional melalui pelaksanaan pencapaian rencana aksi yang telah direncanakan, yaitu:

1. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.
Indikator Kinerja : produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi.
2. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.
Indikator Kinerja :
 - Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
 - Tingkat kepuasan perusahaan yang telah difasilitasi di bidang standardisasi industri.
3. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
Indikator Kinerja :
 - Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.
 - Meningkatnya PNPB layanan jasa industri.
 - Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
 - Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
4. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
Indikator Kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.
5. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.
6. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional.
Indikator Kinerja : - Rata-rata indeks profesionalitas ASN
7. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik
Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik.

8. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi

Indikator Kinerja :

- Nilai minimal akuntabilitas kinerja
- Nilai minimal laporan keuangan.

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2024

Untuk capaian kinerja di BSPJI Manado Tahun 2024 dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Matriks Keterkaitan IKU Kemenperin Sampai Dengan Unit Kerja BSKJI

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI		
KODE	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase jumlah perusahaan yang Produktivitas/efisiensinya meningkat setelah pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi i perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
					Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya PNPB layanan jasa industri

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI		
KODE	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA UTAMA
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Persentase jumlah perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker
		<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>
SS7	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	Efektifitas regulasi standardisasi industri			
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
					Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri			

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI		
KODE	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Indeks Penerapan Manajemen Risiko BSKJI			
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Sistem Informasi Pelayanan Publik BSKJI yang terpadu dan terintegrasi	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B			
					Indeks manfaat kerja sama			
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai laporan keuangan BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI		
KODE	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Perjanjian Kinerja BSPJI Manado TA. 2024 memiliki 8 Sasaran Kegiatan, yang merupakan sasaran kegiatan yang terkait dengan standarisasi dan urusan pemerintah dalam bidang industri. Sasaran kegiatan yang ditetapkan tersebut sudah bersifat *outcome*, menggambarkan hasil dan bukan proses, serta selaras dengan sasaran kegiatan pada Perjanjian Kinerja organisasi pembina BSPJI Manado di level yang lebih tinggi, yaitu di level Eselon 1, BSKJI dan Kementerian Perindustrian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud disampaikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target			TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	Capaian	% FISIK		% FISIK		% FISIK		% FISIK	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7 Persen	525 Persen	7500%	25	25	50	45	75	70	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%	25	25	50	50	75	85	100	100
		Tingkat Kepuasan perusahaan yang difasilitasi Standardisasi Industri	2,1 Indeks	3,6 Indeks	171,42%	25	25	60	60	80	85		
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	7 Persen	93,44 Persen	1334,85%	25	25	60	75	80	80	100	100
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5 Persen	126,73 Persen	2534,6%	25	22,45	40	58	70	70	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target			TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	Capaian	% FISIK		% FISIK		% FISIK		% FISIK	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Industri.	6 Persen	145,46 Persen	2349,5%	25	25	40	40	75	75	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	91 Persen	80,23 Persen	88,16%	25	25	40	40	60	75	100	100
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98 Persen	100 Persen	102,04%	25	25	50	50	75	75	100	100
5	Terselenggara - nya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,73 Indeks	103,6%	25	25	50	50	75	75	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target			TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	Capaian	% FISIK		% FISIK		% FISIK		% FISIK	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	85,68 Indeks	112,74%	25	25	50	50	75	75	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,58 Indeks	4,5 Nilai	125,69%	25	25	50	50	75	75	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Nilai	80,75 Nilai	106,25%	25	25	50	50	70	70	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	99,9 Nilai	108,58%	30	30	55	55	80	80	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat seluruh indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, namun terdapat 1 indikator yang realisasinya tidak mencapai target, yaitu pada indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa yang hanya mencapai 88,16% pada akhir Tahun 2024. Adapun kendala dalam pencapaian kinerja dari indikator tersebut dikarenakan ada penambahan peralatan laboratorium yang merupakan produk impor, serta beberapa bahan kimia dan suku cadang peralatan laboratorium merupakan bahan impor.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. TUJUAN 1:

“Meningkatnya kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri”

Pada subbagian ini akan dijelaskan mengenai capaian dari Tujuan Program/Kegiatan secara umum. Untuk realisasi dan capaian detail Program/Kegiatan akan disampaikan pada sub bagian selanjutnya.

Indikator Tujuan 1: Peningkatan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri.

Definisi :

Peningkatan kemampuan infrastruktur di dalam negeri dalam bentuk peralatan, sumber daya (hard) dan standardisasi (soft) yang dapat menunjang pertumbuhan industri di dalam negeri.

Cara Perhitungan :

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 1 (T1) sesuai Tabel 6 yang dijelaskan pada sub-bab Sasaran Kegiatan.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 1 terdiri dari dua Sasaran Kegiatan seperti yang dijabarkan pada Tabel 13. Indikator peningkatan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2024 memiliki target sebesar 62 %. Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 1 (T1) di tahun 2024 sebesar 1301,42%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator-indikator sasaran kegiatan yang termasuk pada Tujuan 1 akan dijelaskan pada sub bagian selanjutnya yaitu pada sub bagian Sasaran Kegiatan.

Tabel 3.3. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan I

Tujuan 1		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kemampuan infrastruktur (<i>hard dan soft</i>) penunjang pertumbuhan industri	SK2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%
	SK3	Meningkatnya Kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	7 persen	93,44	1334,85%
			Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5 persen	126,73 persen	2534,6%
			Meningkatnya jumlah layanan jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan.	6 persen	145,46 persen	2349,5%
			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	91 persen	80,23 persen	88,16%
Nilai rataan realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan						1301,42%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan kemampuan infrastruktur (*hard dan soft*) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2024 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan seluruh indikator kinerja pada Sasaran Kegiatan Balai telah mencapai target. Pada Indikator “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri” dapat mencapai target 2 perusahaan karena adanya kebutuhan /permasalahan dari industri yang sesuai dengan kompetensi Balai. Adanya sarana dan SDM yang berkompeten juga sebagai faktor keberhasilan indikator ini. Koordinasi yang intens dengan industri juga menyebabkan hasil konsultansi yang diberikan oleh Balai tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan industri. Indikator “produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi” telah berhasil mencapai target sebesar

525% pada rata-rata realisasi untuk 3 kegiatan DAPATI di Tahun 2024. Keberhasilan indikator ini mencapai target karena dampak dari konsultansi yang diberikan yang dapat terukur serta berhasil meningkatkan efisiensi maupun produktivitas dari industri. Indikator “Meningkatnya PNPB layanan jasa industri” telah berhasil mencapai target sebesar 126,73 persen. Capaian ini berdasarkan banyaknya penerimaan PNPB yang diterima oleh Balai pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keberhasilan indikator ini mencapai target karena adanya jumlah penerimaan yang meningkat terutama dari layanan pengujian, pelatihan, dan sertifikasi. Peningkatan yang signifikan dari layanan pelatihan disebabkan kegiatan DAK Non Fisik Tahun anggaran 2024 di beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Sulawesi Utara, Gorontalo dan Maluku Utara yang melibatkan BSPJI Manado sebagai tenaga narasumber dan pendamping serta swakelola.

3) Kendala

Kendala dari kegiatan ini terdapat pada Indikator “Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa” yang capaiannya sebesar 88,16% di tahun 2024. Dalam pelaksanaan anggaran TA 2024 BSPJI Manado mendapat bantuan (alokasi) anggaran yang cukup besar untuk peralatan laboratorium yang merupakan produk import. Pengadaan beberapa bahan kimia, peralatan laboratorium dengan pengadaan kontraktual merupakan barang impor, sehingga mempengaruhi formulasi perhitungan TKDN.

4) Tindak Lanjut

Perbaikan yang dilakukan pada TA 2024 agar tercapai tujuan pada periode akhir Renstra TA 2024 antara lain:

- Melakukan evaluasi terhadap target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja Tahun 2024, khususnya terkait Indikator persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
- Melakukan pelaporan berkala terkait capaian kegiatan pengadaan.

TUJUAN 2:

“Meningkatnya aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri”

Indikator Tujuan 2: Peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

Definisi :

Peningkatan aktivitas-aktivitas pengembangan yang dapat berkontribusi dalam pengembangan kemampuan infrastruktur yang sudah ada di dalam negeri yang dapat berperan pada pertumbuhan industri dalam negeri.

Cara Perhitungan :

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 2 (T2) sesuai Tabel 4 yang dijelaskan pada sub-bab Sasaran Kegiatan.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 2 terdiri dari dua Sasaran Kegiatan seperti yang dijabarkan pada Tabel 14. Indikator peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri pada tahun 2024 memiliki target sebesar 49%. Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 2 (T2) di tahun 2024 sebesar 3801,8%. Berdasarkan data di atas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator-indikator sasaran kegiatan yang termasuk pada Tujuan 2 akan dijelaskan pada sub bagian selanjutnya yaitu pada sub bagian Sasaran Kegiatan.

Tabel 3.4. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 2

Tujuan 2		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7 persen	525 persen	7500%
	SK5	Terselenggara urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 indeks	3,73 indeks	103,6%
Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan						3801,8%

1) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri pada tahun 2024 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan seluruh indikator kinerja pada Sasaran Kegiatan Balai telah mencapai target. Indikator “Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi” dapat melebihi target yaitu 525% dari target 7% yang ditetapkan. Nilai ini diperoleh dari pengukuran produktivitas pada kapasitas produksi kerupuk amplang di IKM Dapur Adley dengan hasil 250%, dan pengukuran Waktu Penghalusan gula semut hasil penggunaan alat modifikasi di IKM Bangra Jaya Sejahtera dengan hasil 800%. Nilai produktivitas hasil pengukuran

produktivitas pada kedua IKM tersebut dirata-ratakan dan mendapat hasil 525%. Hasil tersebut menandakan bahwa konsultasi yang diberikan oleh balai tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan industri. Untuk Indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri” telah berhasil mencapai target sebesar 3,73 indeks. Keberhasilan indikator ini mencapai target selain karena terjadinya peningkatan kualitas layanan, juga telah dilakukannya pengkajian terhadap kuesioner pelanggan serta dorongan yang lebih intens dari balai terhadap pelanggan agar pelanggan mengisi kuesioner. Tindak lanjut atas keluhan dan saran pelanggan juga mempengaruhi keberhasilan indikator ini.

2) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

3) Tindak Lanjut

Perbaikan yang dilakukan pada TA 2024 agar tercapai tujuan pada periode akhir Renstra TA 2024 antara lain:

- Melakukan kontak dan koordinasi yang intens dengan IKM dan pemerintah daerah yang berkolaborasi dengan BSPJI Manado terkait pelaksanaan kegiatan Kolaborasi
- Melakukan pendampingan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan melakukan monitoring serta evaluasi untuk mengetahui dampak dari kegiatan yang dilakukan.
- Melakukan kontak yang lebih intens dengan pelanggan terkait layanan yang diperlukan serta melakukan reviu terhadap hasil kuesioner pelanggan.
- Menindaklanjuti keluhan dan saran dari pelanggan dengan lebih cepat.

TUJUAN 3:

“Meningkatnya kolaborasi penunjang pertumbuhan industri”

Indikator Tujuan 3: Peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

Definisi :

Peningkatan aktivitas-aktivitas kolaborasi antara pemerintah, swasta (asosiasi) dan akademisi yang dapat berkontribusi dan menunjang pertumbuhan industri dalam negeri.

Cara Perhitungan :

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 3 (T3) sesuai Tabel 4 yang dijelaskan pada sub-bab Sasaran Kegiatan.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 3 terdiri dari satu Sasaran Kegiatan seperti yang dijabarkan pada Tabel 16. Untuk Indikator peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2024 memiliki target sebesar 70%. Nilai realisasi indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 3 (T3) di tahun 2024 sebesar 125,69%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator sasaran kegiatan yang termasuk pada Tujuan 3 akan dijelaskan pada sub bagian selanjutnya yaitu pada sub bagian Sasaran Kegiatan.

Tabel 3.5. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 3

Tujuan 3		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kolaborasi penunjang pertumbuhan industri	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,56	4,5	125,69%
Nilai rata-rata realisasi indikator- indikator sasaran kegiatan						125,69%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian untuk tujuan peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2024 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan indikator kinerja “nilai minimal indeks layanan publik” pada Sasaran Kegiatan “Penguatan Layanan Publik” telah mencapai target. Hasil tersebut didapatkan dari penilaian mandiri Indeks Pelayanan Publik terhadap 6 aspek, yaitu : Kebijakan Pelayanan, Profesionalisme SDM, Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi Pelayanan Publik, Konsultasi dan Pengaduan, serta Inovasi. Dari perhitungan 6 aspek tersebut, didapatkan nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,5, dengan kategori A- (Sangat Baik). Keberhasilan indikator ini mencapai target ialah karena adanya peningkatan PNPB di tahun 2024. ini yang menyebabkan beberapa penambahan sarana dan prasarana sehingga nilai pelayanan dapat meningkat.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4) Rekomendasi

Perbaikan yang dilakukan pada TA 2024 agar tercapai tujuan pada periode akhir Renstra TA 2024, yaitu:

- Melakukan tindak lanjut hasil evaluasi pelayanan publik sesuai dengan Permenpan RB No. 1 Tahun 2022, seperti peningkatan sistem informasi pelayanan publik, peningkatan inovasi layanan publik serta peningkatan sarana dan prasarana layanan publik.

TUJUAN 4:

“Meningkatnya *good governance*”

Indikator Tujuan 4: Peningkatan *good governance*

Definisi :

Peningkatan aktivitas-aktivitas pada internal BSKJI yang sejalan pada etika dan norma aparatur sipil negara serta aturan perundang-undangan yang berlaku dalam upayanya untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan pengembangan standardisasi dan kebijakan jasa industri di dalam negeri.

Cara Perhitungan :

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator- indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 4 (T4) sesuai Tabel 4 yang dijelaskan pada sub-bab Sasaran Kegiatan.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 4 terdiri dari tiga Sasaran Kegiatan seperti yang dijabarkan pada Tabel 17 Indikator peningkatan *good governance* pada tahun 2024 memiliki target sebesar 76 %. Nilai rata-rata realisasi indikator- indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 4 (T4) di tahun 2024 sebesar 107,4%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator sasaran kegiatan yang termasuk pada Tujuan 4 akan dijelaskan pada sub bagian selanjutnya yaitu pada sub bagian Sasaran Kegiatan.

Tabel 3.6. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 4

Tujuan 2		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya <i>good governance</i>	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98%	100%	102,04%
	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	85,68	112,74%

Tujuan 2		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
	SK8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 nilai	80,75 nilai	106,25%
			Nilai minimal laporan keuangan	92	99,9	108,58%
Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan						107,4%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan *good governance* pada tahun 2024 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan seluruh indikator kinerja pada Sasaran Kegiatan balai telah mencapai target. Indikator “rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker” telah berhasil mencapai target sebesar 100 persen. Seluruh temuan audit kinerja telah ditindaklanjuti, dan dokumen tindak lanjut telah diserahkan ke BSKJI sesuai nota dinas nomor R 1205/BSPJI-Manado/PW/VII/2024. Keberhasilan indikator ini mencapai target ialah karena adanya koordinasi yang intens dengan seluruh bidang dalam menjawab temuan. Indikator “nilai minimal akuntabilitas kinerja” telah berhasil mencapai target sebesar 80,75 nilai. Keberhasilan indikator ini disebabkan adanya evaluasi berkala terhadap rencana strategis, rencana kerja, pelaksanaan kegiatan serta pelaporan, sehingga target kinerja BSPJI Manado dapat tercapai. Indikator “nilai minimal laporan keuangan” telah berhasil mencapai target sebesar 99,9. Keberhasilan indikator ini disebabkan adanya koreksi dan pengawasan bertingkat dari ketua tim serta semakin tertibnya SDM di bagian keuangan dalam menyusun dan melaporkan keuangan BSPJI Manado. Untuk indikator dari Sasaran Kegiatan “terwujudnya ASN BSKJI yang profesional”, nilai indeks profesionalitas ASN (IPA) dan nilai disiplin pegawai memenuhi target yaitu sebesar 85,68. Peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai telah dilakukan sesuai dengan target, meskipun masih ada beberapa diklat fungsional, diklat teknis maupun struktural yang masih belum sempat diikuti.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4) Tindak Lanjut

Perbaikan yang dilakukan pada TA 2024 agar tercapai tujuan pada periode akhir Renstra TA 2024 antara lain:

- Melakukan Pembahasan terhadap Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Audit Kinerja TA 2023, dan melakukan tindak lanjut sesuai hasil pembahasan.
- Mengikuti kegiatan Pengembangan kompetensi SDM, yaitu Bimtek, Pelatihan, dan Diklat Tahun 2024
- Melakukan Reviu Renstra, Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Kinerja serta pelaporan Triwulan.
- Penyusunan Laporan Keuangan Semester dengan memperhatikan pendataan dokumen yang diperlukan

Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas

Tabel 3.7. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan I

Sasaran Kegiatan 1	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7 persen	525 persen	7500%

Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk *problem solving* industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur *outcome-nya*. Kegiatan kolaborasi sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak, yaitu UPT, dan pihak kedua dst adalah pihak diluar BSKJI seperti perusahaan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan pihak lain yang dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri.

Indikator Kinerja I.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Definisi:

Indikator ini diperoleh dengan cara menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi (B) .

$$\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{A-B}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Kolaborasi merupakan faktor utama untuk membentuk ekosistem inovasi dalam pemecahan masalah. Kementerian Perindustrian selalu berupaya untuk mendorong ekosistem inovasi melalui kolaborasi lintas sektor, diantaranya melibatkan pihak pemerintah (termasuk balai/pusat lain di Kemenperin), akademisi, dan/atau pelaku industri. Kolaborasi dinyatakan dengan dokumen perjanjian kerja sama. Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk Indikator “Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Industri hasil kegiatan kolaborasi” adalah 7%, dengan realisasi sebesar 525% pada akhir TA 2024.

Pada TA. 2024, kegiatan yang telah dilakukan meliputi 2 kerjasama kolaborasi, yaitu IKM Bangra Jaya Sejahtera dengan Dinas Perindustrian & Perdagangan Kota Tomohon, dan IKM Dapur Adley dengan Dinas Perdagangan Kota Bitung. Adapun nilai performa industri pada sebelum dan sesudah kolaborasi terlampir pada Tabel 3.8. berikut.

Tabel 3.8. Kolaborasi Satker TA 2024

No	Nama Perusahaan	Judul Kegiatan Kolaborasi	Jenis Industri	Nilai Ukuran Performa Sebelum Kolaborasi (A)	Nilai Ukuran Performa Sesudah Kolaborasi (B)	Produktivitas/Efisiensi (%)
1.	IKM Dapur Adley	Optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Amplang di IKM Dapur ADLEY	Industri Makanan (IKM)	Kapasitas produksi kerupuk amplang sebesar 2 kg adonan per batch	Kapasitas produksi kerupuk amplang sebesar 5 kg per batch.	250%
2.	IKM Bangra Jaya Sejahtera	Optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Gula dari Nira Aren	Industri Makanan (IKM)	Waktu penghalusan gula semut menggunakan grinder, kapasitas 250 gr per menit	Waktu penghalusan gula semut menggunakan alat grinder modifikasi sebanyak 2 kilogram per menit.	800%
				Rata-rata		525%

Nama Perusahaan : IKM Dapur Adley

Bergerak di Bidang Pengolahan Makanan.

Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan kolaborasi ini berupa : Pengembangan dan peningkatan kapasitas IKM melalui perbaikan peralatan produksi berupa spinner dan alat penggoreng; pengembangan dan peningkatan Kapasitas SDM Industri melalui kegiatan

sosialisasi CPOOB, Proses Sertifikasi Halal, Sertifikasi TKDN-IK, Manajemen Produksi; pendampingan produksi; serta pengawasan dan pengujian kualitas produk di Laboratorium. Dokumen Perjanjian Kerjasama terlampir pada Gambar 3.1. dan 3.2. berikut ini.

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO
DENGAN
DINAS PERDAGANGAN KOTA BITUNG
DAN
DAPUR ADLEY
TENTANG
OPTIMALISASI TEKNOLOGI PROSES
PENGOLAHAN AMPLANG

Nomor : 641/BRKJI Manado/IND/V/2024
Nomor : 114.1/Diag/PKS/V/2024
Nomor : 007/DA/V/2024

Pada hari ini, Jumat tanggal tiga bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, bertempat di Kantor Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado, yang berkedudukan di Jalan Raya Mapangpet, Paniki Dua, Kota Manado Sulawesi Utara, dilakukan Perjanjian Kerja Sama antara para pihak yang berkepentingan di bawah ini:

1. **Dimas Wibisono Prakoso, ST., M.Sc.** selaku Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado, Kementerian Perindustrian, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado, berkedudukan di Jalan Raya Mapangpet, Paniki Dua, Kota Manado Sulawesi Utara disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Dr. Jackson F. Ruw, M.Si** selaku **Pt.** Kepala Dinas Perdagangan Kota Bitung, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Dinas Perdagangan Kota Bitung, berkedudukan di Kelurahan Wolter Monginadi, Kota Bitung, disebut **PIHAK KEDUA**.
3. **Irena Yeni Wodi** selaku Pimpinan Dapur Adley yang berkedudukan di Lingkungan E. Dasa/Kelurahan Batuputih Atas, Kec. Ratowulu, Kota Bitung, Prov. Sulawesi Utara, bertindak untuk dan atas nama Dapur Adley, selanjutnya disebut **PIHAK KETIGA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA serta **PIHAK KETIGA** secara bersama-sama dalam Nota Kesepakatan ini disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**, sesuai dengan kedudukannya masing-masing terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah Unit Pelayanan Teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian

Perindustrian yang memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berdasarkan potensi sumber daya daerah.

- b. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah sebagai lembaga instansi pembina untuk menciptakan usaha baru, menguatkan dan mengembangkan kualitas Industri Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga memiliki nilai ekonomi dan berdaya saing.
- c. **PIHAK KETIGA** adalah pelaku usaha yang masih membutuhkan bimbingan, pendampingan dalam mengembangkan usaha diversifikasi produk perikanan, khususnya terkait dengan teknologi pengolahan amplang.

maka **PARA PIHAK** bersepakat untuk melakukan Perjanjian Kerja Sama dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana tercantum pada pasal-pasal di bawah ini:

PARAL 1
LANDASAN KERJA SAMA

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2021 tanggal 08 Maret 2021, tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perindustrian;
6. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

PARAL 2
MAKSUD DAN TUJUAN KERJA SAMA

1. Maksud dari perjanjian ini adalah sebagai landasan bagi **PARA PIHAK** dalam melaksanakan kerja sama berdasarkan asas kesetaraan, niat baik, saling membantu, saling menguntungkan dan perlakuan secara adil.
2. Perjanjian Kerja Sama ini bertujuan untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas IKM melalui kegiatan optimalisasi teknologi proses pengolahan amplang.

PARAL 3
RUANG LINGKUP KERJASAMA

Ruang lingkup kerja sama berdasarkan perjanjian ini meliputi kegiatan berupa:

1. Pendampingan dan peningkatan kapasitas IKM melalui kegiatan Optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Amplang.
2. Pendampingan perbaikan Alat Penggoreng dan Alat Spinner untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi amplang.
3. Sosialisasi dan konsultasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

PARAL 4
WAKTU PELAKSANAAN KERJASAMA

Pelaksanaan kerjasama antara **PARA PIHAK** selama 7 (bulan) terhitung mulai tanggal 3 Mei 2024 sampai dengan 30 November 2024.

PARAL 5
PEMBIAYAAN

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Nota Kesepakatan ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PARAL 6
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. **PIHAK PERTAMA** mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KETIGA**.
 - b. Menyediakan konsultasi teknis peralatan proses pengolahan amplang kepada **PIHAK KETIGA**.
 - c. Memberikan pendampingan proses produksi pengolahan amplang kepada **PIHAK KETIGA**.
2. **PIHAK KEDUA** mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KETIGA**.
 - b. Memberikan fasilitasi dan pendampingan legalitas usaha yang dibutuhkan.
 - c. Memberikan pembinaan pengembangan usaha.
3. **PIHAK KETIGA** mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Menyediakan bahan baku dan bahan penolong
 - b. Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**

PARAL 7
PENYELESAIAN PERJANJIAN KERJA SAMA

Perjanjian Kerja Sama dinyatakan selesai apabila seluruh pekerjaan sesuai ruang lingkup sebagaimana dimaksud pada pasal 3 telah selesai dilaksanakan.

PARAL 8
PERSELISIHAN

Setiap perselisihan yang timbul akibat penafsiran dan atau pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini akan diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat.

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

Dimas Wibisono Prakoso, ST., M.Sc.

PIHAK KEDUA
Pt. Kepala Dinas Perdagangan Kota Bitung

Dr. Jackson F. Ruw, M.SiP

PIHAK KETIGA
Pimpinan Dapur Adley

Irena Yeni Wodi

Gambar 3.1. Perjanjian Kerjasama antara BSPJI Manado, IKM Dapur Adley, dan Dinas Perdagangan Kota Bitung.



Gambar 3.2. Penandatanganan Kerjasama antara BSPJI Manado, Dinas Perdagangan Kota Bitung, dan IKM Dapur Adley.

Nama Perusahaan :IKM Bangra Jaya Sejahtera

Bergerak di Bidang Pengolahan Makanan.

Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan kolaborasi ini berupa : Pengembangan dan peningkatan kapasitas IKM melalui perbaikan teknologi proses produksi pengolahan produk gula semut aren, dan peralatan produksi berupa alat grinder/penghalus gula; pengembangan dan peningkatan Kapasitas SDM Industri melalui kegiatan sosialisasi GMP, Proses Sertifikasi Halal, Sertifikasi TKDN-IK, Kemasan-Labeling, pendampingan produksi; serta pengawasan dan pengujian kualitas produk di Laboratorium. Dokumen Perjanjian Kerjasama terlampir pada Gambar 3.3. dan 3.4. berikut ini.

**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO
DENGAN
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA TOMOHON
DAN
IKM BANGRA JAYA SEJAHTERA
TENTANG
OPTIMALISASI TEKNOLOGI PROSES PENGOLAHAN
GULA DARI NIRA AREN**

**Nomor : 779/BSPJI-MANADO/HK/VI/2024
Nomor : 77.1/DISPERDAGIN/SEKR/VI/2024
Nomor : 12.1/BJS/VI/2024**

Pada hari ini, Senin tanggal tiga Bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, bertempat di kantor Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado, yang berkedudukan di Jalan Raya Mapangpet, Paniki dua, Kota Manado Sulawesi Utara, dilakukan perjanjian kerja sama antara para pihak yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dimas Wibisono Prakoso, ST, M.Sc**, selaku Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado, Kementerian Perindustrian, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado, berkedudukan di Jalan Raya Mapangpet, Paniki dua, Kota Manado Sulawesi Utara disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **Roddie A. Lengkoong, S.STP, MAP** selaku Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tomohon berkedudukan di Jalan Wolohan Tara tara Kel. Wolohan Satu Utara, Kec. Tomohon Barat Kota Tomohon Sulawesi Utara dalam hal ini disebut **PIHAK KEDUA**
3. **Baim Turah** selaku Pimpinan IKM Bangra Jaya Sejahtera berkedudukan di jalan Lembang Lingh. IV Kel. Kayavuu Kec. Tomohon Utara Kota Tomohon Sulawesi Utara, bertindak untuk dan atas nama IKM Bangra Jaya Sejahtera selanjutnya disebut **PIHAK KETIGA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA serta PIHAK KETIGA secara bersama-sama dalam Nota Kesepatan ini disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**, sesuai dengan kedudukannya masing-masing terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah Unit Pelayanan Teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian yang memiliki tugas melaksanakan standarisasi Industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, Industri Hijau, dan pelayanan jasa industri berdasarkan potensi sumber daya daerah.
 - b. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah penyelenggara urusan pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - c. **PIHAK KETIGA** adalah pelaku usaha yang masih memerlukan bimbingan, pendampingan dalam mengembangkan usaha produk gula dari nira aren, khususnya terkait dengan teknologi pengolahan gula.
- maka **PARA PIHAK** bersepakat untuk melakukan perjanjian kerja sama dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana tercantum pada pasal-pasal di bawah ini:

PASAL 1 LANDASAN KERJASAMA

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;
5. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2021 tanggal 08 Maret 2021, tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perindustrian
7. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 83/PMK/03/2022 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023;
8. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
9. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

PASAL 2

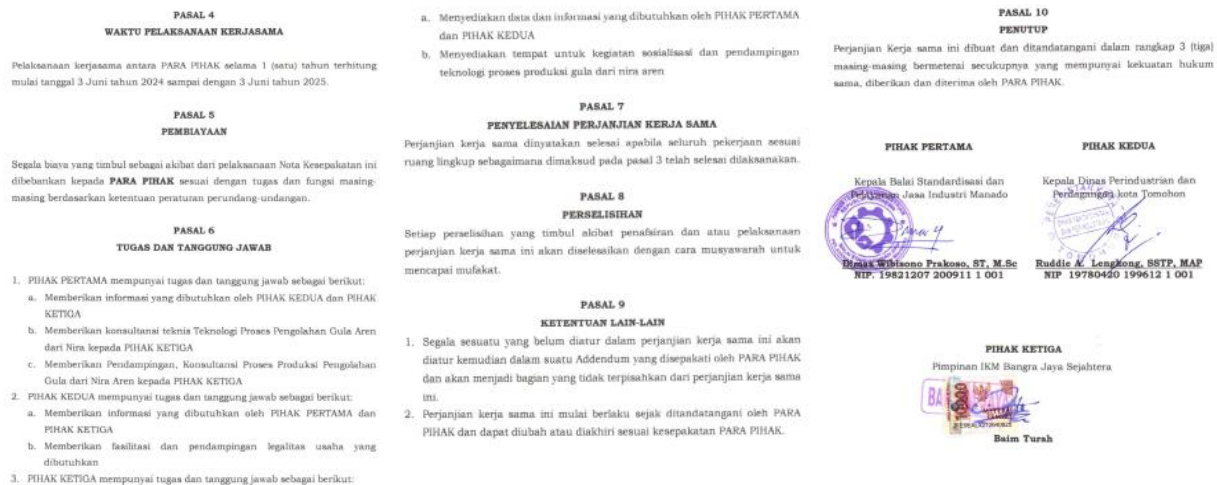
MAKSUD DAN TUJUAN KERJASAMA

1. Maksud dari perjanjian ini adalah sebagai landasan bagi PARA PIHAK dalam melaksanakan kerja sama berdasarkan asas kesetaraan, niat baik, saling membantu, saling menguntungkan dan pertakuan secara adil.
2. Perjanjian kerja sama ini bertujuan untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas IKM melalui kegiatan optimalisasi teknologi proses pengolahan Gula Nira Aren Kepada PIHAK KETIGA
3. Perjanjian ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi PARA PIHAK dalam rangka kerjasama konsultasi pendampingan Industri.

PASAL 3

RUANG LINGKUP KERJASAMA

- Ruang lingkup kerja sama berdasarkan Perjanjian ini meliputi kegiatan berupa:
1. Pengembangan dan peningkatan kapasitas IKM melalui kegiatan optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Gula dari Nira Aren dan sosialisasi standarisasi/ sertifikasi produk.
 2. Pengembangan dan peningkatan Kapasitas SDM Industri melalui kegiatan pendampingan, pelatihan teknologi, manajemen usaha dan pemasaran
 3. Pengujian kualitas produk.



Gambar 3.3. Perjanjian Kerjasama antara BSPJI Manado, IKM Bangra Jaya Sejahtera, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tomohon.



Gambar 3.4. Penandatanganan Kerjasama antara BSPJI Manado, IKM Bangra Jaya Sejahtera, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tomohon.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun 2024

Dengan adanya pendampingan dan kegiatan kolaborasi tersebut, maka disimpulkan bahwa target Indikator Kinerja I TA. 2024 tercapai dan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.9. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator I

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7 Persen	525 Persen	7500%

Pada tahun 2024, indikator kinerja “produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi” mencatat capaian yang sangat signifikan. Target yang ditetapkan sebesar 7% berhasil terlampaui dengan realisasi mencapai 525% dari target, atau setara dengan 7.500%.

Pencapaian luar biasa ini merupakan hasil dari pengukuran produktivitas dan efisiensi dari kedua Perusahaan yang telah menerima jasa konsultasi melalui kegiatan kolaborasi. Tingginya realisasi ini mencerminkan efektivitas program kolaborasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan industri, sekaligus menjadi bukti nyata kontribusi kolaborasi terhadap pertumbuhan sektor industri secara keseluruhan.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Pengukuran terhadap Peningkatan produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi baru dilaksanakan mulai Tahun 2023. Apabila dibandingkan dengan Tahun sebelumnya, Pengukuran Produktivitas/efisiensi pada Indikator Kinerja perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi sebagai berikut:

Tabel 3.10. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	56 Persen	525 persen

Realisasi kinerja indikator “produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, realisasi indikator sebesar 525% dari target yang ditetapkan sebesar 7%. Sebagai perbandingan, pada tahun 2023, realisasi indikator tercatat sebesar 56% dari target yang ditetapkan sebesar 6%. Sementara itu, dalam beberapa tahun terakhir BSPJI Manado memiliki kegiatan kolaborasi baik dengan perusahaan industri maupun dengan instansi pemerintah. Kinerja tahun-tahun sebelumnya (2020-2022) juga menunjukkan kontribusi positif, meskipun peningkatan serta pengukurannya baru dilaksanakan pada dua tahun terakhir. Peningkatan luar biasa pada tahun 2024 merupakan hasil dari penguatan kerjasama kolaborasi yang lebih strategis, serta penerapan jasa konsultasi yang berhasil mendorong produktivitas dan efisiensi perusahaan industri ke tingkat yang jauh lebih tinggi. Tren ini menggambarkan efektivitas program kolaborasi dalam memberikan dampak nyata terhadap kinerja sektor industri. Adapun dalam 5 tahun terakhir BSPJI Manado telah berhasil mempertahankan kolaborasi dengan institusi maupun perusahaan, dengan jumlah berkisar 4 s.d. 11 kolaborasi setiap tahun.

Tabel 3.11. Kolaborasi Satker selama 5 Tahun terakhir TA 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2024
Jumlah Perusahaan/Badan	4	11	8	8	10

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2024
Usaha yang Berkolaborasi dengan Satker					

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Tahun 2024 merupakan tahun keempat setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Pada tahun 2024, terdapat capaian 2 (dua) perusahaan dan 2 (dua) Pemerintah Daerah yang berkolaborasi dengan BSPJI Manado untuk Pengembangan dan peningkatan kapasitas IKM melalui kegiatan Optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Amplang di IKM Dapur Adley, dan Optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Gula dari Nira Aren di IKM Bangra Jaya Sejahtera. Kegiatan ini berhasil mencapai perhitungan rata-rata peningkatan produktivitas sebesar 525 persen atau capaian 7500%. dari target. Jika mengacu pada target akhir Renstra, maka realisasi indikator ini sudah tercapai, bahkan melebihi target yang diberikan untuk capaian Tahun 2024.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas sebesar 18,8% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya kegiatan kolaborasi dalam rangka pengembangan industri, diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri pengolahan non migas sehingga mendukung pencapaian target pertumbuhan dan kontribusi PDB industri.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi sejenis yang setara

Terkait Indikator Kinerja 1.1 ini, jika dibandingkan dengan satker BSPJI yang lain, maka realisasi BSPJI Manado merupakan yang tertinggi dengan capaian sebesar 525%. Realisasi terendah dimiliki oleh BSPJI Surabaya dan BSPJI Medan yang memiliki capaian sebesar 20%. Meskipun demikian, semua satker BSPJI telah mencapai target yang telah ditetapkan untuk TA 2024.

Analisis penyebab keberhasilan kinerja

BSPJI Manado berhasil mencapai target peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri karena adanya kerjasama yang baik dari seluruh pegawai di semua bagian, meskipun dengan jumlah SDM yang terbatas, namun dengan kompetensi SDM yang masih sesuai dengan kebutuhan industri. Kontak yang intens antara balai dengan pihak perusahaan yang berkolaborasi juga mendukung tercapainya kinerja ini. Meskipun terdapat sedikit hambatan terkait terbatasnya sarana dan prasarana penunjang aktivitas program kegiatan, serta penyesuaian terkait anggaran perjalanan dinas pada akhir TA 2024.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Dengan keterbatasan jumlah SDM, sarana serta prasarana, indikator kinerja ini masih tetap mencapai target. Adanya kemajuan di bidang teknologi menjadikan sarana konsultasi dan diskusi menjadi lebih mudah dan cepat. Beberapa anggaran untuk perjalanan dinas ke industri dalam rangka diskusi dapat diminimalkan karena dilakukan koordinasi secara daring melalui telepon dan aplikasi Whatsapp. Pemberian materi pelatihan dalam pendampingan industri juga tidak dalam bentuk cetak lagi melainkan dalam bentuk file yang disimpan dalam *drive* sehingga dapat mengefisienkan anggaran. Penggunaan SDM yang tepat dengan kompetensi yang sesuai juga menyebabkan efisiensi pada penggunaan jumlah SDM, sehingga total anggaran yang dikeluarkan baik oleh perusahaan maupun BSPJI Manado menjadi lebih rendah. Fasilitas pengujian yang ada di balai juga mendukung efisiensi penggunaan sumber daya, karena semua pengujian laboratorium seluruhnya dapat dilakukan di BSPJI Manado sehingga mengurangi adanya pengujian di tempat lain yang berisiko terhadap waktu penyelesaian pengujian yang semakin lama dan biaya yang lebih mahal. Namun demikian, ada beberapa parameter yang belum bisa dilakukan di Laboratorium BSPJI Manado.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
2. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban pengadaan belanja bahan dan perjalanan dinas;
3. Kegiatan pengujian, terkait pengujian bahan dan produk yang menjadi subjek kegiatan bisa dilakukan di Laboratorium Pengujian BSPJI Manado;
4. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri, terkait adanya komunikasi antara BSPJI Manado dan mitra kerjasama dalam hal penandatanganan kerjasama serta penyerahan output/laporan kegiatan.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi pada TA 2024 yaitu:

- Kendala terkait proses modifikasi peralatan yang mengalami keterlambatan dari jadwal, dimana proses tersebut baru selesai dilaksanakan pada Triwulan IV TA 2024.
- Adanya efisiensi berupa pemotongan kegiatan perjalanan dinas pada Triwulan IV TA 2024.

Kendala TA 2023 yang telah ditindaklanjuti pada TA 2024 yaitu:

- Melakukan evaluasi terhadap poin penandatanganan kerjasama yang dilakukan pada Triwulan IV TA 2023, dan melakukan Penandatanganan kerjasama dengan IKM dan Pemda terkait pada Bulan Juni dan Juli Tahun 2024 (Triwulan II TA 2024).

Evaluasi terhadap capaian Tahun 2024 menunjukkan bahwa strategi kolaborasi yang melibatkan pendampingan intensif, optimalisasi proses, dan penerapan praktik terbaik di perusahaan industri menjadi kunci utama keberhasilan. Namun, pencapaian yang tinggi ini juga menjadi tantangan untuk mempertahankan konsistensi dan memperluas dampaknya ke lebih banyak perusahaan di masa mendatang. Dengan hasil ini, program kolaborasi dapat terus dikembangkan sebagai model keberhasilan, serta disempurnakan untuk menjangkau sektor industri lain yang membutuhkan peningkatan produktivitas dan efisiensi.

4) Tindak Lanjut

Perbaikan untuk tahun 2025, perencanaan kegiatan kolaborasi benar-benar dipersiapkan dengan baik, mulai dari instansi terkait yang akan berkolaborasi dengan Balai, hingga jenis kegiatan pendampingan yang akan dilakukan kepada IKM target. Perlu juga penetapan target dari indikator inti yang akan dipakai untuk perhitungan peningkatan produktivitas/efisiensi dari Indikator tersebut.

Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Kegiatan II pada Perjanjian Kinerja BSPJI Manado TA.2024, analisis capaian terhadap indikator kinerja sasaran kegiatan tersebut diuraikan di bawah ini.

Tabel 3.12. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan II

Sasaran Kegiatan II	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi Industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%
	Tingkat Kepuasan Perusahaan yang difasilitasi Standarisasi Industri	2,1 Indeks	3,6 Indeks	171,42%

Indikator Kinerja II.1: Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri

Indikator kerja ini berupa menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standarisasi industri pada tahun berjalan. Data yang dihimpun merupakan Laporan hasil standarisasi industri/Surat Perintah Kerja (SPK)/surat pernyataan dari perusahaan terkait standarisasi industri/permintaan jasa konsultansi/order/bukti lain yang mendukung kegiatan fasilitasi standarisasi industri.

1). Hasil yang telah dicapai

Dalam *dokumen Making Indonesia 4.0*, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi **standar berkelanjutan**. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam **Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017** tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri **sangat relevan** dan merupakan bagian penting dalam penguatan *Making Indonesia 4.0*.

Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

Kegiatan yang dilakukan selama TA 2024 antara lain melakukan pendampingan, konsultasi serta bimbingan terkait penerapan standar proses dan standar produk kepada IKM Pengolahan Kopi dan IKM Pengolahan Kacang. Jumlah Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi Industri dari BSPJI Manado pada Tahun 2024 adalah 2 perusahaan, dengan uraian:

- a. UD. Mojago, Kota Kotamobagu, dengan kegiatan: “OPTIMALISASI TEKNOLOGI PROSES PENGOLAHAN KOPI BUBUK”. Lingkup kegiatan yang dilakukan antara lain:
 - Optimalisasi Mesin produksi, yaitu Mesin Roasting kapasitas 5kg dan 25kg, Mesin Packing Otomatis
 - Pendampingan proses produksi pengolahan kopi
 - Penyusunan SOP proses produksi
 - Pengujian Produk hasil pendampingan di Laboratorium BSPJI Manado

Adapun dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan ini terdapat pada Gambar 3.5. dibawah ini.



Gambar 3.5. Dokumentasi kegiatan perbaikan mesin produksi dan pendampingan produksi di UD Mojago Kota Kotamobagu

Hasil kegiatan pendampingan ini adalah:

Kegiatan pendampingan dengan mengoptimalkan kinerja dari mesin proses. pengolahan kopi.

- Proses roasting dengan kapasitas 25 kg, sebelumnya membutuhkan waktu sekitar 2 jam, setelah proses pendampingan waktu proses roasting berkurang menjadi 1 jam 7 menit untuk jenis biji kopi yang dikeringkan dengan cara pengasapan pada suhu 120°C
- Proses roasting dengan kapasitas 30 kg, membutuhkan waktu 1 jam 45 menit, pada suhu 120°C
- Proses roasting dengan menggunakan mesin kapasitas 5 kg, dengan jumlah bahan 3 kg, waktu mencapai suhu roasting (155°C) 15-20 menit, suhu roasting akhir proses 142°C, waktu roasting 20 menit untuk kopi pengeringan asap
- Proses roasting dengan menggunakan mesin kapasitas 5 kg, dengan jumlah bahan 3 kg, waktu mencapai suhu roasting (155°C) 15-20 menit, suhu roasting akhir proses 150°C, waktu roasting 40 menit untuk kopi pengeringan matahari
- Untuk menjaga konsistensi kualitas produk, telah didampingi untuk membuat SOP dan instruksi kerja proses pengolahan kopi mulai dari penanganan bahan baku, roasting dan pengemasan.

b. IKM Mama Aning, Kab. Bolaang Mongondow Selatan, dengan kegiatan “OPTIMALISASI TEKNOLOGI PROSES PENGOLAHAN KACANG TELUR DAN KACANG GOYANG DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN.” Lingkup kegiatan yang dilakukan, antara lain:

- Perbaikan teknologi proses produksi kacang telur dan kacang goyang lewat pendampingan proses produksi.
- Bimbingan Teknis dan Sosialisasi mengenai Cara Produksi Pengolahan Pangan yang Baik (CPPOB), kemasan dan labelling

Adapun dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan ini terdapat pada Gambar 3.6 dibawah ini.



Gambar 3.6. Dokumentasi kegiatan Optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Kacang Telur dan Kacang Goyang di IKM Mama Aning, kab. Bolaang Mongondow Selatan

Hasil dari kegiatan ini adalah:

- Perbaikan dari segi formulasi produk kacang telur dan kacang disko untuk rasa dan tekstur yang lebih baik. Bahan baku yang digunakan kacang 2 Kg menghasilkan produk kacang telur dengan berat 4 Kg dan kacang 2 Kg menghasilkan produk kacang disko 3,5 kg.
- Perubahan desain kemasan dan label produk.
- Pemahaman terhadap CPPOB, serta tata cara desain dan penggunaan kemasan serta pemberian label yang tepat untuk produk Kacang Telur dan Kacang Goyang.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang standardisasi Industri merupakan indikator baru untuk tahun 2023. Target ini telah tercapai di TA 2024 dan dijelaskan dalam Tabel berikut.

Tabel 3.13. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II

Indikator Kinerja II	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%

Pada tahun 2024, indikator kinerja “Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri” mencatat capaian yang signifikan. Target yang ditetapkan sebesar 1 perusahaan berhasil terlampaui dengan realisasi 2 perusahaan atau capaian sebesar 200%. Capaian ini diperoleh dari pengukuran jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi dalam penerapan standardisasi industri selama tahun berjalan. Hasil tersebut mencerminkan efektivitas program fasilitasi standardisasi dalam mendorong peningkatan kualitas dan daya saing perusahaan industri.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Realisasi indikator kinerja perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri pada tahun 2024 menunjukkan capaian yang konsisten dengan tahun sebelumnya. Baik pada tahun 2024 maupun 2023, realisasi indikator mencapai **2 perusahaan**, melampaui target yang ditetapkan sebanyak **1 perusahaan**, dengan capaian **200% dari target**. Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Tahun 2023. Namun demikian, sejak tahun 2020, sudah beberapa perusahaan dalam hal ini IKM yang difasilitasi oleh BSPJI Manado yang terkait Standardisasi Industri. Capaian perusahaan yang terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri tercatat pada Tabel 3.14 berikut ini.

Tabel 3.14. Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri

Indikator Kinerja II	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	3 Perusahaan	6 Perusahaan	3 Perusahaan	2 Perusahaan	2 Perusahaan

Adapun pada Tahun 2020, BSPJI Manado melakukan kegiatan pembinaan perancangan produk pada UD Mandiri, Pembinaan pengendalian kualitas produksi pada IKM Drex dan IKM Mi Muslim Amurang. Pada Tahun 2021, dilakukan kegiatan pembinaan perancangan produk pada

IKM Rumah Kelapa Motondag, Pembinaan Pengendalian Produksi pada Rumah kemasan di Kotamobagu dan IKM Kopi di Kotamobagu, pembinaan pengendalian kualitas produksi pada Industri pengolahan Gula Aren di kab. Bolaang Mongondow dan Kota Kotamobagu, dan Produk Minyak Kelapa di Kab. Minahasa Selatan. Sementara itu, pada Tahun 2022, BSPJI juga terlibat pada beberapa kegiatan pendampingan terkait pembinaan pengendalian kualitas produksi pada kelompok IKM di Desa Tapa Aog, Kab. Bolaang Mongondow dan Kelompok IKM Minyak di Desa Pakuure, Kab. Minahasa Selatan. Selain itu, BSPJI Manado juga bekerja sama dengan Dinas Perdagangan Kota Bitung dalam rangka kegiatan pengembangan Sentra IKM Minyak Kelapa di Kota Bitung. Pada Tahun 2023, BSPJI Manado melaksanakan kegiatan terkait perbaikan teknologi proses dan pendampingan penerapan CPPOB Produk Kue Tradisional pada UMKM Kue Bangket RT Tokin, Kab Minahasa Selatan, dan IKM Selai Nenas Bilfagi di Desa Lobong, Kab. Bolaang Mongondow.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan total target pada Renstra tahun 2021-2024 adalah 4 perusahaan. Tahun 2024 merupakan tahun keempat setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dari total target dalam Renstra. Pada tahun 2024, terdapat capaian 2 perusahaan sehingga indikator kerja ini berhasil mencapai total 13 perusahaan jika dihitung dari Tahun 2021, atau sebesar 325% dari total target jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka capaian indikator kinerja ini sebesar 325%. Dengan capaian ini, maka target Renstra terkait indikator ini telah melebihi target.

Perbandingan dengan Instansi/Organisasi sejenis

Dalam upaya mendukung peningkatan daya saing industri nasional melalui fasilitasi standarisasi, Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSPJI) Kementerian Perindustrian telah menetapkan indikator kinerja utama yang terukur untuk tahun 2024. Salah satu indikator penting adalah jumlah perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri oleh masing-masing satuan kerja (satker) BSPJI. Setiap satker memiliki capaian target dan realisasi yang bervariasi sesuai dengan kapasitas dan fokus wilayah kerjanya. Jika dibandingkan dengan satker BSPJI yang lain, BSPJI Manado merupakan satker dengan jumlah perusahaan yang hanya memfasilitasi 2 perusahaan di TA 2024. Jumlah ini sedikit lebih banyak dari capaian BSPJI Surabaya yang memfasilitasi 1 perusahaan di TA 2024. Sementara itu, BSPJI Samarinda memiliki realisasi tertinggi dengan total 12 perusahaan yang difasilitasi pada TA 2024

Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan kinerja indikator perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri yang konsisten mencapai target sejak tahun 2023 dapat berkontribusi pada beberapa faktor utama, yaitu:

1. **Efektivitas Program Fasilitas**

Pendekatan yang komprehensif dalam memberikan pendampingan dan layanan terkait standarisasi pada industri yang didampingi menjadi kunci keberhasilan. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik perusahaan, sehingga memberikan hasil yang optimal.

2. **Kolaborasi yang Kuat**

Sinergi antara pemerintah dan perusahaan dalam pelaksanaan program standarisasi memastikan keterlibatan aktif dari semua pihak yang terlibat.

3. **Komitmen Perusahaan**

Industri dalam hal ini IKM yang difasilitasi menunjukkan kesiapan tinggi dalam mengadopsi standarisasi, didukung oleh kesadaran akan pentingnya standarisasi dalam meningkatkan daya saing.

4. **Keberlanjutan Program**

Konsistensi pelaksanaan program dari tahun ke tahun menciptakan dampak yang berkelanjutan dan memastikan keberhasilan capaian target secara konsisten.

Keberhasilan ini dapat dijadikan model untuk memperluas jangkauan fasilitasi dan mendorong lebih banyak perusahaan untuk menerapkan standarisasi di masa depan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target pada tahun 2024, kegiatan ini tidak mengeluarkan banyak biaya sehubungan dengan lingkup kegiatan yang masih berupa sosialisasi, konsultasi dan pendampingan kepada IKM terkait standar produk guna meningkatkan kualitas dari produknya. Selain itu, pengurangan penggunaan kertas untuk materi sosialisasi tidak lagi diberikan dalam bentuk cetakan, tapi dalam bentuk soft file.

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Keberhasilan realisasi indikator perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri pada tahun 2024, tidak terlepas dari berbagai program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tersebut. Beberapa program/kegiatan utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan ini adalah:

1. **Program Pendampingan Implementasi Standardisasi**

Program ini memberikan pendampingan intensif kepada Perusahaan/IKM dalam memahami dan menerapkan standar industri yang relevan. Pendekatan yang personal dan berbasis kebutuhan spesifik perusahaan meningkatkan efektivitas implementasi standarisasi.

2. **Sosialisasi dan Pelatihan terkait Standardisasi**

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan membantu meningkatkan kesadaran

dan pemahaman perusahaan tentang pentingnya standardisasi industri. Materi pelatihan yang praktis dan aplikatif mendorong perusahaan untuk segera mengadopsi komponen standar yang dibutuhkan.

3. Kerjasama dengan Pemerintah dan Industri

Kolaborasi dengan Pemerintah, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten/Kota setempat dan mitra strategis lainnya memastikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya, informasi, dan peluang untuk meningkatkan standar perusahaan/industri.

4. Monitoring dan Evaluasi Program

Pengawasan yang konsisten terhadap implementasi program memungkinkan identifikasi dini terhadap hambatan dan peluang perbaikan, sehingga program dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kombinasi dari berbagai kegiatan ini tidak hanya menunjang keberhasilan capaian indikator pada tahun 2024 tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pelaksanaan program fasilitasi standardisasi di tahun selanjutnya.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target di tahun 2024 untuk indikator ini.

Kendala TA 2023 yang telah ditindaklanjuti pada TA 2024 adalah mengusulkan kedua IKM hasil pendampingan standar untuk diajukan pada Proposal DAPATI TA 2024. Untuk kegiatan DAPATI Tahun 2024, IKM Selai Nenas Bilfagi berhasil mendapatkan bantuan pendanaan dalam kegiatan DAPATI TA 2024.

Evaluasi terhadap capaian pada tahun 2024 menunjukkan bahwa keberhasilan ini mencerminkan efektivitas program fasilitasi, termasuk pendampingan implementasi standardisasi dan pelatihan yang diberikan kepada perusahaan.

4) Tindak Lanjut

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2025, diperlukan upaya peningkatan cakupan program untuk menjangkau lebih banyak perusahaan industri di masa mendatang. Hal ini penting untuk mendorong dampak yang lebih luas dalam meningkatkan daya saing sektor industri melalui penerapan standardisasi yang lebih merata

Indikator Kinerja II.2: Tingkat Kepuasan perusahaan yang difasilitasi Standardisasi Industri.

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang standardisasi industri, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan perusahaan adalah: Aspek materi (substansi/knowledge); Aspek manusia (narasumber/tenaga ahli); dan Aspek penyelenggaraan. Indikator ini berkaitan dengan indikator

II.1. Indikator ini diperoleh dengan cara menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggara.

1). Hasil yang telah dicapai

Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan). Realisasi dari indikator kinerja “Tingkat Kepuasan perusahaan yang difasilitasi Standardisasi Industri” adalah 3,6 indeks, dari target 2,1 indeks. Hasil ini diperoleh dari pengisian kuesioner yang diisi pada kegiatan Fasilitasi Standar di Bidang Industri di Kota Kotamobagu, juga pengukuran indeks kepuasan terhadap IKM yang telah diberikan pendampingan pada penjelasan di Indikator II.1. Kegiatan ini melibatkan 16 pelaku IKM termasuk didalamnya IKM yang didampingi oleh BSPJI Manado terkait Optimalisasi dan Standardisasi Peralatan. Kegiatan tersebut bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan tenaga kerja Kota Kotamobagu. Evaluasi melalui pengisian kuesioner dilakukan untuk menilai manfaat dan dampak dari kegiatan, dengan memberikan penilaian terhadap muatan dan metode penyampaian materi dari kegiatan tersebut. Rata rata nilai indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi standardisasi industri adalah 3,60 (sangat puas). Peserta/pelaku usaha merasa sangat puas dengan materi yang diberikan informatif dan mudah dipahami serta bermanfaat bagi peserta. Dari sisi narasumber dinilai menguasai dan dapat menyampaikan materi dengan baik.

Adapun dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan ini terdapat pada Gambar 3.7 dibawah ini.



Gambar 3.7. Dokumentasi kegiatan Sosialisasi Fasilitasi Standar di Bidang Industri di Kota Kotamobagu

Hasil kegiatan pendampingan ini adalah:

- Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Fasilitas Standar tentang CPPOB, Teknologi Pengemasan, Proses Proses Produksi Halal, dan TKDN untuk Industri kecil.
- Evaluasi pelaksanaan kegiatan berupa pengisian kuesioner tingkat kepuasan perusahaan yang mengikuti kegiatan tersebut, dengan beberapa aspek penilaian, yaitu:
 - Penilaian materi, berupa kesesuaian antara materi dengan judul kegiatan, kemudahan materi untuk dipahami
 - Penilaian terhadap narasumber, berupa penguasaan materi , penyampaian materi, erta kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komprehensif
 - Penilaian terhadap penyelenggaraan kegiatan, berupa waktu pelaksanaan , sarana dan prasarana, kompetensi/kemampuan panitia, perilaku panitia, dan penanganan pengaduan/keluhan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator “Tingkat Kepuasan perusahaan yang difasilitasi Standardisasi Industri “ merupakan indikator baru untuk tahun 2024. Target ini telah tercapai dan dijelaskan dalam Tabel berikut.

Tabel 3.15. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.2

Indikator Kinerja II.2	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat Kepuasan perusahaan yang difasilitasi Standardisasi Industri	2,1 indeks	3,6 indeks	171,42%

Pada tahun 2024, indikator kinerja “Tingkat Kepuasan Perusahaan yang difasilitasi Standardisasi Industri” mencatat capaian yang signifikan. Target yang ditetapkan sebesar 2,1 indeks berhasil terlampaui dengan realisasi 3,6 indeks atau capaian sebesar 171,42%. Capaian ini diberi predikat : Sangat Puas, dimana evaluasi terhadap indikator ini didapatkan dari pengisian kuesioner oleh peserta kegiatan Sosialisasi. Hasil tersebut mencerminkan efektivitas program fasilitasi standardisasi dalam mendorong peningkatan pemahaman perusahaan guna meningkatkan kualitas dan daya saing perusahaan/industri.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa indikator ini merupakan indikator yang baru muncul pada TA 2024, sehingga tidak ada perbandingan dengan realisasi pada beberapa tahun sebelumnya. Adanya pengukuran terhadap kepuasan perusahaan merupakan salah satu indikator penunjang keberhasilan kegiatan fasilitasi standar yang telah dilakukan pada penjelasan di indikator II.1.

Perbandingan dengan Instansi/organisasi lain yang sejenis

Dibandingkan dengan satker BSPJI yang lain, BSPJI Manado mencapai angka yang cukup baik dengan realisasi indeks 3,6. Sementara itu, satker dengan realisasi tertinggi dimiliki oleh BSPJI Banjarbaru dengan nilai indeks 4,00; dan satker dengan realisasi terendah dimiliki oleh BSPJI Medan dengan nilai indeks 3,22.

Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan kinerja indikator “Tingkat Kepuasan Perusahaan yang difasilitasi Standardisasi Industri” dapat berkontribusi pada beberapa faktor, yaitu:

1. Kepuasan peserta sosialisasi, dalam hal ini pelaku usaha dengan materi yang diberikan, yang dinilai informatif, mudah dipahami serta bermanfaat.
2. Penguasaan materi oleh narasumber yang mampu menyampaikan bahan paparan yang dibawakan, dan mampu menjawab pertanyaan peserta secara komprehensif.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target pada tahun 2024, kegiatan ini tidak mengeluarkan banyak biaya sehubungan dengan lingkup kegiatan yang berupa sosialisasi, konsultasi dan pengisian kuesioner kepada perusahaan, dalam hal ini IKM terkait standar produk guna memberikan pemahaman dalam meningkatkan kualitas dari produknya. Pengurangan penggunaan kertas untuk materi sosialisasi tidak lagi diberikan dalam bentuk cetakan, tapi dalam bentuk soft file.

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Keberhasilan realisasi indikator Tingkat Kepuasan Perusahaan yang difasilitasi Standardisasi Industri pada tahun 2024, tidak terlepas dari berbagai program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tersebut. Beberapa program/kegiatan utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan ini adalah:

1. Program Pendampingan Implementasi Standardisasi

Program ini memberikan pendampingan intensif kepada Perusahaan/IKM dalam memahami dan menerapkan standar industri yang relevan. Pendekatan yang personal dan berbasis kebutuhan spesifik perusahaan meningkatkan efektivitas implementasi standardisasi. Hal ini sudah dilaksanakan pada Indikator II.1.

2. Sosialisasi dan Pelatihan terkait Standardisasi

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman perusahaan tentang pentingnya standardisasi industri. Materi pelatihan yang praktis dan aplikatif mendorong perusahaan untuk segera mengadopsi komponen standar yang dibutuhkan.

5. **Kerjasama dengan Pemerintah dan Industri**

Kolaborasi dengan Pemerintah, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten/Kota setempat dan mitra strategis lainnya memastikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya, informasi, dan peluang untuk meningkatkan standar perusahaan/industri.

6. **Monitoring dan Evaluasi Program**

Pengawasan yang konsisten terhadap implementasi program memungkinkan identifikasi dini terhadap hambatan dan peluang perbaikan, sehingga program dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kombinasi dari berbagai kegiatan ini tidak hanya menunjang keberhasilan capaian indikator pada tahun 2024 tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pelaksanaan program fasilitasi standardisasi di tahun selanjutnya.

3) **Kendala**

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target di tahun 2024 untuk indikator ini. Evaluasi terhadap capaian pada tahun 2024 menunjukkan bahwa keberhasilan ini mencerminkan efektivitas program fasilitasi, termasuk pendampingan implementasi standardisasi dan pelatihan yang diberikan kepada perusahaan.

4) **Tindak Lanjut**

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2025, diperlukan upaya peningkatan cakupan program untuk menjangkau lebih banyak perusahaan industri di masa mendatang. Hal ini penting untuk mendorong dampak yang lebih luas dalam meningkatkan daya saing sektor industri melalui penerapan standardisasi yang lebih merata

Sasaran Kegiatan III : Meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

Tabel 3.16. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III

Sasaran Kegiatan III	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	7 persen	93,44 persen	1334,85%
	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 persen	126,73 persen	2534,6%
	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	6 persen	140,97 persen	2349,5%

	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	91 persen	80,23 persen	88,16%
--	---	-----------	--------------	--------

a. Indikator Kinerja III. 1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa konsultasi. Penyedia jasa melakukan kajian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Indikator ini menghitung rata-rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).

$$\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{A-B}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Rincian capaian indikator III.1 ditunjukkan pada Tabel 3.17 berikut.

Tabel 3.17. Rincian Capaian Indikator Kinerja III.1

No	Nama Perusahaan	Jasa Konsultasi yang diberikan	Performansi sebelum	Performansi Sesudah	Perbandingan (%)
1	PT Puncak Weru Kawanua	Konsultasi Teknologi Proses Sambal Roa dan Cakalang Suwir untuk Peningkatan Mutu Produk sebagai Kuliner Khas Manado	Jumlah produksi sambal roa sebanyak 35 botol per produksi	Jumlah produksi sambal roa sebanyak 40 botol per produksi	14,29%
			Jumlah produksi cakalang suwir sebanyak 14 botol per produksi	Jumlah produksi cakalang suwir sebanyak 20 botol per produksi.	42,86%
2	IKM Selai Nenas Bilfagi	Optimalisasi Proses Pengadukan Selai Nanas dan	Proses pengadukan selai nenas secara manual dengan	Proses pengadukan selai nenas secara mekanis dengan	15,06%

No	Nama Perusahaan	Jasa Konsultansi yang diberikan	Performansi sebelum	Performansi Sesudah	Perbandingan (%)
		Pendampingan <i>Good Manufacturing Practice</i> (GMP)	kapasitas produksi 810 cup/bulan	kapasitas produksi sebesar 932 cup/bulan	
3	IKM Arang Tempurung Coalthrist	Teknologi Pengolahan Arang Tempurung Kelapa	Kapasitas produksi arang tempurung rendah, yakni 400 kg tempurung kelapa sekali batch produksi.	Kapasitas produksi arang tempurung meningkat menjadi 4.000 kg tempurung kelapa sekali batch produksi	350%
			Rendemen produk arang tempurung 18 - 20%	Rendemen produk arang tempurung 29%.	45%
Rata-rata peningkatan Produktivitas/efisiensi perusahaan					93,44%

a. PT. Puncak Weru Kawanua

PT. Puncak Weru Kawanua melakukan pengolahan produk kuliner dengan kapasitas produksi 100 kg per bulan dengan merek Indry. PT Puncak Weru Kawanua berkantor di Jl. Malesung Lingkungan V, Kel. Ranotana Weru, Kecamatan Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara dan telah berdiri sejak tahun 2005. Perusahaan ini memiliki karyawan sebanyak 10 orang dengan nilai investasi/modal per bulan 250 juta rupiah dengan omzet per bulan 100 juta rupiah. Permasalahan yang dihadapi oleh IKM antara lain:

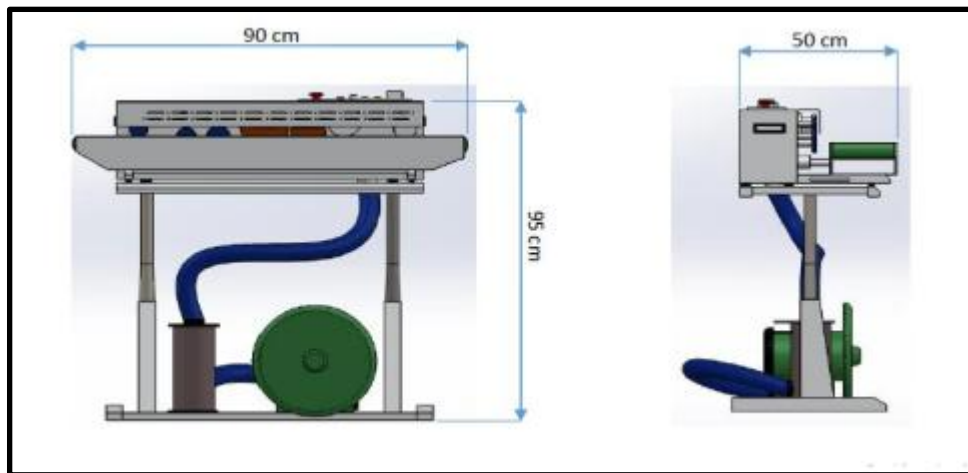
- Permasalahan pada mesin/peralatan pengembung plastik kemasan otomatis, mesin pengemas plastik, alat mesin pengaduk bahan, esin food processor, dan mesin penggiling tipe disc mill.
- Mutu produk belum pernah uji laboratorium sehingga belum diketahui karakteristiknya sesuai atau tidak memenuhi standar mutu SNI 4865:2018.
- Pimpinan dan karyawan PT Puncak Weru Kawanua belum memiliki pengetahuan tentang Jaminan produk halal dan CPPOB.
- Standar Operasional Prosedur (SOP) pengolahan kuliner belum ada
- Pemasaran yang masih terbatas dengan sistem konsinyasi, di mana pemilik barang menyerahkan barang tertentu untuk dijual berjalan melalui pesanan loka dan rekan yang berada di Pulau Jawa.

Berdasarkan permasalahan serta identifikasi kebutuhan pada pendampingan di IKM ini, maka target kuantitatif kegiatan antara lain:

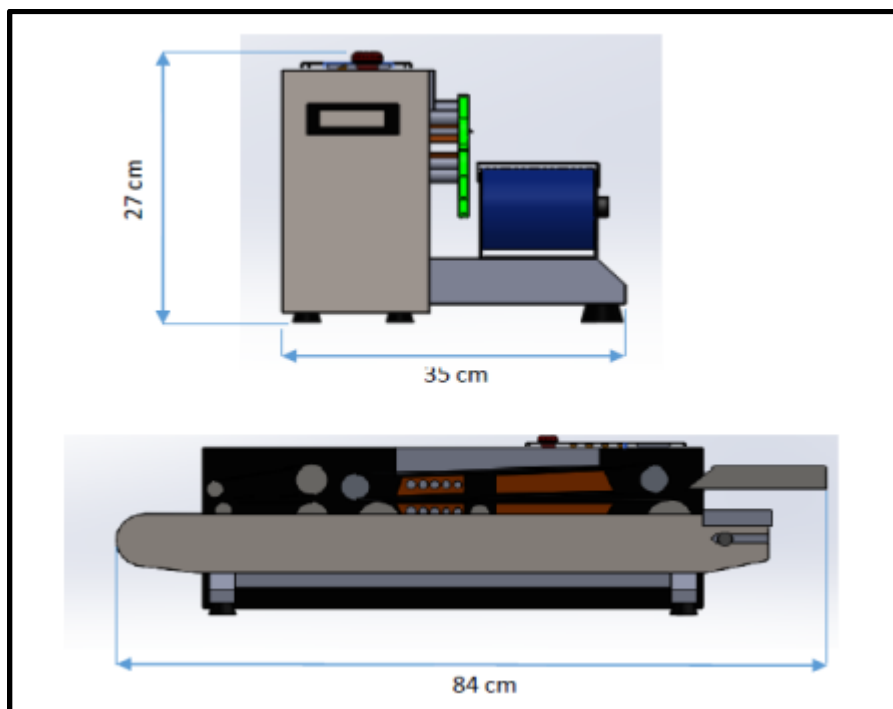
- Perbaikan dan modifikasi beberapa mesin peralatan dari 10-15 kali/produksi/bulan dengan 35 botol menjadi 20 kali/produksi/bulan dengan 40 botol;
- Teknologi proses pembuatan sambal roa dan cakalang suwir memenuhi syarat mutu produk sesuai SNI;

- IKM Puncak Weru Kawanua memiliki pengetahuan tentang jaminan produk halal dan CPPOB/GMP;
- Tersedianya SOP pembuatan sambal roa dan cakalang suwir

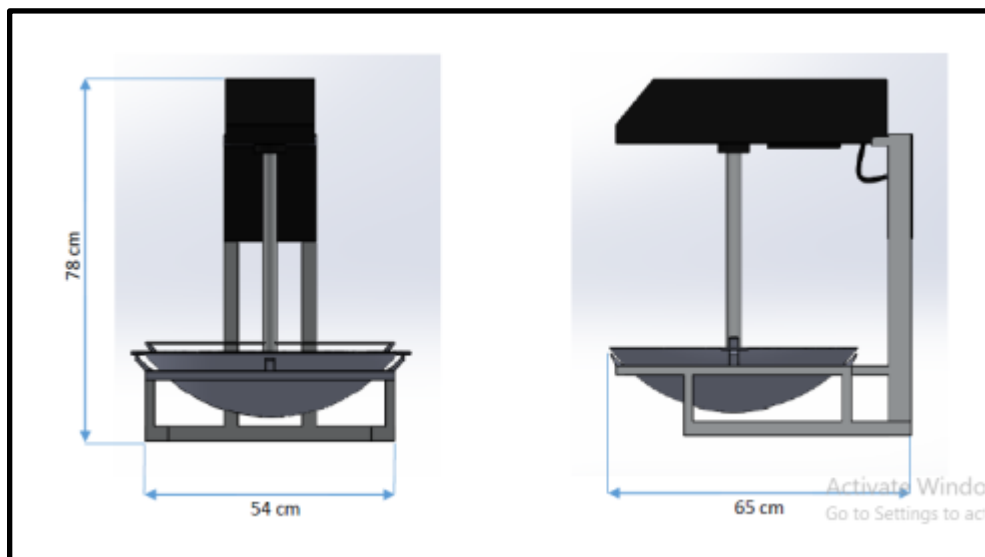
Adapun gambar teknis dari peralatan produksi yang dilakukan modifikasi antara lain:



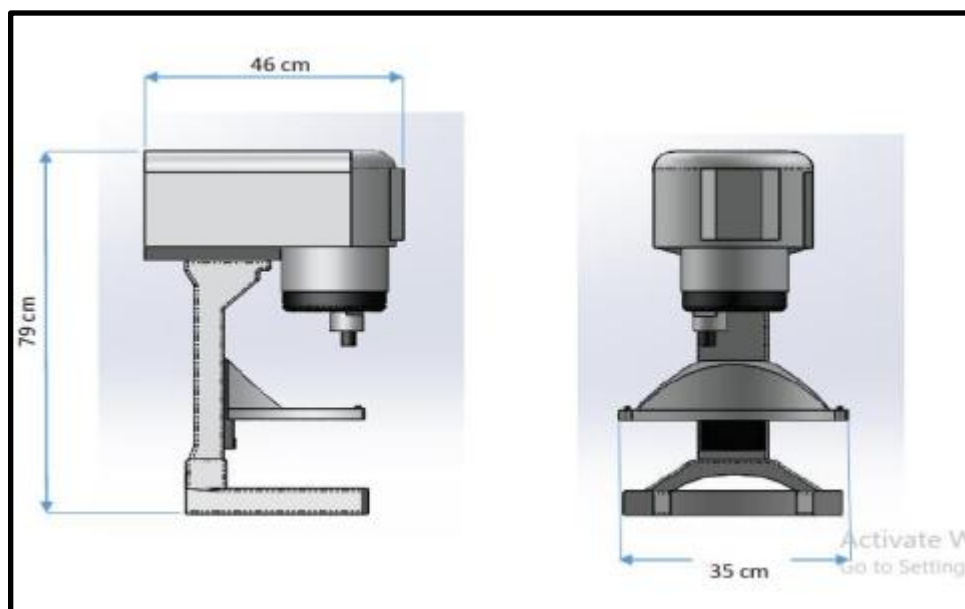
Gambar 3.8. Alat pengembung plastik kemasan otomatis



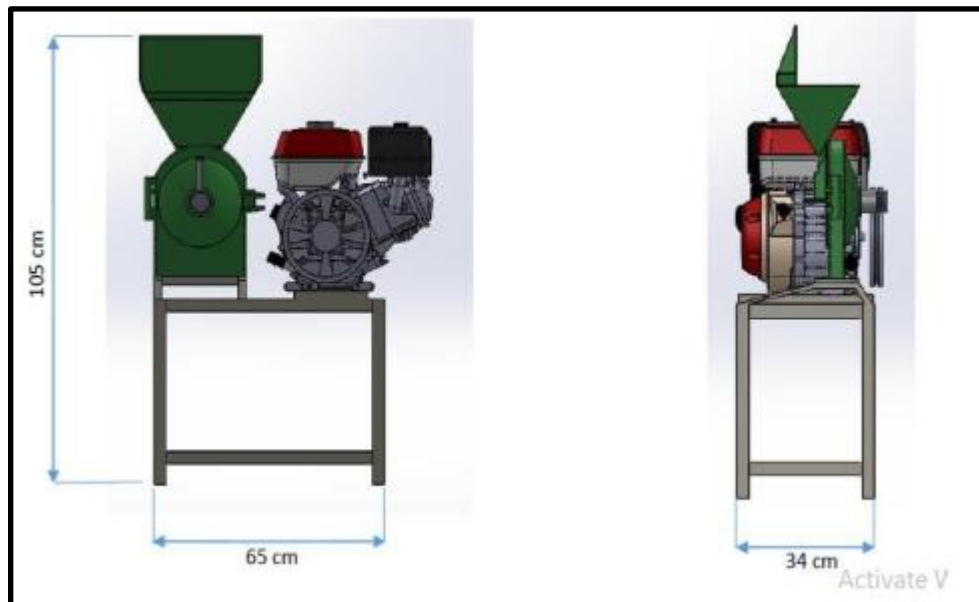
Gambar 3.9. Alat mesin pengemas plastik.



Gambar 3.10. Mesin Pengaduk



Gambar 3.11. Mesin food Processor



Gambar 3.12. Mesin Penggiling/pencampur

Secara umum, hasil dari kegiatan ini adalah: terdapat perbaikan produksi setelah ada perbaikan dan modifikasi terhadap peralatan/mesin yang ada di IKM. Pengolahan dengan mesin peralatan di IKM menghasilkan produk sambal roa dan cakalang suwir cukup baik sehingga menguntungkan untuk digunakan. Untuk produksi dengan peralatan hanya 1-2 orang pekerja dapat mengoperasikan dan mengolah produk. Beberapa mesin peralatan memiliki keunggulan dari segi waktu dan penentuan pengolahan secara tepat.

Konsultasi yang dilakukan sudah memberikan beberapa hal kepada IKM yaitu memberikan pemahaman kepada IKM dan pekerja tentang teknologi proses pengolahan kuliner, kemudian IKM harus menjaga mutu produk sesuai standar SNI yang dapat meningkatkan daya saing di pasaran dan meningkatkan keuntungan.

Kegiatan pendampingan ini juga memberikan informasi kepada IKM tentang pentingnya menjaga kualitas produk sesuai dengan SNI. Diharapkan setelah program ini, IKM juga sudah memiliki kesadaran untuk menjaga kualitas dengan rutin memeriksa mutu produk yang dihasilkan. Semakin bagus produknya, maka harga sambal roa dan cakalang suwir semakin tinggi.

Produksi pembuatan sambal roa dan cakalang suwir menggunakan beberapa peralatan mesin (sesudah konsultasi) memiliki performa yang lebih baik dengan nilai peningkatan produktivitas sebesar (sambal roa 14,29% dan cakalang suwir 42,86%).

Hasil pendampingan juga menghasilkan SOP untuk pengolahan Sambal Roa dan Cakalang suwir, sebagai panduan standar bagi Perusahaan/IKM untuk tetap menjaga konsistensi kualitas produk. SOP dari pengolahan Sambal Roa dan Cakalang Suwir dapat dilihat pada Gambar 3.13 berikut.

4. SOP Pengolahan Sambal Roa

No. SOP :	SOP (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR)			Kode :
	PENGOLAHAN SAMBAL ROA			
	NO DOKUMEN	NO REVISI	HALAMAN	
	TANGGAL TERBIT	DISETUJUI OLEH		
	Juni 2024 s/d Sekarang	PIMPINAN PT PUNCAK WERU KAWANUA		
		SANTJE NORTJE PONTOH		
PENGERTIAN	Serangkaian kegiatan yang meliputi proses pemilihan bahan baku untuk produk sambal roa, pemasakan hingga pengemasan, yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan			
TUJUAN	Produksi Sambal Roa			
PETUGAS	Petugas Sanitarian, Petugas Produksi, Petugas Pengemasan.			
PROSEDUR	1. Bahan baku ikan roa asap fufu dari pemasok/pasar disortir 2. Ikan roa asap yang telah disortir kemudian dipisahkan dari kulit, kepala dan duri untuk kemudian mengambil daging ikan. 3. Giling daging ikan roa asap hingga menjadi halus. 4. Bumbu-bumbu bawang merah, bawang putih dan cabai rawit dikupas. Setelah itu cuci dan sisihkan. 5. Ikan roa halus ditimbang. Goreng dengan minyak. 6. Bumbu dihaluskan, lalu ditimbang sesuai resep. 7. Goreng bumbu yang telah dikupas hingga harum. 8. Tambahkan garam, penyedap rasa dan gula aren. 9. Campur bumbu dengan ikan roa halus yang telah digoreng. 10. Lanjutkan pemasakan hingga diperoleh sambal roa. 11. Setelah proses penggorengan selesai, diamkan selama 12 jam hingga dingin. 12. Pengemasan dilakukan dengan menimbang produk sambal roa sesuai ukuran kemasan.			

5. SOP Pengolahan Cakalang Suwir

No. SOP :	SOP (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR)			Kode :
	PENGOLAHAN CAKALANG SUWIR			
	NO DOKUMEN	NO REVISI	HALAMAN	
	TANGGAL TERBIT	DISETUJUI OLEH		
	Juni 2024 s/d Sekarang	PIMPINAN PT PUNCAK WERU KAWANUA		
		SANTJE NORTJE PONTOH		
PENGERTIAN	Serangkaian kegiatan yang meliputi proses pemilihan bahan baku untuk produk cakalang suwir kemasan, pemasakan hingga pengemasan, yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan			
TUJUAN	Produksi Cakalang Suwir Kemasan			
PETUGAS	Petugas Sanitarian, Petugas Produksi, Petugas Pengemasan.			
PROSEDUR	1. Bahan baku cakalang fufu dari pemasok/pasar disortir 2. Cakalang fufu yang telah disortir kemudian dipisahkan dari kulit dan duri untuk kemudian mengambil daging ikan. 3. Lakukan persiapan terhadap bumbu-bumbu, yaitu: bawang merah, bawang putih, cabai rawit. Kupas bumbu, sisihkan. 4. Daging ikan ditimbang 5. Daging ikan digoreng 6. Goreng bumbu yang telah dikupas hingga harum 7. Campur bumbu dengan ikan yang telah digoreng. 8. Setelah proses penggorengan selesai, diamkan selama 12 jam hingga dingin. 9. Pengemasan dilakukan dengan menimbang produk cakalang suwir sesuai ukuran kemasan.			

Gambar 3.13. SOP Pengolahan Sambal Roa dan Cakalang Suwir.

Hasil uji laboratorium sebelum dan sesudah pendampingan dapat dilihat pada Tabel 3.18 berikut.

Tabel 3.18. Hasil Uji Laboratorium Produk Sambal Roa dan Cakalang Suwir sebelum dan sesudah konsultasi.

No	Parameter	Sebelum konsultasi DAPATI	Sesudah konsultasi DAPATI	SNI. 4865:2018 Sambal
A	Sambal Roa			
1.	Kadar Abu (%)	2,68	4,68	Maks. 4,00
2.	Kadar Air (%)	4,21	4,06	Maks. 80,00
3.	Karbohidrat (%)	7,75	4,74	---
4.	Lemak (%)	72,42	32,00	---
5.	Protein (%)	12,94	54,52	---
6.	Serat kasar (%)	6,91	5,53	---
7.	ALT (Kol/g)	$7,71 \times 10^2$	$1,30 \times 10^2$	10^4 kol/g
8.	Kapang (Kol/g)	$<1,0 \times 10^1$	$1,8 \times 10^1$	10^3 kol/g
B	Cakalang Suwir			
1	Kadar Abu (%)	1,24	1,75	Maks. 4,00
2	Kadar Air (%)	6,94	3,98	Maks. 80,00
3	Karbohidrat (%)	0,11	29,44	---
4	Lemak (%)	69,47	51,41	---
5	Protein (%)	22,24	12,94	---
6	Serat kasar (%)	8,40	13,42	---
7	ALT (Kol/g)	$6,64 \times 10^2$	$2,1 \times 10^2$	10^4 kol/g
8	Kapang (Kol/g)	$<1,0 \times 10^1$	$2,7 \times 10^1$	10^3 kol/g

b. IKM Bilfagi

IKM Bilfagi merupakan salah satu dari kelompok usaha yang ikut memanfaatkan dan mengolah buah nanas menjadi selai nanas yang sudah berlangsung selama kurang lebih 10 tahun terakhir. Produk selai nanas Bilfagi dijual secara lokal di pasar swalayan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow, Kotamobagu maupun di beberapa swalayan besar yang ada di kota Manado. Kapasitas produksi selai nanas yaitu sebesar 800 pot atau 480 kg/bulan yang diperoleh dari sekitar 800 kg daging buah nanas atau sekitar 2.400 buah nanas.

Dalam proses produksi selai nanas, pengadukan menjadi proses penting yang menentukan kualitas produk selai nanas itu sendiri. IKM Bilfagi dalam proses pembuatan selai nanas, sejauh ini masih melakukan pengadukan selai nanas secara manual. Hal ini menjadi kendala untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat. Proses pengadukan untuk pembuatan selai nanas harus dilakukan secara terus menerus untuk mempercepat proses penguapan kadar air dan menghindari proses cracking atau pemanasan yang berlebih pada satu bagian sehingga akan mempengaruhi mutu dari produk selai nanas itu sendiri. Berdasarkan survei dan wawancara, secara umum kebutuhan dan permasalahan IKM dijabarkan pada Tabel 3.19 berikut.

Tabel 3.19. Kebutuhan dan Permasalahan IKM Selai Nenas Bilfagi

Kebutuhan	Permasalahan
Produk selai nanas yang memenuhi syarat mutu SNI 3746:2008 - Selai Buah	- Warna produk tidak cerah, yang disebabkan tidak dilakukan tahapan pemilihan buah, sehingga mempengaruhi kualitas bahan baku. - Standardisasi untuk komposisi atau formulasi dalam proses produksi selai nanas tidak dilakukan. Penambahan gula pasir masih dalam taksiran berdasarkan indikator rasa, sehingga sangat mempengaruhi kualitas selai, dan kualitas produk menjadi tidak seragam.
Mekanisasi proses pengadukan selai nanas	Peralatan produksi: Proses pengadukan selai berlangsung lama dan terus menerus sehingga membutuhkan SDM yang telaten dan sabar dalam prosesnya. Keterbatasan SDM yang cakap dalam melakukan proses pengadukan pada produksi selai nanas
Pemahaman tentang kemasan dan label pangan olahan	Belum ada sosialisasi tentang kemasan dan label pangan olahan. IKM tidak/belum memahami tentang jenis kemasan yang sesuai untuk produk selai nanas, dan masih terbatas pada penggunaan jenis kemasan toples plastik 500 gr dan 600 gr. Selain itu keterangan yang ada dalam kemasan label produk selai nanas Lobong belum lengkap dan sesuai dengan persyaratan PerKB POM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan.
Pemahaman tentang <i>Good Manufacturing Practices</i> (GMP)	Belum ada sosialisasi dan konsultasi tentang <i>Good Manufacturing Practices</i> (GMP) Berdasarkan pengamatan di lapangan, ruangan

Kebutuhan	Permasalahan
	produksi di IKM selai nanas Bilfagi belum memenuhi persyaratan GMP atau CPPOB (Permenperin Nomor: 75/M-IND/PER/7/2010 Tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik)

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pendampingan kepada IKM Bilfagi adalah diperolehnya teknologi pengolahan selai nanas menggunakan pengadukan secara mekanis menggunakan mesin pengaduk sehingga memudahkan proses pembuatan selai nanas di IKM Bilfagi. Dengan menggunakan alat pengadukan mekanis dalam proses produksi selai nanas secara mekanis, IKM Bilfagi mampu meningkatkan kapasitas produksi selai nanas sebesar 15% dengan mutu produk yang lebih baik secara organoleptik. Warna produk selai nanas lebih cerah karena tidak terjadi pemanasan yang berlebihan pada satu bagian dari proses pengadukan produk selai nanas sehingga menghindari terjadinya proses cracking pada produk selai dan menempelnya produk selai pada bagian bawah wajan. Kemudian tim pendamping juga memberikan sosialisasi dan konsultasi kepada IKM terhadap proses produksi halal dan sertifikasi produk halal untuk produk selai nanas untuk jaminan produk halal kepada konsumen, sosialisasi terhadap Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk menjamin mutu produk yang higienis dan aman untuk kesehatan konsumen dan sosialisasi tentang pentingnya pelabelan dan kemasan produk untuk menjaga dan mempertahankan mutu produk lebih lama di pasaran.

Penggunaan alat ini menyebabkan proses produksi selai nanas menjadi lebih efektif dan efisien dengan tidak perlu melakukan pengadukan secara terus menerus selama berjam-jam yang tentu saja melelahkan. Operator hanya perlu sesekali melakukan pengecekan pada alat dan produk. Waktu proses produksi biasanya berlangsung selama kurang lebih 5 jam. Namun, dengan menggunakan alat ini, waktu produksi selai nanas bisa menjadi lebih singkat yaitu 3,5 jam. Hal ini disebabkan oleh proses pengadukan yang dilakukan secara terus menerus dan kontinu menyebabkan proses penguapan air menjadi lebih cepat, selain itu, api yang digunakan juga lebih besar karena tidak ada kekhawatiran akan terjadi gosong ataupun karamelisasi. Dengan demikian, waktu proses pengadukan selai nanas menjadi lebih efisien sebesar 30%.

Kegiatan pendampingan pembuatan mesin dan uji kinerja alat pengaduk selai nenas dapat dilihat pada gambar 3.14 - 3.16berikut.



Gambar 3.14. Proses pendampingan pembuatan mesin pengaduk Selai Nenas



Gambar 3.15. Proses uji kinerja alat pengaduk selai nenas.



Gambar 3.16. Kegiatan sosialisasi GMP dan Pendampingan proses produksi Selai Nenas

Analisis kondisi sebelum dan sesudah jasa konsultansi di IKM Selai Nenas Bilfagi dapat dilihat pada Tabel 3.20 berikut.

Tabel 3.20. Analisis sebelum dan sesudah pendampingan pada kegiatan jasa konsultasi di IKM Selai Nenas Bilfagi

No	Indikator	Sebelum Pendampingan	Setelah pendampingan	Peningkatan Produktifitas/ Efisiensi
1	Produk selai nanas yang memenuhi syarat mutu SNI 3746:2008 Selai Buah	Produk selai nanas IKM Bilfagi belum pernah dilakukan pengujian laboratorium untuk mengetahui mutu dari produk selai nanas	Produk selai nanas dari IKM Bilfagi sudah dilakukan pengujian Laboratorium dengan hasil pengujian sesuai dengan mutu SNI 3746:2008 Selai Buah	Peningkatan mutu produk dengan diperolehnya hasil pengujian laboratorium
2	Mekanisasi metode produksi selai nanas.	Proses pengadukan selai nanas dilakukan secara manual dengan kapasitas produksi 810 Cup/bulan	Diperoleh metode produksi selai nanas secara mekanis pada proses pengadukan selai nanas dan mampu meningkatkan jumlah produksi produk selai nanas sebesar 932 Cup/Bulan	Peningkatan kapasitas produksi sebesar 15,06%
3	Dampak ekonomi terhadap IKM Bilfagi	Jumlah pendapatan per bulan sebelum pendampingan sebesar Rp. 19.440.000	Jumlah pendapatan per bulan setelah pendampingan sebesar Rp. 22.356.000	Peningkatan pendapatan sebesar 15%
4	Pemahaman tentang <i>Good Manufacturing Practices</i> (GMP)	Pekerja pada IKM Bilfagi tidak memiliki SOP dalam penanganan bahan baku selai nanas yang dapat berdampak pada mutu produk	Pelaku usaha sudah memiliki SOP yang diterapkan bagi pekerja dalam melakukan proses produksi selai nanas dalam menangani bahan baku	Peningkatan efisiensi produk selai dalam proses produksi

Dengan memberikan pendampingan metode produksi selai nanas dan sosialisasi Cara Produksi pangan Olahan yang Baik, IKM Bilfagi telah memiliki SOP penanganan bahan baku dan formulasi produksi selai nanas apabila bahan baku yang digunakan beragam tingkat kematangannya hal ini juga akan membuat IKM efisiensi dalam melakukan proses produksi selai nanas baik dalam penggunaan bahan baku maupun lama waktu waktu produksi selai nanas itu sendiri. Penggunaan peralatan mesin pengaduk selai nanas secara mekanis juga dapat memberikan dampak pada penghematan tenaga kerja dalam memproduksi selai nanas tetapi mampu meningkatkan jumlah kuantitas produk selai nanas.

c. IKM Arang Tempurung Coalthrist

IKM Arang Tempurung Choralthrist berlokasi di desa Werdhi Agung kecamatan Dumoga Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow. Pemilik IKM memiliki usaha kopra dan menyatakan bahwa

selama ini tempurung hasil dari kopra kelapa banyak terkumpul dan tidak diolah, karena jika diolah menjadi arang tempurung merasa rugi karena membutuhkan biaya operasional SDM yang cukup besar untuk melakukan produksi arang tempurung kelapa. Sebagai data bahwa selama ini, untuk dapat memproduksi 100 kg arang tempurung membutuhkan 2 pekerja dengan biaya upah untuk produksi arang pada masing – masing pekerja sebesar Rp. 100.000. Misalkan untuk memproduksi 1 ton arang tempurung kelapa maka biaya yang dibayarkan untuk pekerja sebesar Rp.2.000.000; rupiah. Adapun yang menjadi kebutuhan dan permasalahan dari IKM Arang Tempurung Coalthrist dijabarkan pada tabel 3.21 berikut.

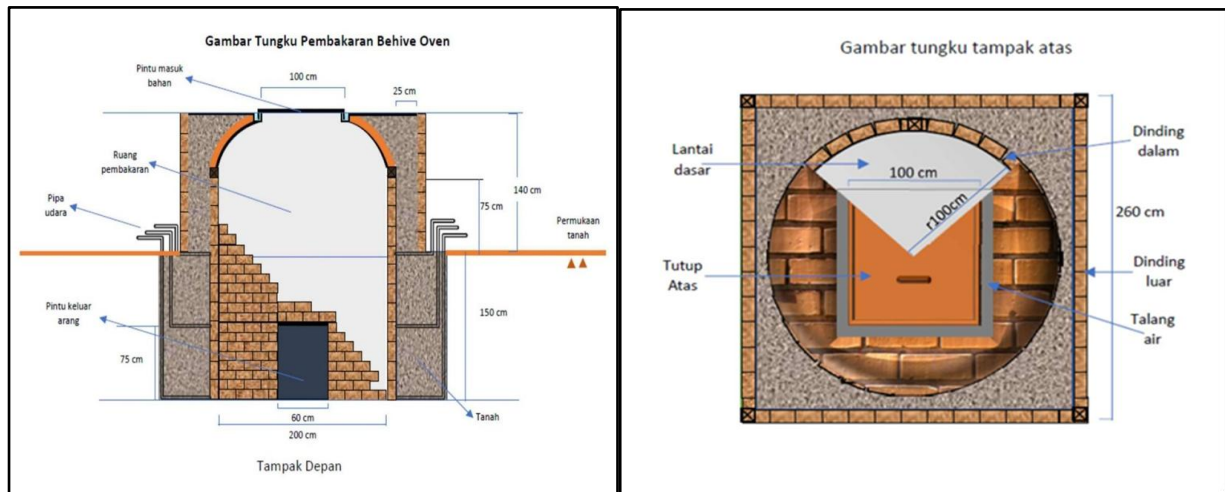
Tabel 3.21. Kebutuhan dan Permasalahan IKM Arang Tempurung Coalthrist

Proses	Kontrol	Risiko	Kondisi Saat ini	Kondisi yang dituju	Data
Pembakaran Arang Tempurung Kelapa	Kapasitas	Kapasitas produk kecil sehingga menghasilkan produk yang rendah per batch produksi	4 tungku drum 100 kg)*	4000 kg)**	*Laporan produksi **Laporan Dapati balai (2022)
	Rendemen	Produk yang dihasilkan rendah dibandingkan bahan baku yang digunakan	Maks 23% (w/w)*	25-30% (w/w)**	*Laporan produksi **Laporan Dapati (2022)
	Kualitas produk	Produk memiliki nilai jual yang rendah (murah)	Belum pernah diuji	Diuji produk yang dihasilkan)**	**Laporan laboratorium

Kapasitas produksi arang tempurung yang dimiliki perusahaan yang sangat kecil karena hanya menggunakan tungku yang terbuat dari bahan drum bekas oli dengan kapasitas sekitar 25 – 30 kg/tungku. Dengan alat yang berkapasitas kecil tersebut untuk memproduksi arang tempurung kelapa dalam jumlah yang besar tentu harus dilakukan secara berulang kali atau menambah jumlah drum produksi arang, akan tetapi hal tersebut akan menimbulkan biaya produksi yang lebih mahal dikarenakan dapat meningkatkan biaya upah pekerja dan jumlah drum yang banyak akan susah dalam mengontrol proses pembakaran sehingga kualitas arang tempurung yang dihasilkan cenderung lebih rendah. Dengan demikian, untuk mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi yang menguntungkan bagi perusahaan maka perusahaan membutuhkan adanya tungku pembuatan arang yang berkapasitas besar, seperti Tungku Behive (kapasitas kurang lebih 4000 kg tempurung kelapa/proses produksi) yang dapat dioperasikan oleh 1-2 orang operator.

Berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang ada, maka tahapan pelaksanaan jasa konsultasi yang dilakukan adalah melakukan pendampingan pembuatan tungku Behive sesuai spesifikasi teknis dari tungku Behive rancangan BSPJI Manado; melakukan pendampingan produksi arang tempurung kelapa, menggunakan tungku hasil rancangan dan pendampingan;

serta melakukan pengujian laboratorium terhadap mutu arang tempurung yang dihasilkan di Laboratorium BSPJI Manado. Adapun desain teknis dari tungku behive oven dapat dilihat pada Gambar 3.17 berikut.



Gambar 3.17. Design teknologi pembakaran tempurung kelapa bertipe Tungku *Behive* hasil penelitian BSPJI Manado

Hasil dari Kegiatan pendampingan di IKM Coalthrist adalah diperolehnya satu buah tungku pembakaran arang tempurung kelapa Behive Oven dengan metode pembakaran vakum yang mampu memproduksi 4.000 Kg tempurung kelapa dalam sekali produksi. Dengan spesifikasi tungku yang diperoleh yaitu tinggi tungku 3 m, diameter tungku 2 m, tempat pemasukan bahan baku berukuran 1 x 1 m dilengkapi dengan saluran penampungan air yang berfungsi untuk sealer udara, pipa saluran udara berukuran 2,5 inchi berbahan galvanis sebanyak 12 titik dilengkapi dengan tutup ulir, pintu pengeluaran produk berukuran 60 x 80 cm berbahan plat besi, dinding luar pembungkus tungku yang dilapisi tanah dan dilakukan proses pengecoran. Ruang panen arang memiliki lebar 1 meter. Analisis kondisi sebelum dan sesudah jasa pendampingan dan konsultasi di IKM Coalthrist dapat dilihat pada tabel 3.22 berikut.

Tabel 3.22. Tabel Analisis kondisi sebelum dan sesudah pendampingan jasa konsultansi di IKM Arang Tempurung Coalthrist

No	Indikator	Sebelum Pendampingan	Setelah pendampingan	Peningkatan Produktifitas/ Efisiensi
1	Kapasitas produksi arang	Kapasitas produksi arang kecil sehingga kuantitas produk arang yang dihasilkanpun rendah dalam sekali batch produksi 400 Kg tempurung kelapa (4 Tungku drum pembakaran arang dengan kapasitas produksi 100 Kg tempurung kelapa)	Kapasitas produksi arang tempurung kelapa meningkat dalam sekali produksi mampu hingga 4.000 Kg tempurung kelapa dalam sekali batch produksi Dalam pendampingan 1.800 Kg tempurung kelapa dalam sekali batch produksi	Peningkatan produktifitas sebesar 350%
2	Rendemen produk arang	Rendemen produk yang dihasilkan berkisar antara 18 – 20% dengan kondisi produk arang yang diperoleh memiliki kadar air yang tinggi karena produk arang disiram	Rendemen produk arang yang dihasilkan sebesar 29% dengan kadar air rendah (belum ada data hasil uji Laboratorium)	Peningkatan produktifitas sebesar 45%
3	Dampak ekonomi terhadap IKM Coalthrist	Nilai jual arang rendah dengan harga Rp. 5.000/Kilo arang	Nilai jual arang tinggi dengan harga Rp. 8.000/Kilo arang	Peningkatan pendapatan sebesar 60%
4	Kualitas produk arang tempurung	Produk arang yang dihasilkan belum pernah dilakukan pengujian Laboratorium	Produk arang yang dihasilkan telah dilakukan pengujian laboratorium	Peningkatan mutu produk arang tempurung kelapa

Kegiatan DAPATI di IKM Coalthrist memberikan dampak yang sangat baik bagi IKM terlihat persentase kenaikan produktivitas pada parameter peningkatan kapasitas produksi sebesar 350% dan memungkinkan untuk lebih besar lagi dikarenakan kapasitas tungku yang dibuat mampu untuk menampung bahan baku tempurung kelapa sebanyak 4.000 Kg dalam sekali produksi. Kemudian pada peningkatan rendemen produk, jika diasumsikan jumlah bahan baku yang diproduksi berjumlah sama maka peningkatan rendemen yang dihasilkan adalah sebesar 45% dikarenakan rendemen produk arang yang dihasilkan jika menggunakan tungku Behive Oven BSPJI Manado dapat menghasilkan produk dengan rendemen sebesar 29%. Selanjutnya pada peningkatan nilai jual arang tempurung kelapa, setelah dilakukan pendampingan harga jual dari arang tempurung kelapa juga ikut meningkat menjadi Rp. 8.000 atau mengalami peningkatan sebesar 60%. Hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan mutu arang tempurung kelapa yang dihasilkan menggunakan

tungku Behive Oven BSPJI Manado. Peningkatan mutu arang akan berdampak pada harga jual arang tempurung kelapa itu sendiri, karena selama ini harga arang tempurung kelapa selalu ditentukan pembeli berdasarkan kualitas arang yang diperoleh, sehingga dengan menggunakan tungku Behive Oven BSPJI Manado, berdasarkan tiga indikator yang telah dianalisis tersebut maka program pendampingan Teknologi Pengolahan Arang Tempurung Kelapa di IKM Coalthrist telah memberikan dampak yang besar bagi pelaku usaha dalam hal ini IKM Coalthrist.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Dengan adanya kegiatan pendampingan jasa konsultansi di Tahun 2024, maka target untuk Indikator Kinerja III.1 TA 2024 telah tercapai dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.23. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	7 persen	93,44 Persen	1334,85%

Pada tahun 2024, kinerja pada indikator produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi menunjukkan hasil yang luar biasa. Target awal yang ditetapkan sebesar **7%** berhasil terlampaui dengan realisasi mencapai **93,44%**, dengan capaian sebesar **1334,85%**. Pencapaian ini jauh melampaui ekspektasi awal dan mencerminkan efektivitas layanan jasa konsultansi BSPJI Manado dalam mendorong produktivitas dan efisiensi perusahaan/industri yang menjadi objek pendampingan. Keberhasilan ini dapat diatribusikan pada beberapa faktor, antara lain:

1. Efektivitas Implementasi Teknologi Industri

Ketiga perusahaan yang mendapatkan pendampingan pada kegiatan ini mampu meningkatkan produktivitas proses produksi dan pengelolaan secara signifikan terhadap produk yang dilakukan pendampingan.

2. Kualitas Jasa Konsultansi

Pendampingan yang komprehensif dan berbasis kebutuhan spesifik perusahaan memberikan dampak positif langsung terhadap tingginya produktivitas yang dihasilkan.

3. Adopsi Teknologi yang Cepat

Perusahaan menunjukkan kesiapan dan kesigapan dalam mengadopsi teknologi yang direkomendasikan, sehingga meningkatkan efisiensi secara substansial.

4. Komitmen dan Dukungan dari Pemangku Kepentingan

Dukungan kebijakan dan fasilitas dari pemerintah dalam hal ini BSKJI dan BSPJI Manado

serta lembaga terkait memberikan kemudahan bagi perusahaan yang didampingi dalam memanfaatkan teknologi yang direkomendasikan.

Hasil ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan program pada tahun 2024, tetapi juga menegaskan pentingnya penerapan teknologi industri untuk mendukung daya saing perusahaan/industri.

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja TA 2024 dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Perkembangan Indikator produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.24. Perbandingan capaian Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi TA 2021 - 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	16,7 Persen	16,7 Persen	45 Persen	93,44 persen

Realisasi kinerja pada indikator produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi di BSPJI Manado menunjukkan tren peningkatan yang sangat signifikan dalam kurun waktu empat tahun terakhir: Tahun 2021 dan 2022 tren realisasi indikator tidak mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena keterbatasan pelaksanaan kegiatan oleh pandemi Covid 19, yang mengakibatkan perusahaan maupun Balai memiliki ruang gerak yang terbatas untuk mengeksplor kegiatan terkait pemanfaatan teknologi lewat jasa konsultansi. Tidak terdapat peningkatan berarti dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan adanya tantangan dalam mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultansi. Pada Tahun 2023, realisasi indikator meningkat tajam menjadi **45%**. Upaya strategis seperti peningkatan kualitas jasa konsultansi, promosi teknologi industri, serta kebijakan pendukung terkait penganggaran yang dikelola seluruhnya oleh balai mulai memberikan hasil yang signifikan. Pada Tahun 2024, realisasi indikator mencapai 93,44%. Capaian ini mencerminkan lonjakan luar biasa sebesar **107,65%** dibandingkan tahun 2023 dan lebih dari lima kali lipat capaian pada tahun 2021 dan 2022. Peningkatan yang signifikan pada tahun 2023 dan 2024 disebabkan oleh beberapa faktor utama, antara lain:

1. **Perbaiki Strategi Pelaksanaan:** Pendekatan yang lebih terstruktur dan berbasis kebutuhan perusahaan.

2. **Peningkatan Kesadaran dan Minat Perusahaan:** Tim pendamping, dalam hal ini BSPJI Manado mengarahkan perusahaan untuk semakin memahami pentingnya teknologi industri dalam mendorong produktivitas dan efisiensi.
3. **Peningkatan Kapasitas Layanan Konsultansi:** Pelayanan yang lebih efektif dan efisien dalam rangka mendukung percepatan adopsi teknologi yang diberikan.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Target pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 7% pada Tahun 2024. Tahun 2024 merupakan tahun keempat setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024, juga merupakan tahun terakhir pelaksanaan Renstra. Target pada tahun 2024 sebesar 7% atau sama dengan rata-rata target dalam Renstra. Pada tahun 2024, terdapat capaian 93,44% sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi rata-rata target Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka rata-rata capaian indikator kinerja ini telah jauh melebihi rata-rata target dalam Renstra. Peningkatan dari tahun 2021 hingga 2024 mengindikasikan keberhasilan program secara menyeluruh. Untuk menjaga momentum ini, perlu dilakukan inovasi layanan dan perluasan cakupan program agar dampak positif dapat dirasakan oleh lebih banyak perusahaan industri di masa mendatang.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2024 dengan standar nasional atau RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentase SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Industri yang menerapkan SNI ini dapat berupa Industri Kecil dan Menengah (IKM). Selain itu, kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap PDB di tahun 2021 ditargetkan sebesar 61% dan tahun 2024 meningkat menjadi 65%. Dengan semakin banyaknya IKM yang memanfaatkan jasa konsultansi melalui program DAPATI, diharapkan semakin banyak IKM yang dapat menerapkan SNI serta dapat meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri sehingga meningkatkan kontribusi IKM dalam PDB.

Pada tahun anggaran 2024, realisasi kinerja untuk indikator produktivitas atau efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi mencapai **93,44 persen**. Capaian ini menunjukkan upaya yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi sektor industri melalui penerapan teknologi yang didukung oleh layanan konsultasi. Jika dibandingkan dengan standar yang ditetapkan dalam **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024**, indikator ini bertujuan untuk mendorong efisiensi dan daya saing industri nasional melalui optimalisasi penggunaan teknologi.

Capaian sebesar **93,44 persen** di TA 2024 menunjukkan tren yang positif. Kedepannya, dibutuhkan penguatan strategi implementasi teknologi, peningkatan kualitas jasa konsultansi, serta dukungan kebijakan yang lebih optimal untuk mempercepat realisasi target nasional. Dalam konteks daya saing industri global, realisasi ini mencerminkan keberhasilan awal transformasi

industri nasional, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan guna mencapai efisiensi maksimal sesuai dengan sasaran RPJMN.

Perbandingan dengan Instansi/Organisasi sejenis

Dalam Tahun Anggaran (TA) 2024, seluruh Satuan Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) menunjukkan capaian positif terkait indikator produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi. Semua balai telah berhasil mencapai target yang ditentukan, meskipun terdapat variasi capaian di antara balai-balai tersebut. BSPJI Banjarbaru mencatatkan capaian tertinggi dengan nilai 153,81%, menunjukkan performa yang sangat luar biasa dalam memberikan dampak positif bagi industri melalui layanan konsultansinya. Hal ini mencerminkan optimalisasi sumber daya dan efektivitas layanan yang sangat baik. BSPJI Manado berada di posisi menengah dengan capaian sebesar 93,44%. Meskipun tidak setinggi Banjarbaru, capaian ini tetap menunjukkan bahwa BSPJI Manado telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan untuk TA 2024. Hal ini membuktikan bahwa balai ini konsisten dalam memberikan layanan yang bermanfaat bagi industri di wilayahnya. Sementara itu, BSPJI Jakarta mencatatkan capaian terendah sebesar 22,81%. Namun, meskipun nilai ini paling rendah dibandingkan balai lain, capaian ini tetap melampaui target minimum yang telah ditetapkan untuk TA 2024, menandakan bahwa balai tersebut tetap berkontribusi positif bagi industri meskipun terdapat tantangan yang signifikan.

Secara keseluruhan, keberhasilan semua BSPJI dalam mencapai target yang telah ditetapkan merupakan bukti nyata komitmen bersama dalam mendukung pertumbuhan industri melalui pemanfaatan teknologi dan layanan konsultasi yang berkualitas. Evaluasi terhadap capaian ini memberikan peluang untuk berbagi praktik terbaik, seperti yang ditunjukkan oleh BSPJI Banjar Baru, untuk meningkatkan kinerja di seluruh satuan kerja pada tahun mendatang.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

BSPJI Manado berhasil mencapai produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi karena adanya kesesuaian kompetensi balai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dihadapi industri, dalam hal ini IKM. Kerjasama dan koordinasi yang baik antara balai dan industri juga mendukung keberhasilan capaian kinerja ini. Peran aktif dari IKM dalam mengeluarkan dana juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan ini. Meskipun dengan keterbatasan anggaran, namun BSPJI Manado berhasil memotivasi dan mendukung IKM dalam menggunakan SDM dan anggaran yang ada sehingga tercapainya peningkatan efisiensi dan produktivitas di IKM.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Beberapa kegiatan kunjungan langsung ke industri langsung dilakukan lewat *Whatsapp call*, atau terkadang IKM langsung mendatangi kantor untuk melakukan diskusi, sehingga

penggunaan anggaran perjalanan menjadi lebih efisien hanya untuk implementasi dan monitoring di lapangan. Pengujian parameter pendukung juga dilakukan di Laboratorium BSPJI Manado sehingga tidak perlu menggunakan jasa pengiriman maupun jasa dari laboratorium dari pihak lain. Penggunaan SDM yang tepat dalam memberikan konsultasi menyebabkan efisiensi pada penggunaan jumlah SDM. Penggunaan bahan baku yang melimpah dan berasal dari kebun kelapa pribadi milik IKM juga memangkas biaya pengadaan bahan baku, berdampak pada peningkatan efisiensi dari biaya yang dikeluarkan oleh IKM.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
2. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban penggunaan;
3. Kegiatan pengujian, terkait pengujian parameter uji kualitas ikan asap dan arang tempurung
4. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri, terkait adanya komunikasi antara BSPJI Manado dan mitra kerjasama dalam hal penandatanganan kerjasama.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala signifikan yang dihadapi pada indikator ini. Meskipun demikian, ada sedikit tantangan pada waktu kegiatan uji coba tungku arang tempurung pada pendampingan di IKM Coalthrist yang pada akhirnya harus tertunda pelaksanaannya melewati jadwal yang direncanakan karena tungku arang tempurung yang dibangun harus direnovasi karena ada beberapa bagian yang tidak diselesaikan dengan baik oleh tukang.

Evaluasi terhadap capaian tahun 2024 merupakan prestasi yang sangat membanggakan dan mencerminkan efektivitas strategi yang telah dilaksanakan. Dengan melakukan penyesuaian target, penguatan layanan, serta memastikan inklusivitas program, indikator ini berpotensi memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap daya saing industri nasional di masa mendatang.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun 2025, perlu lebih ditingkatkan lagi pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan. Selain itu perlu memastikan dampak yang terukur pada kegiatan DAPATI serta melibatkan pihak akademisi maupun instansi pemerintah lainnya dalam memberikan konsultasi.

b) Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya PNPB layanan jasa industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNPB tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja layanan UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNPB layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI, diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standarisasi industri semakin luas.

Indikator ini menghitung jumlah PNPB layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3.25. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 persen	126,73 persen	2534,6%

Berdasarkan Tabel 40 Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator ini adalah sebesar 5 persen, sementara yang terealisasi adalah 126,73% (2534,6%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator ini ditunjukkan pada Tabel 3.26.

Tabel 3.26. Peningkatan Realisasi jumlah PNPB BSPJI Manado TA 2024

Pagu	Tahun		Peningkatan
	2023	2024	
Target Penerimaan (Rp)	1.100.000.000	2,476,000,000	225%
Realisasi Penerimaan (Rp)	1.199.509.750	2.719.688.250	126,73%

Pada tahun 2023 BSPJI Manado memiliki target penerimaan PNBP sebesar Rp. 1.100.000.000,- dan realisasi dari target tersebut adalah Rp 1.199.509.750,- (16,85%) , sedangkan pada tahun 2024 BSPJI Manado memiliki target penerimaan PNBP sebesar Rp 1.199.509.750,- dan realisasi dari target tersebut adalah Rp 2.719.688.250,- (4,3%). Oleh karena itu, peningkatan PNBP di tahun 2024 ini sebesar 126,73%.

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{2.719.688.250 - 1.199.509.750}{1.199.509.750} \times 100\% = 126,73\%$$

Peningkatan realisasi jumlah PNBP BSPJI Manado dapat dilihat dari jumlah pelanggan kegiatan pelayanan yang meliputi kegiatan layanan pengujian, sertifikasi, pelatihan teknis dan konsultasi seperti pada Tabel 3.27 berikut ini.

Tabel 3.27. Peningkatan Realisasi jumlah PNBP BSPJI Manado TA 2024

No	Jenis Layanan	Realisasi Penerimaan (Rp)		Jumlah Pelanggan		Jumlah Output Volume	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
1	Pengujian	1.042.714.250	1.592.018.250	423	412	1713 sampel	2489 sampel
2	Sertifikasi	123.700.000	171.150.000	18	24	6 sertifikat	6 Sertifikat
3	Pelatihan teknis	21.400.000	944,520,000	4	29	4 pelatihan	29 pelatihan
4	Konsultasi	-	12,000,000	-	1		1 kegiatan konsultasi

Layanan pengujian yang diberikan yaitu dengan melakukan pengujian mutu produk industri dalam pemastian mutu atau dalam mendukung standardisasi produk untuk memenuhi kebutuhan industri atau lembaga lain dalam pemenuhan SNI wajib ataupun regulasi dari peraturan Badan/ Kementerian tertentu. Dalam melakukan fungsi tersebut, fungsi layanan pengujian didukung dengan 3 (tiga) laboratorium diantaranya Laboratorium Aneka Komoditi, Laboratorium Air dan Lingkungan, dan Laboratorium Mikrobiologi. Untuk menjamin mutu pelayanan pengujian, maka dilakukan peningkatan kompetensi personel melalui kursus dan *training* semua personel, pemeliharaan alat laboratorium melalui kalibrasi alat dan manajemen bahan kimia, serta penerapan sistem mutu laboratorium melalui pemutakhiran semua dokumen SOP, Instruksi Kerja dan Format Lapangan. Dalam melakukan pelayanan Tahun Anggaran 2024, Layanan Pengujian telah mengalami peningkatan yang signifikan ditandai dengan ketepatan waktu pengujian sampel uji sebesar 94%. Layanan Sertifikasi Produk dilakukan sesuai acuan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan diberikan kepada perusahaan setelah memenuhi ketentuan yang ditetapkan berdasarkan SNI

ISO 17065:2012 dan SNI ISO 17067:2013 yang meliputi tahapan permohonan, evaluasi, review dan penerbitan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) yang diberikan kepada perusahaan sebagai jaminan mutu produk yang dihasilkan berdasarkan SNI yang diacu melalui beberapa persyaratan dan tahapan proses Audit/ Pemeriksaan jaminan mutu. Pada tahun 2024, telah dilakukan layanan kegiatan sertifikasi produk kepada Perusahaan sebanyak 24 Perusahaan dan sudah diterbitkan SPPT SNI sebanyak 6 (enam) SPPT SNI dari kegiatan Sertifikasi produk awal dan kegiatan Resertifikasi produk. Selain itu, BSPJI Manado juga telah memiliki Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) dengan kualifikasi PRATAMA, yang telah teregistrasi dengan Nomor REG RI LH A-1P1400000000000000000010817124, dengan masa berlaku mulai 24 Mei 2024 s.d. 24 Mei 2028.

Realisasi Penerimaan dari Jenis Layanan Pelatihan teknis juga mengalami peningkatan signifikan. Sebagian besar layanan pelatihan teknis merupakan kegiatan terkait DAK Non Fisik di beberapa kabupaten/Kota di Wilayah Kerja BSPJI Manado, yaitu:

- Pendampingan Sertifikasi Halal bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara
- Pendampingan Sertifikasi Halal bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Manado
- Pendampingan Sertifikasi Halal bekerja sama dengan Dinas Perdagangan Bitung
- Pendampingan Sertifikasi TKDN-IK bekerja sama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pulau Morotai
- Pendampingan Sertifikasi TKDN-IK bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado
- Narasumber pada kegiatan Bimtek dan Pendampingan Sertifikasi TKDN-IK di Provinsi Sulawesi Utara.
- Narasumber pada kegiatan Bimtek dan Pendampingan Sertifikasi TKDN-IK di Kabupaten Minahasa Selatan
- Narasumber pada kegiatan Bimtek dan Pendampingan Sertifikasi TKDN-IK di Kota Bitung
- Narasumber pada kegiatan Bimtek dan Pendampingan Sertifikasi TKDN-IK di Kabupaten Gorontalo
- Narasumber pada kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan Pendampingan Produk di Kabupaten Gorontalo
- Narasumber pada kegiatan pelatihan teknis dan pendampingan Produksi di Kota Bitung
- Narasumber pada kegiatan pelatihan Pengelolaan Bisnis dan Manajemen Wirausaha di Kota Tidore Kepulauan

2) Analisis hasil yang dicapai

Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun 2024

Target dan realisasi dari indikator kinerja “Meningkatnya PNBP layanan jasa industri” dapat dilihat pada Tabel 3.28 berikut.

Tabel 3.28. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator III.2

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5 Persen	126,73 Persen	2534,6%

Pada tahun 2024, indikator kinerja peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari layanan jasa industri di BSPJI Manado menunjukkan capaian yang luar biasa. Target peningkatan yang ditetapkan untuk tahun 2024 sebesar **5%**. Namun, realisasi peningkatan PNBP yang berhasil dicapai mencapai angka **126,73%**, jauh melampaui target yang telah direncanakan. Jika dibandingkan antara target dan realisasi, capaian peningkatan ini mencapai **2.534,6%**. Capaian luar biasa ini tidak lepas dari berbagai upaya strategis yang dilakukan, yaitu:

1. **Inovasi dan pengembangan layanan** BSPJI Manado yang berhasil meningkatkan nilai tambah dan daya tarik bagi para pengguna jasa, dalam hal ini instansi pemerintah, perusahaan/industri, maupun IKM.
2. **Ekspansi pasar dan peningkatan kualitas layanan** yang dilakukan dengan melakukan kegiatan promosi dan pemasaran ke Kabupaten/Kota di wilayah pelayanan BSPJI Manado, sehingga mampu mendorong peningkatan pendapatan secara signifikan.
3. **Peningkatan pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi** berupa peningkatan kapabilitas SDM Balai lewat keikutsertaan pada pelatihan teknis, yang mendukung proses layanan lebih efektif dan produktif.

Capaian ini menjadi bukti nyata dari keberhasilan strategi yang diterapkan, sekaligus memberikan motivasi untuk terus meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang. Keberhasilan ini juga menjadi landasan untuk menetapkan target yang lebih ambisius pada masa depan, seiring dengan upaya mendorong pertumbuhan sektor industri yang berkelanjutan.

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi PNBP pada TA 2024 selain mampu memenuhi target PNBP sesuai target tahun berjalan, juga mampu melebihi capaian PNBP tahun sebelumnya. Jika dibanding dengan target jangka menengah, maka capaian sudah berhasil memenuhi target. Apabila dibandingkan, maka realisasi PNBP dan peningkatannya dari TA 2019-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.29. Data capaian meningkatnya PNBP layanan jasa industri

	Capaian TA. 2019	Capaian TA. 2020	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023	Capaian TA. 2024
Realisasi Penerimaan PNBP (Rp)	1,008,288,75 0	404,758,750	681.662.000	1.026.571.63 2	1.199.509.750	2.719.688.25 0
Indikator Kinerja						
Jumlah PNBP Layanan Jasa	-31,1%	-59,86%	68,4%	50,6%	16,85%	126,73%

Pada tahun 2024, realisasi penerimaan PNBP sebesar Rp **2.719.688.250** mencatat peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar **126,73%** dari capaian tahun 2023. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020, penerimaan PNBP pada tahun 2024 meningkat hingga lebih dari **572%**, mencerminkan keberhasilan program pengembangan dan optimalisasi layanan jasa industri. Capaian luar biasa pada tahun 2024 menjadi momentum penting dalam pengelolaan PNBP layanan jasa industri. Keberhasilan ini menjadi fondasi kuat untuk menetapkan target pertumbuhan yang lebih ambisius di masa depan, seiring dengan komitmen meningkatkan kontribusi sektor industri terhadap pendapatan negara.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 BSPJI Manado untuk indikator ini adalah 3%. Tahun 2024 merupakan tahun keempat setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 5%, lebih tinggi dari rata-rata target dalam Renstra. Pada tahun 2024, terdapat capaian 2534,6% sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi rata-rata target jangka menengah pada Renstra. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga rata-rata target jangka menengah pada renstra BSPJI Manado dapat tetap tercapai.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentase SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya layanan jasa industri yang dilakukan BSPJI Manado berarti semakin banyak pula perusahaan yang terlayani dan berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standarisasi industri sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian target penerapan SNI di industri.

Perbandingan realisasi dengan capaian organisasi/instansi sejenis yang setara

Jika dibandingkan dengan satker lain di BSKJI Kemenperin, maka satker dengan capaian PNBP tertinggi berdasarkan target DIPA adalah BSPJI Banjarbaru (262,46%) dan secara rupiah diraih oleh BBSPJIBBT (71,85 milyar). Sementara itu, satker dengan capaian PNBP terendah adalah BSPJI Pontianak (69,59%) dan secara rupiah didapatkan oleh BSPJI Pekanbaru (925,12 milyar). Adapun satker yang target PNBPNya tidak tercapai adalah BSPJI Bandar Lampung

(83,50%), BSPJI Samarinda (89,09%); BSPJI Padang (69,59%), dan BSPJI Pontianak (76,93%). Capaian yang diraih oleh BSPJI Manado termasuk kategori baik, dengan capaian sebesar 126,73% dibandingkan target yang ditetapkan di TA 2024. Jika dirupiahkan, pendapatan BSPJI Manado ada di 3 terbawah setelah BSPJI Pekanbaru dan BSPJI Padang.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari layanan jasa industri di **Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Manado** selama tahun anggaran 2024 menunjukkan capaian yang sangat signifikan. Dengan realisasi penerimaan sebesar **Rp 2.719.688.250**, terjadi peningkatan lebih dari **126,73%** dibandingkan tahun 2023, yang mencatat penerimaan sebesar **Rp 1.199.509.750**.

Adapun analisis penyebab utama keberhasilan tersebut antara lain:

1. Diversifikasi dan Inovasi Layanan Jasa Industri

BSPJI Manado secara konsisten melakukan diversifikasi dan inovasi dalam layanan yang ditawarkan, baik dari segi jenis layanan maupun kualitas. Layanan-layanan baru yang relevan dengan kebutuhan industri lokal maupun nasional mampu menarik lebih banyak pengguna jasa. Adapun di tahun 2024, BSPJI Manado telah melakukan perluasan lingkup pengujian, memiliki laboratorium kalibrasi, serta memiliki LPH yang teregistrasi.

2. Optimalisasi Pemasaran dan Ekspansi Pasar

Strategi pemasaran yang lebih proaktif serta ekspansi ke wilayah-wilayah baru di Sulawesi Utara dan sekitarnya berkontribusi pada peningkatan jumlah pelanggan. BSPJI Manado berhasil menjangkau industri kecil, menengah, dan besar, termasuk pelaku usaha yang sebelumnya belum terlayani, lewat kegiatan promosi dan pemasaran yang masif dilakukan pada Tahun 2023 dan 2024.

3. Peningkatan Infrastruktur dan Teknologi

Investasi dalam infrastruktur dan teknologi telah meningkatkan kapasitas serta efisiensi layanan. Pada Tahun 2023 - 2024, BSPJI Manado telah menambah kapasitas layanan lewat pengadaan serta bantuan peralatan laboratorium terbaru. Penggunaan teknologi terkini dalam pengujian produk dan sertifikasi memberikan nilai tambah yang lebih besar kepada pengguna jasa.

4. Peningkatan Kompetensi SDM

Kinerja BSPJI Manado didukung oleh SDM yang terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan sertifikasi. Hal ini memungkinkan pelayanan lebih profesional dan mampu memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan.

5. Peningkatan Kepatuhan Industri terhadap SNI

Dengan semakin meningkatnya kesadaran industri lokal terhadap pentingnya penerapan **Standar Nasional Indonesia (SNI)**, permintaan terhadap layanan pengujian, kalibrasi, dan sertifikasi di BSPJI Manado juga meningkat signifikan.

6. Kolaborasi dengan Stakeholder

Kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, industri, dan lembaga pendidikan, telah membuka peluang baru untuk mendukung sektor industri di area layanan BSPJI Manado.

Keberhasilan ini merupakan hasil sinergi antara inovasi, strategi pemasaran, peningkatan kapasitas, dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Prestasi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan PNBPN, tetapi juga memperkuat posisi BSPJI Manado sebagai institusi yang andal dalam mendukung daya saing industri di Indonesia. Keberhasilan ini dapat menjadi pijakan untuk mempertahankan tren positif di tahun-tahun mendatang, dengan fokus pada pengembangan layanan berbasis teknologi dan kolaborasi yang lebih luas

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya khususnya SDM terkait layanan cukup tinggi. Dengan keterbatasan SDM yang terlibat dalam pelayanan (pemasaran, pengujian, kalibrasi, sertifikasi, pelatihan teknis), jumlah layanan dapat meningkat dari tahun sebelumnya hingga mencapai target output layanan yang ditetapkan. Pengurangan Standar Pelayanan Minimum (SPM) telah berhasil mengefisienkan kinerja dari SDM dan waktu keterlambatan penyelesaian layanan menjadi berkurang. Penggunaan sarana informasi pelanggan yang lengkap juga dapat mendukung terlaksananya capaian kinerja ini. Pelayanan online juga dapat mengefisienkan waktu pelayanan BSPJI Manado terhadap pelanggan serta meningkatkan jumlah pelanggan layanan jasa industri. Namun demikian, oleh karena terjadinya peningkatan jumlah pelanggan khususnya untuk layanan pengujian maka dilakukan revisi anggaran di akhir tahun untuk meningkatkan anggaran penggunaan pada layanan pengujian dan mengoptimalkan anggaran di layanan lainnya.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan pengembangan jasa teknis, meliputi pemasaran, kerjasama dan pengembangan informasi terkait terpenuhinya layanan secara administratif kepada pelanggan
2. Kegiatan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, pendampingan dan konsultasi terkait pelaksanaan layanan teknis
3. Kegiatan pengadaan terkait pemeliharaan peralatan uji dan kalibrasi serta pengadaan bahan dan alat pendukung layanan jasa industri
4. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan keuangan penerimaan dan penggunaan PNBPN
5. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator kegiatan ini, karena telah dilaksanakan.

Evaluasi terhadap capaian dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Namun demikian, masih ada layanan yang belum bisa dimaksimalkan, misalnya layanan Laboratorium Kalibrasi yang baru saja mendapatkan sertifikat akreditasi pada bulan November 2024, sehingga promosi layanan belum bisa dimaksimalkan dan belum memiliki order, selain itu ruang lingkupnya juga masih sedikit. Layanan yang lain seperti Laboratorium Pengujian, ada beberapa permintaan pengujian lingkungan dengan syarat pengambilan contoh dilakukan oleh Laboratorium Lingkungan sudah teregistrasi, namun proses akreditasi Laboratorium masih berlangsung sehingga belum bisa dipenuhi.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2025 adalah meningkatkan kualitas pelayanan terutama ketepatan waktu pelayanan, melakukan kegiatan promosi dan pemasaran ke kabupaten kota bahkan ke luar daerah Sulawesi Utara, melakukan peningkatan kompetensi SDM, melengkapi peralatan laboratorium dan perbaikan terhadap peralatan uji yang rusak, promosi layanan kalibrasi, promosi dan peningkatan kapasitas lembaga Pemeriksa Halal (LPH), serta menindaklanjuti proses akreditasi laboratorium lingkungan.

c) Indikator Kinerja III.3:

Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh BSPJI Manado adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Nilai indikator ini diperoleh dengan cara menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Yang dimaksud dengan hasil layanan jasa industri adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan. Untuk BSPJI Manado, satuannya adalah sebagai berikut:

- JPT Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
- JP Pelatihan Teknis (satuan: Orang yang dilatih)
- JPT sertifikasi (satuan: Sertifikat/Hasil Surveillance)

Realisasi dari indikator kinerja “Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan” adalah 145,46 % dari target 6%, dengan capaian 2424%. realisasi ini diperoleh dari: Perbandingan jumlah layanan jasa yang diberikan tahun 2023 sebesar 1179 dan Tahun 2024 sebesar 2894. Nilai indikator dihitung berdasarkan rumus berikut.

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{2894 - 1179}{1179} \times 100\% = 145,46\%$$

Rincian dari Capaian tersebut terlampir pada Tabel 44 berikut ini.

Tabel 3.30. Jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan TA 2024

Layanan Jasa Industri	Jumlah
JPT Pengujian	1806 LHU
JP Pelatihan Teknis	1069 Orang
JPT sertifikasi	19 Sertifikat/Hasil Surveillance
Jumlah	2894 layanan jasa

Indikator ini merupakan indikator baru pada Perjanjian Kinerja TA 2023. Pada tahun sebelumnya Indikator yang dinilai adalah indikator peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri, dengan kegiatan pelayanan yang meliputi: rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis, sementara untuk kegiatannya diambil dari jumlah SPK/order dari kegiatan2 yang ada. Pada Tahun 2024, Jumlah Layanan Jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan berjumlah 2894 layanan jasa. Jumlah ini berasal dari JPT Pengujian dengan jumlah 1806 LHU, JPT Pelatihan teknis dengan jumlah peserta 1069 orang, dan JPT Sertifikasi dengan jumlah 19 Sertifikat/hasil *Surveillance*.

2) Analisis hasil yang dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3 pada TA 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.31. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	6 Persen	145,4 persen	2.349,5 %

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja TA 2024 dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh dari Indikator meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan dapat mencapai sasaran dengan realisasi 145,4%. Meskipun indikator ini termasuk baru untuk tahun 2023, namun kegiatan layanan jasa industri telah dilakukan dari tahun-tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka realisasi peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri dan peningkatannya TA 2022-2024 sebagai berikut :

Tabel 3.32. Data capaian meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023	Capaian TA. 2024
Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	32,74 Persen	20,68 Persen	145,4 Persen

Bila dibandingkan dengan tahun 2022, Capaian dari indikator meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan sempat mengalami penurunan dari 32,74 % pada TA 2022 , menjadi 20,68% pada TA 2023. Adanya penurunan ini disebabkan realisasi jumlah layanan yang meningkat pesat dari TA 2021 ke 2022, sehingga Capaian yang dihitung pada TA 2022 sebesar 32,74%. Namun, capaian ini meningkat pesat pada TA 2024 mencapai 145,4 persen. Hal ini selaras dengan capaian dari PNBP TA 2024 yang mengalami peningkatan sebesar 126,73%, dengan realisasi sebesar Rp. 2.719.688.250,-.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 6%. Tahun 2024 merupakan tahun keempat setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 ditetapkan sebesar 6%. Pada tahun 2024, terdapat realisasi sebesar 145,4%. Secara keseluruhan, keberhasilan ini juga memberikan motivasi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan capaian di tahun-tahun mendatang, melalui kolaborasi yang lebih erat dengan pelanggan, peningkatan teknologi layanan, serta adaptasi terhadap kebutuhan industri yang terus berkembang.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentase SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya layanan jasa yang digunakan oleh industri, berarti semakin banyak pula perusahaan yang terlayani dan berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standarisasi industri sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian target penerapan SNI di industri.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Capaian peningkatan indikator jumlah layanan jasa industri yang digunakan pelanggan yang menggunakan layanan BSPJI Manado sebesar **145,4%** pada tahun anggaran 2024 merupakan hasil yang signifikan dan melampaui target yang ditetapkan. Keberhasilan ini tidak lepas dari berbagai faktor yang saling mendukung dalam pelaksanaan program dan strategi BSPJI Manado. Berikut adalah analisis penyebab utama keberhasilan tersebut:

1. Peningkatan Kualitas Layanan

BSPJI Manado secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui pembaruan standar operasional, penerapan teknologi terbaru lewat pengadaan peralatan laboratorium serta peralatan penunjang lainnya, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Upaya ini memberikan kepercayaan lebih besar kepada pelanggan terhadap layanan yang diberikan.

2. Pendekatan Pelanggan yang Proaktif

Strategi pendekatan pelanggan yang lebih personal dan proaktif pada kegiatan promosi dan pemasaran telah meningkatkan kepuasan serta loyalitas pelanggan. BSPJI Manado aktif menjalin komunikasi, mendengarkan kebutuhan pelanggan, dan memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan industri di wilayah pelayanannya.

3. Diversifikasi Jenis Layanan Jasa

Diversifikasi layanan jasa yang ditawarkan, seperti pengujian, sertifikasi, pelatihan, dan konsultasi, memungkinkan BSPJI Manado menjangkau lebih banyak pelanggan dari berbagai sektor industri. Hal ini memberikan peluang lebih besar untuk meningkatkan jumlah penggunaan layanan.

4. Pemanfaatan Teknologi Digital

Digitalisasi dalam sistem pelayanan, seperti pengenalan platform online lewat Sistem Informasi Laboratorium dan fitur di website BSPJI Manado untuk pelacakan layanan, telah meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pelanggan dalam menggunakan jasa BSPJI Manado. Hal ini mendorong peningkatan jumlah pelanggan dan frekuensi penggunaan layanan.

5. Kolaborasi dan Promosi yang Efektif

Kerja sama dengan instansi pemerintah, asosiasi industri, dan komunitas lokal, serta kampanye promosi yang terarah, telah meningkatkan kesadaran industri terhadap keberadaan dan keunggulan layanan yang ditawarkan oleh BSPJI Manado.

6. Adaptasi terhadap Kebutuhan Industri

Kemampuan BSPJI Manado dalam menyesuaikan layanan dengan kebutuhan spesifik industri lokal dan tren pasar global menjadi salah satu faktor penting dalam menarik lebih

banyak pelanggan. Inisiatif ini mencakup penerapan standar internasional yang relevan dan pengembangan layanan berbasis kebutuhan terkini.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan strategis BSPJI Manado dalam memperluas jangkauan layanan, meningkatkan kualitas, dan membangun hubungan yang erat dengan pelanggan telah memberikan dampak yang signifikan. Ke depan, keberlanjutan keberhasilan ini memerlukan konsistensi dalam inovasi, monitoring capaian, dan penguatan sinergi dengan berbagai pihak demi mendukung peningkatan daya saing industri di wilayah BSPJI Manado

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan keterbatasan SDM yang terlibat dalam kegiatan pelayanan, jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan tetap mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya hingga mencapai target output dari layanan yang ditetapkan. Penggunaan sarana informasi pelanggan yang lengkap juga dapat mendukung terlaksananya capaian kinerja ini. Pelayanan online juga dapat mengefisienkan waktu pelayanan BSPJI Manado terhadap pelanggan serta meningkatkan jumlah pelanggan layanan jasa industri.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan pengembangan jasa teknis, meliputi pemasaran, kerjasama dan pengembangan informasi terkait terpenuhinya layanan secara administratif kepada pelanggan
2. Kegiatan pengujian, sertifikasi, pendampingan dan konsultasi terkait pelaksanaan layanan teknis
3. Kegiatan pengadaan terkait pemeliharaan peralatan uji serta pengadaan bahan dan alat pendukung layanan jasa industri
4. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan keuangan penerimaan dan penggunaan PNBP
5. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator kegiatan ini, karena telah dilaksanakan.

Evaluasi dari capaian pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan di Tahun 2024.

4) Tindak Lanjut

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2025 adalah mengoptimalkan layanan baru yaitu layanan kalibrasi, lembaga Pemeriksa Halal (LPH), pengujian lingkungan dan penambahan parameter layanan. Selain itu mengoptimalkan promosi dan pemasaran untuk peningkatan Layanan. Kemudian melakukan kolaborasi dengan asosiasi industri serta instansi pemerintah daerah guna memperluas jangkauan pelanggan.

d) Indikator Kinerja III.4: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres 21 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Indikator ini dihitung dari nilai capaian kinerja dari persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$RP3DN = RA_{P3DN} / Total_{P3DN}$$

Keterangan:

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di BSPJI Manado

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

$Total_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

1) Hasil yang telah dicapai

Berdasarkan Tabel 3.33, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator “Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa” adalah 91% dan tercapai 80,23% (88,16 %).

Tabel 3.33. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	91 Persen	80,23 Persen (SAKTI)	88,16 %
		74,07 Persen (INTRANEW)	81,39%

Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **belum berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Persentase Realisasi Anggaran

P3DN ditunjukkan pada Tabel 34. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan monitoring Laporan realisasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dari aplikasi SAKTI, dan dari aplikasi *intranew* kemenperin.

Target indikator ini adalah sebesar 91 persen. Jika diambil dari realisasi pada aplikasi SAKTI, untuk realisasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri per Kategori dan Jenis Belanja TA dengan No. DIPA: DIPA-019.07.2.247246/2024, total pagu TA 2024 yang telah ditentukan guna perhitungan PDN adalah sebesar Rp 7.853.366.100. Realisasi Total Nilai Rupiah TKDN adalah senilai Rp 6.300.724.076,- atau setara dengan 80,23% dari total pagu tersebut. Sementara itu, jika mengambil data dari aplikasi *intranew* kemenperin, maka dari Pagu anggaran Rp. 4.403.641.000, realisasi PDN hanya sebesar Rp. 3.261.845.430,-; atau setara dengan 74,07% dari total pagu tersebut. Untuk data dari *intranew*, dibatasi hanya untuk Akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 121841, 532111, 533111. Tabel 3.34 merupakan perbandingan dari Capaian realisasi PDN berdasarkan aplikasi SAKTI dan *Intranew* Kemenperin.

Tabel 3.34. Perbandingan capaian realisasi PDN berdasarkan aplikasi SAKTI dan Intranew Kemenperin

	Pagu	Dalam negeri	Impor	Capaian (%)
Aplikasi SAKTI	Rp. 7.853.366.100,00	Rp. 6.300.724.076,00	Rp. 1.552.642.024	80,23
INTRANEW Kemenperin	Rp. 4.403.641.000	Rp. 3.261.845.430	Rp. 1.140.829.000	74,07

2) Analisis hasil yang dicapai

Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024.

Indikator persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri (PDN) dalam pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu parameter penting dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk meningkatkan daya saing produk lokal. Pada tahun 2024, BSPJI Manado menetapkan target capaian sebesar **91%** untuk indikator ini. Namun, realisasi kinerja yang dicapai pada tahun 2024 adalah **80,23%**, atau hanya **88,16%** dari target yang ditetapkan, jika dilihat dari data yang diambil dari aplikasi SAKTI. Sementara itu jika diambil realisasi dari aplikasi *intranew* Kemenperin, realisasi kinerja yang dicapai hanya 74,07% atau hanya 81,39% dari target yang ditetapkan. Meski belum mencapai target penuh, pencapaian ini tetap mencerminkan komitmen BSPJI Manado dalam memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun Sebelumnya.

Perkembangan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa selama Tahun Anggaran 2021 - 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.35. Perbandingan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Tahun 2021 - 2024.

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023	Capaian TA. 2024
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90,5 Persen	91,53 Persen	93,98 Persen	80,23 Persen 74,07 Persen

Indikator kinerja ini termasuk indikator yang baru ada pada tahun 2021. Pada tahun 2021, Capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa mencapai 90,5%, dan terus mengalami peningkatan dari 91,53% pada Tahun 2022, dan 93,98% pada tahun 2023. Tetapi mengalami penurunan pada tahun 2024 yaitu 80,23%/74,07%.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 91%. Tahun 2024 merupakan tahun keempat setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 91%. Pada tahun 2024, besaran capaian hanya 80,23% (SAKTI) atau 74,07% (INTRANEW); atau tidak mencapai rata-rata target jangka menengah pada Renstra.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target indikator Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang) pada tahun 2021 sebesar 43,3% dan meningkat menjadi 50% pada tahun 2024. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri dapat dimulai dari anggaran belanja BSPJI Manado yaitu melalui pengadaan barang/jasa pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah. Dengan adanya kebijakan terkait Penggunaan produk dalam negeri (P3DN) diharapkan dapat mendukung tercapainya target TKDN.

Analisis Penyebab Ketidakberhasilan Kinerja

Ketidakberhasilan kinerja ini disebabkan oleh penetapan target indikator ini sudah tercantum dalam Renstra dan menjadi target pada Perkin. Dalam pelaksanaan anggaran TA 2024 BSPJI Manado mendapat bantuan (penambahan) anggaran yang cukup besar untuk pengadaan peralatan laboratorium, sementara alat tersebut merupakan produk import, sehingga saat realisasi peralatan mempengaruhi perhitungan pencapaian TKDN Balai. Terdapat juga bahan kimia, suku cadang alat dan pengadaan lainnya yang nilai TKDN nya rendah. Program penganggaran yang mendukung kegiatan indikator ini antara lain: pada sub komponen

Pengadaan Alat Laboratorium, Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi dan Pengadaan Peralatan, Meubelair dan Inventaris Perkantoran.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya khususnya pada SDM pengadaan dan pemanfaatan waktu pengadaan barang dan jasa yang seefektif mungkin. Penggunaan media informasi untuk mencari supplier serta pengumuman lelang dapat mengefisienkan pelaksanaan pengadaan. Adanya katalog dari supplier maupun dari elektronik mengakibatkan lebih mudahnya pelaksanaan pengadaan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Meskipun indikator ini belum mencapai realisasi yang ditargetkan, namun ada Kegiatan-kegiatan yang menunjang pelaksanaan guna mencapai keberhasilan dari target ini, antara lain:

1. Kegiatan pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa
2. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan penggunaan anggaran untuk belanja
3. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari bantuan (penambahan anggaran) dengan jumlah yang cukup besar, dimana peralatan tersebut merupakan produk impor, sehingga berpengaruh terhadap perhitungan pencapaian nilai TKDN untuk komponen ini.

Kendala TA. 2023 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2024 adalah melakukan pengadaan barang dan jasa yang memenuhi PDN dengan memperhatikan jadwal yang telah ditetapkan, dan melakukan koordinasi secara berkala terkait persetujuan izin impor untuk pengadaan di Tahun 2024.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, meskipun capaian tahun 2024 belum mencapai target yang diharapkan, realisasi sebesar 80,23% tetap menjadi indikator positif dari komitmen BSPJI Manado dalam mendukung produk dalam negeri. Dengan langkah-langkah perbaikan yang terarah, diharapkan target mendatang dapat tercapai secara maksimal dan berkontribusi lebih besar terhadap penguatan industri nasional.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2024 agar tercapai tujuan di 2025 adalah melaksanakan pengadaan barang dan/jasa sesuai perencanaan dan anggaran yang telah disetujui di DIPA TA 2025 dengan memperhatikan proporsi PDN dalam prosesnya.

Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.

Indikator Kinerja IV: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan satker diharapkan dapat *responsive* melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Indikator ini menghitung persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker. Cara perhitungannya adalah : Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker.

1. Hasil yang telah dicapai

Berdasarkan Tabel 36, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator “Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker” adalah 98% dan tercapai 100% (102,04%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Berdasarkan Ikhtisar Hasil Audit BSPJI Manado nomor R/25/IJ-IND/PW/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, terdiri dari 9 temuan terkait Program dan Pelaksanaan Kegiatan dan terkait Pengelolaan Anggaran dan BMN sebagai berikut:

a. Program dan Kegiatan

1. Terdapat kelemahan pada sistem pelayanan jasa industri berupa belum adanya mitigasi risiko terhadap potensi keterlambatan penyelesaian jasa industri.
2. Masih menggunakan dasar hukum yang tidak lagi relevan/bukan yang teraktual, yang didapati pada SOP Registrasi Jasa pengujian Laboratorium, SOP pelaksanaan pengujian Laboratorium, SOP Penerbitan Laporan Hasil Uji, dan SOP Pelaksanaan Sertifikasi
3. Terdapat kelemahan dalam penyusunan laporan kegiatan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) karena belum terdapat analisa hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat pada laporan kegiatan, sehingga kelemahan dari masing-masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan publiknya tidak dapat diketahui.

4. Masih banyaknya jabatan fungsional yang belum terisi oleh pegawai, contohnya Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/jasa, atau Jabatan Fungsional Perencana masih belum terisi.
5. Terdapat 3 kegiatan yang belum tercapai target realisasi fisiknya yaitu (Data ALKI): Kegiatan layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado; Kegiatan pengebangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado; dan Kegiatan Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal.

b. Keuangan dan BMN

1. Terdapat realisasi belanja penambah daya tahan tubuh TA . 2022 yang berdasarkan bukti pertanggungjawabannya diberikan kepada seluruh pegawai BSPJI Manado.
2. Terdapat realisasi belanja penambah daya tahan tubuh yang berdasarkan bukti pertanggungjawabannya diberikan kepada seluruh pegawai BSPJI Manado.
3. Terdapat kelemahan pengelolaan BMN pada BSPJI Manado, yaitu : Daftar Barang Ruangan belum terdapat di seluruh ruangan, serta masih terdapat ruangan kosong yang belum dimanfaatkan.
4. Terdapat realisasi Belanja Jasa lainnya berupa jasa untuk peresmian gedung kantor yang dokumen pengadaannya tidak terdapat HPS dan hanya terdapat invoice dari penyedia.

Semua dokumen tindak lanjut tersebut sudah diserahkan kepada Itjen. Surat balasan atas penyelesaian tindak lanjut tersebut diterima pada tanggal 20 Desember 2023 dengan Nomor R/165/IJ-IND/PW/XII/2023, sehingga realisasi indikator kinerja ini dapat dianggap 100%.

2. Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Indikator rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker mencapai target dengan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.36. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja IV.1

Indikator Kinerja IV	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98 Persen	100 Persen	102,04%

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Perkembangan rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker selama TA 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.37. Perbandingan Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker TA 2021 - 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang ada di Tahun 2021. Secara keseluruhan, temuan terkait Program dan Pelaksanaan Kegiatan, Pengelolaan Anggaran dan BMN telah ditindaklanjuti. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh BSPJI Manado umumnya 100% dari Tahun 2021 - 2024.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 98%. Tahun 2024 merupakan tahun keempat setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 98%. Pada tahun 2024, terdapat capaian 100% sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi rata-rata target jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka rata-rata capaian indikator kinerja ini telah melebihi rata-rata target dalam Renstra. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga rata-rata target jangka menengah pada renstra BSPJI Manado dapat tetap tercapai.

Dalam Renstra BSKJI, target indikator rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti pada tahun 2023 juga sebesar 97% dan meningkat menjadi 98% pada tahun 2024. Target indikator kinerja BSPJI Manado mengikuti baseline pada renstra BSKJI sehingga pencapaian kinerja indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan oleh respon cepat dari pihak yang ditemukan ketidaksesuaian untuk memperbaiki temuan pada jangka waktu penyelesaian audit. Penetapan tindak lanjut juga diarahkan agar tidak terjadi temuan yang sama berulang kali pada pengawasan selanjutnya. Kerjasama dari seluruh pihak terkait menyebabkan seluruh rekomendasi dapat ditindak lanjuti. Selain itu, Program penganggaran yang menunjang keberhasilan indikator ini yaitu pada sub komponen pembangunan zona integritas menuju WBK di BSPJI Manado.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adanya koordinasi dan monitoring dari koordinator masing-masing kegiatan di BSPJI Manado dapat menunjang efisiensi penggunaan sumber daya dan kepatuhan terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran. Anggaran yang digunakan untuk kegiatan pengendalian intern cukup rendah, karena sebagian besar dapat menggunakan sarana sistem informasi di BSPJI Manado seperti Intranet BSPJI Manado dan ALKI pada Intranet Kemenperin.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa
2. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan anggaran/keuangan
3. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran
4. Kegiatan Data dan Sistem Informasi sebagai sarana untuk pengembangan informasi pemantauan kegiatan.

3. Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator kegiatan ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2023 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2024 telah melakukan tindak lanjut hasil temuan pada tahun kegiatan 2023.

Evaluasi dari capaian pelaksanaan kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan untuk Tahun 2024.

4. Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2025 agar tercapai tujuan di 2025 adalah melaksanakan kembali kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja kegiatan secara berkala guna mengontrol pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan baik disertai dengan peningkatan berbagai sumber daya yang mampu menunjang tercapainya seluruh target kinerja. Komitmen dari seluruh pegawai dalam melakukan pengendalian intern sangat penting agar mengurangi ditemukannya ketidaksesuaian.

Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Indikator Kinerja V: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat

masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparaturnya penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

1) Hasil yang telah dicapai

Kegiatan survei kepuasan masyarakat di BSPJI Manado dilaksanakan sejak bulan Januari s.d. November 2024 terhadap layanan jasa dengan total 189 responden. Jumlah Responden didapatkan dari Jumlah bulan Januari - Juni sebanyak 64 responden, dan bulan Juli - November sebanyak 125 responden. Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM BSPJI Manado yaitu: Persyaratan; Sistem, mekanisme dan prosedur; Waktu Penyelesaian; Biaya/Tarif; Produk spesifikasi jenis pelayanan; Kompetensi pelaksana; Perilaku pelaksana; Penanganan pengaduan, saran dan masukan; Sarana dan Prasarana. Pengolahan data SKM menggunakan template perhitungan, dan diperoleh hasil sebagaimana Tabel 3.38 berikut.

Tabel 3.38. Detail Nilai SKM per unsur

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM Per Unsur	3,69	3,75	3,66	4	3,62	3,74	3,85	3,69	3,65
Kategori	A	A	A	A	A	A	A	A	A
IKM Unit Layanan	93,44 (Sangat Baik)								

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa:

Nilai IKM : 3,738

Nilai Konversi : 93,44

Mutu Pelayanan : Sangat baik

Unsur Tertinggi :

- U4. Biaya/Tarif
- U7. Perilaku Pelaksana
- U2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur

Unsur Terendah :

- U5. Produk, Spesifikasi Jenis Pelayanan
- U9. Sarana dan Prasarana
- U3. Waktu Penyelesaian

2) Analisis Hasil yang Telah Dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3.39. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan V

Indikator Kinerja V	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,73 Indeks	103,6%

Berdasarkan Tabel 39, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri” adalah 3,6 dan tercapai 3,73 (103,6%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun lalu dan beberapa tahun Sebelumnya

Pelaksanaan SKM merupakan kegiatan yang setiap tahun dilaksanakan. Perkembangan realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri BSPJI Manado selama TA 2020-2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.40. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,51 Indeks	3,55 Indeks	3,57 Indeks	3,63 Indeks	3,73 Indeks

Berdasarkan Tabel 3.40, tingkat kepuasan pelanggan BSPJI Manado dari Tahun 2020 hingga Tahun 2024 terus mengalami peningkatan hingga Tahun 2024 menjadi sebesar 3,73. Dengan angka Indeks sebesar 3,73 maka masyarakat menilai Mutu Pelayanan BSPJI Manado dengan nilai A, dan kinerja unit pelayanan sangat baik. Unsur yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah unsur biaya/tarif; perilaku pelaksana, sistem, mekanisme dan prosedur. Sementara itu, unsur dengan penilaian yang paling rendah adalah produk spesifikasi jenis pelayanan; sarana dan prasarana, waktu penyelesaian. SKM tahun 2024 mencapai indeks **3,73**, menunjukkan peningkatan sebesar **2,74%** dibandingkan tahun 2023 yang berada di angka **3,63**. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, terjadi peningkatan kumulatif sebesar **6,26%** dalam lima tahun terakhir. Tren peningkatan ini konsisten setiap tahun, yang menjadi bukti nyata bahwa upaya

perbaikan layanan yang dilakukan BSPJI Manado memberikan dampak positif terhadap tingkat kepuasan masyarakat.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi.

Secara keseluruhan target akhir pada Renstra tahun 2021-2024 adalah Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa sebesar 3,6 Indeks. Tahun 2024 merupakan tahun keempat setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 3,6 Indeks. Hingga tahun 2024 atau akhir periode Renstra, tercapai Indeks Kepuasan Masyarakat dengan indeks 3,73 sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi target jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka rata-rata capaian indikator kinerja ini telah melebihi target dalam Renstra. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga target jangka menengah pada renstra BSPJI Manado dapat tetap tercapai.

Dalam Renstra BSKJI, target indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri pada tahun 2023 sebesar 3,6 dan tetap hingga akhir periode renstra pada tahun 2024.

Perbandingan dengan Instansi/Organisasi sejenis

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, maka yang perlu diprioritaskan adalah pada unsur yang mempunyai nilai paling rendah dan yang masih rendah. Sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan. Bila membandingkan realisasi dengan Satker Kemenperin lain sesama BSPJI. Untuk realisasi nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri, nilai yang diperoleh oleh BSPJI Manado cukup baik dibandingkan dengan Satker lain sesama BSPJI. Secara keseluruhan capaian satker BSPJI **Sangat Baik** dari kriteria kinerja unit pelayanan dan **Mutu Pelayanan A**. Perbandingan dapat dilihat seperti pada Tabel 3.41 berikut:

Tabel 3.41. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri satker BSPJI Tahun 2024

No	Unit Kerja	Nilai	Mutu pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	BSPJI Aceh	3,74	A	Sangat Baik
2	BSPJI Medan	3,87	A	Sangat Baik
3	BSPJI Padang	3,61	A	Sangat Baik
4	BSPJI Palembang	3,68	A	Sangat Baik
5	BSPJI Lampung	3,51	A	Sangat Baik
6	BSPJI Surabaya	3,8	A	Sangat Baik
7	BSPJI Banjarbaru	3,65	A	Sangat Baik
8	BSPJI Pontianak	3,7	A	Sangat Baik
9	BSPJI Samarinda	3,71	A	Sangat Baik
10	BSPJI Manado	3,738	A	Sangat Baik
11	BSPJI Ambon	3,75	A	Sangat Baik
12	BSPJI Jakarta	3,69	A	Sangat Baik

No	Unit Kerja	Nilai	Mutu pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
13	BSPJI Pekanbaru	3,78	A	Sangat Baik

Catatan: sumber data rekapan <https://bit.ly/CapaianPerkinSatkerBSKJI2024>

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Capaian **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)** sebesar **3,73** pada tahun 2024 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Keberhasilan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Layanan

BSPJI Manado berhasil menerapkan inovasi layanan yang memudahkan pelanggan, seperti digitalisasi proses pengajuan dan pelaporan hasil yang menggunakan Sistem Informasi Laboratorium, sehingga proses order sampai pengambilan hasil uji bisa dilacak melalui website dan platform whatsapp. Hal ini meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan.

2. Pengembangan Kompetensi SDM

Pelatihan berkelanjutan bagi pegawai memastikan layanan diberikan secara profesional, cepat, dan sesuai standar, sehingga meningkatkan kepercayaan pelanggan.

3. Peningkatan Respons terhadap Masukan Pelanggan

Pemanfaatan umpan balik pelanggan secara efektif menjadi dasar dalam melakukan perbaikan layanan yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat industri.

4. Konsistensi dalam Monitoring dan Evaluasi

Pemantauan berkala terhadap kinerja layanan berupa pengisian kuesioner memungkinkan identifikasi dini terhadap potensi masalah dan perbaikan yang cepat.

Keberhasilan ini mencerminkan komitmen BSPJI Manado dalam meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan. Untuk mempertahankan tren ini, diperlukan upaya lebih lanjut dalam inovasi layanan, responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan, serta penguatan sistem evaluasi secara real-time.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Pencapaian **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)** sebesar **3,73** pada tahun 2024 menunjukkan keberhasilan BSPJI Manado dalam memanfaatkan sumber daya secara efisien untuk meningkatkan kualitas layanan. Efisiensi ini tercapai melalui:

1. Implementasi digitalisasi dalam layanan seperti pemesanan order dan pelaporan hasil secara elektronik, mengurangi kebutuhan sumber daya manual, mempercepat proses layanan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
2. Alokasi waktu pengisian formulir order bila menggunakan kertas membutuhkan waktu minimal 8 menit. Jika melalui aplikasi dapat dilakukan minimal 5 menit, SDM yang

melakukan penghitungan semula memerlukan 2 orang menjadi 1 orang karena hanya mengolah data aplikasi online saja. Dengan keterbatasan SDM yang terkait layanan publik serta sarana dan prasarana layanan publik, pelayanan jasa teknis tetap dapat dilaksanakan dan memenuhi kepuasan pelanggan.

3. Fasilitas laboratorium serta SDM teknis yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan mengakibatkan efisiensi pada pelaksanaan kegiatan. Berkurangnya SPM khususnya untuk di layanan pengujian juga dapat mengefisienkan waktu penyelesaian layanan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, pendampingan, pelatihan teknis dan konsultasi terkait pelaksanaan layanan jasa.
2. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa, meliputi pemasaran, kerjasama dan pengembangan informasi terkait terpenuhinya layanan secara administratif kepada pelanggan
3. Kegiatan pengadaan terkait pemeliharaan peralatan uji dan kalibrasi serta pengadaan bahan dan alat pendukung layanan jasa industri
4. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran
5. Kegiatan layanan humas terkait pelaksanaan promosi dalam rangka memasarkan jasa layanan teknis balai.

2) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan dan mencapai target.

Evaluasi terhadap capaian dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2024 agar tercapai tujuan di 2025 adalah melakukan peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten terutama ketepatan penyelesaian pelayanan pengujian, meningkatkan pelayanan untuk nilai unsur pelayanan kualitas pelayanan baik menjadi sangat baik, agar tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan jasa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado untuk tahun mendatang lebih baik lagi dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat. Selain itu diperlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia untuk tenaga teknis dan non teknis yang berkaitan langsung dengan pelayanan jasa, serta monitoring pelaksanaan indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional

Indikator Kinerja VI: Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Indikator ini menghitung rata-rata indeks profesional ASN di BSPJI Manado, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut: a. 91-100 (Sangat Tinggi); b. 81-90 (Tinggi); c. 71-80 (Sedang); d. 61-70 (Rendah); dan e. 60 ke bawah (Sangat Rendah). Indikator ini adalah Rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN. Pembuktian berupa nilai indeks profesionalitas ASN Satker.

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi dari indikator kinerja “Rata-rata indeks profesionalitas ASN” adalah 85,68% dari target 76% dengan capaian 112,74%. Hasil ini didapatkan dari hasil perhitungan final nilai IP ASN yang dapat dilihat pada website intranet kemenperin pada menu aplikasi Kinerja pegawai (Rekap IP ASN) cut off tanggal 31 Juli 2024. Perhitungan dan pengambilan data terkait IP ASN disesuaikan dengan Nota Dinas Kepala Biro OSDM No.146/SJ.IND.2/KP/II/2025 Tanggal 13 Januari 2025. Capaian ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan program pengembangan ASN tetapi juga menjadi landasan bagi BSPJI Manado untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat industri secara berkelanjutan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Tabel 3.42. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI

Indikator Kinerja VI	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	85,68 Indeks	112,74%

Berdasarkan Tabel 3.42, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator “Rata-rata indeks profesionalitas ASN” adalah 76 dan tercapai 85,68 (112,74%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun 2023 dan Tahun sebelumnya.

Perkembangan rata-rata indeks profesionalitas ASN (IPA) selama TA 2020 - 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.43 berikut.

Tabel 3.43. Perbandingan Rata-rata indeks profesionalitas ASN TA 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	60 Indeks	71 Indeks	71,98 Indeks	79,85 Indeks	85,68 Indeks

Jumlah Capaian pada TA 2024 sebesar 85,68 indeks telah memenuhi target tahun berjalan yaitu 76. Bila dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu sebesar 79,85 maka nilai capaian pada tahun ini meningkat atau setara dengan 112,74% dari capaian sebelumnya. Peningkatan Rata-rata IPA ASN BSPJI Manado terjadi karena di TA 2024 jumlah pegawai yang mengikuti peningkatan Kompetensi Teknis selama 20 JP mengalami peningkatan salah satu diantaranya adalah pelaksanaan In House Training di BSPJI Manado.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan total target pada Renstra tahun 2021-2024 adalah 76 Tahun 2024 merupakan tahun keempat setelah adanya revisi pada renstra 2021- 2024. Target IPA pada tahun 2024 sebesar 76. Hingga tahun 2024, terdapat capaian 85,68 indeks sehingga indikator kerja ini berhasil mencapai 112,74% dari total target jangka menengah pada Renstra. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga total target jangka menengah pada renstra BSPJI Manado dapat tercapai.

Dalam Renstra BSKJI, indikator ini ditargetkan memiliki indeks sebesar 71 pada tahun 2022 dan meningkat hingga 76 pada tahun 2024. Target indikator kinerja BSPJI Manado di tahun 2024 sudah diatas baseline pada renstra BSKJI. Evaluasi terhadap target kinerja sebaiknya dilakukan di tiap tahun, agar target yang ditetapkan dapat ditingkatkan sesuai dengan kondisinya sehingga pencapaian kinerja indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2021-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*.

Perbandingan dengan Instansi/Organisasi sejenis

Bila membandingkan realisasi dengan Satker BSPJI di tempat lain, untuk realisasi nilai IP ASN, nilai yang diperoleh oleh BSPJI Manado termasuk tertinggi kedua di bawah BSPJI Surabaya. Sementara itu, ada 2 satker yang memiliki rata-rata nilai IP ASN dibawah 80 (masuk kategori sedang, yaitu BSPJI Lampung dan BSPJI Ambon. Perbandingan antar satker BSPJI dapat dilihat pada Tabel 3.44 berikut:

Tabel 3.44. Perbandingan nilai IP ASN Tahun 2024 dengan Satker BSPJI

No	Unit Kerja	Nilai IP ASN Cut Off 31-07-2024
1	BSPJI Aceh	84,83
2	BSPJI Medan	82,00
3	BSPJI Padang	83,23
4	BSPJI Palembang	84,93
5	BSPJI Lampung	77,78
6	BSPJI Surabaya	86,90
7	BSPJI BanjarBaru	85,35
8	BSPJI Pontianak	83,40
9	BSPJI Samarinda	82,96
10	BSPJI Manado	85,68
11	BSPJI Ambon	76,98
12	BSPJI Jakarta	82,42
13	BSPJI Pekanbaru	84,28

Catatan: sumber data dari rekapan IP ASN BSKJI berdasarkan data intranet cut off 31 Juli 2024

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Adanya beberapa diklat fungsional maupun teknis sesuai jabatannya yang tidak sempat dilakukan, namun BSPJI Manado bukanlah unit yang menyelenggarakan diklat tersebut, sehingga keikutsertaan sangat tergantung pada faktor eksternal seperti keterbatasan jumlah peserta. Namun demikian, indikator ini berhasil mencapai target karena adanya kegiatan In House Training adalah pelaksanaan In House Training Personil K3 Berbasis Kompetensi untuk pegawai teknis Laboratorium, pelatihan CQI and IRCA Certified ISO 22000:2018 Lead Auditor Training Course untuk auditor LSPro dan pelatihan IHT Pemahaman SNI ISO/IEC 17021-1:2015 dan SNI ISO/IEC 17021-3:2017 yang diikuti oleh 23 pegawai. Selain itu, Pelaksanaan pelatihan secara online juga memudahkan semakin banyaknya SDM yang mengikuti pelatihan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari segi efisiensi, pada indikator kinerja ini telah menghemat biaya perjalanan dinas yang semula untuk pelaksanaan pelatihan di luar kota, dan hanya diikuti oleh 1 atau 2 orang,

kegiatan tersebut dilakukan di kantor, dan diikuti oleh seluruh personil terkait secara online, anggarannya kemudian dialihkan untuk kegiatan lainnya.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan pengembangan informasi terkait tersedianya sarana informasi serta fasilitas internet untuk pelatihan yang diadakan secara online
2. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Secara umum tidak ada kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena realisasi yang telah mencapai target. Meskipun demikian, masih ada beberapa pegawai yang belum mengikuti diklat fungsional, khususnya jabatan fungsional Pembina Industri, karena belum tersedianya Diklat tersebut hingga pada tahun 2024.

Kendala TA. 2023 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2024 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu memotivasi ASN di Balai untuk melakukan peningkatan SDM, melalui studi lanjut maupun mengikuti kegiatan pengembangan SDM antara lain mengikuti Bimtek, Diklat, Pelatihan Teknis, Sosialisasi, FGD dan Seminar. BSPJI Manado memfasilitasi kegiatan pelatihan *In House Training* (20 JP) yang diikuti oleh pegawai.

Evaluasi dari capaian pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2024 agar tercapai tujuan di 2025 adalah melakukan peningkatan SDM dengan membuat daftar kebutuhan Diklat/Pelatihan yang dibutuhkan dan harus diikuti oleh pegawai, selanjutnya mengikuti kegiatan pengembangan SDM baik yang dilaksanakan oleh Balai sendiri maupun yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian dan dari institusi yang terkait dengan tupoksi Balai. Terutama Diklat/Pelatihan 20 JP yang wajib diikuti oleh seluruh pegawai dan Diklat Fungsional bagi Pejabat Fungsional. Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan indikator rata-rata indeks ASN dan melaksanakan kegiatan sesuai target.

Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik

Indikator Kinerja VII: Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Indikator ini menghitung indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Indeks Pelayanan Publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan Aspek Kebijakan Pelayanan, Aspek Profesionalisme SDM, Aspek Sarana Prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan Pengaduan serta Aspek Inovasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi dari indikator nilai indeks pelayanan publik (NIPP) yaitu telah dilaksanakan penilaian mandiri (*self assessment*) oleh Tim Internal dengan menginput data melalui *link spreadsheet excel* dari BSKJI, untuk mendapatkan nilai minimal indeks layanan publik dengan mengisi data layanan publik sesuai aspek yang ada. Target capaian 2024 adalah nilai 3,58, dan Hasil yang didapat Tahun 2024 ada;aj 4,5. Dari hasil penilaian mandiri tersebut diperoleh realisasi berdasarkan Tabel 3.45 sebagai berikut:

Tabel 3.45. Hasil penilaian NIPP BSPJI Manado Tahun 2024

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,62	24%	1,11
2	Profesionalisme SDM	4,40	25%	1,10
3	Sarana dan Prasarana	4,80	18%	0,86
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	4,80	11%	0,53
5	Konsultasi dan Pengaduan	4,75	10%	0,48
6	Inovasi	3,50	12%	0,42
Nilai Indeks Pelayanan Publik				4,50

Tabel 3.45 diatas merupakan nilai Indeks Pelayanan Publik per aspek pelayanan. Setiap aspek yang dinilai mempunyai bobot masing-masing. Aspek dengan nilai indeks tertinggi adalah Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi Pelayanan Publik sedangkan aspek dengan nilai indeks terendah dimiliki oleh inovasi. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Indeks Pelayanan Publik BSPJI Manado adalah 4,50. Sementara itu, kategori penilaian indeks pelayanan publik dapat dilihat pada Tabel 3.46 berikut.

Tabel 3.46. Kategori penilaian indeks pelayanan publik

RANGE NILAI		KATEGORI	MAKNA
0 - 1,00	1	F	Gagal

RANGE NILAI		KATEGORI	MAKNA
1,01 - 1,50	1,01	E	Sangat Buruk
1,51 - 2,00	1,51	D	Buruk
2,01 - 2,50	2,01	C-	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 - 3,00	2,51	C	Cukup
3,01 - 3,50	3,01	B-	Baik (Dengan Catatan)
3,51 - 4,00	3,51	B	Baik
4,01 - 4,50	4,01	A-	Sangat Baik
4,51 - 5,00	4,51	A	Pelayanan Prima

Tabel 3 adalah kategori dari nilai Indeks Pelayanan Publik. Kategori tertinggi dengan nilai antara 4,51–5,0 bermakna bahwa pelayanan yang diberikan sudah merupakan pelayanan prima sedangkan kategori dengan nilai terendah antara 0–1,00 bermakna bahwa pelayanan yang diberikan gagal. Berdasarkan tabel di atas maka Indeks Pelayanan Publik BSPJI Manado masuk dalam kategori A- dengan makna **Sangat Baik**.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Tabel 3.47. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan VII

Indikator Kinerja VII	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	3,58 nilai	4,5 nilai	125,69%

Berdasarkan Tabel 3.47, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator “Nilai minimal indeks layanan publik” adalah 3,58 nilai dan tercapai 4,5 nilai (125,69%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini berhasil mencapai target yang ditetapkan.

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Perkembangan nilai minimal indeks layanan publik selama TA 2021-2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.48. Capaian nilai indeks pelayanan publik Tahun 2021-2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Nilai indeks pelayanan publik	B Nilai (3,53)	B- Nilai (3,02)	3,73 nilai	4,5 nilai

Indikator ini merupakan kategori indikator baru dalam Perjakin TA 2021 dan Renstra 2021-2024 sehingga jika dibandingkan dengan nilai pada tahun 2021 memperoleh 3,53. Pada Tahun 2022, Indeks Pelayanan publik mengalami penurunan dengan nilai 3,02 dengan kategori Baik (dengan Catatan). Namun, pada tahun 2023 terjadi peningkatan dalam nilai indeks pelayanan publik dari 3,02 menjadi 3,73 dan meningkat lagi pada tahun 2024 menjadi 4,5. Perbandingan nilai indeks layanan publik untuk seluruh satker di lingkungan BSPJI dapat dilihat pada Tabel 3.49.

Tabel 3.49. Perbandingan nilai indeks layanan publik satker di lingkungan satker BSPJI

No	Unit Kerja	Nilai
1	BSPJI Aceh	4,5
2	BSPJI Medan	4,7
3	BSPJI Padang	4,12
4	BSPJI Palembang	4,57
5	BSPJI Lampung	4,65
6	BSPJI Surabaya	4,96
7	BSPJI BanjarBaru	4,52
8	BSPJI Pontianak	4,34
9	BSPJI Samarinda	4,76
10	BSPJI Manado	4,50
11	BSPJI Ambon	3,76
12	BSPJI Jakarta	4,44
13	BSPJI Pekanbaru	4,17

Bila dibandingkan dengan satker BSPJI lainnya, satker yang mendapatkan nilai indeks tertinggi dengan kategori A (Pelayanan Prima) ada 6 Balai yaitu: BSPJI Medan, BSPJI Palembang, BSPJI Lampung, BSPJI Surabaya, BSPJI Banjarbaru, dan BSPJI Samarinda. Terdapat 6 satker dengan kategori A- (Sangat Baik) termasuk BSPJI Manado, 1 satker kategori B (Baik).

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Pencapaian target ini tentunya didukung oleh peningkatan kualitas pelayanan publik baik dari segi sarana, prasarana, dan SDM yang diselaraskan dengan koordinasi dan kerjasama yang baik. Selama tahun 2024, BSPJI Manado melakukan Penambahan peralatan Laboratorium, menyediakan ruangan *Daycare*, juga memiliki sistem informasi online yang didalamnya memenuhi

unsur profil penyelenggara, pelaksanaan, standar pelayanan, maklumat pelayanan, pengelolaan pengaduan dan penilaian kinerja lembaga. Sistem informasi pelayanan publik yang dikembangkan meliputi sistem data informasi dan aplikasi otomatis proses kerja. BSPJI Manado memiliki situs resmi yaitu <http://baristandmanado.kemenperin.go.id> yang server-nya disediakan oleh Pusat data dan Informasi Kementerian Perindustrian. Selain itu, BSPJI Manado juga memiliki media sosial Facebook (<https://www.facebook.com/ManadoBSPJI>) dan instagram (<https://www.instagram.com/bspjimanado/?hl=en>) sebagai salah satu media untuk promosi. Pengembangan sistem informasi pelayanan publik BSPJI Manado Tahun Anggaran 2024 pada Desktop di ruang pelayanan adalah seperti gambar berikut:



Gambar 3.18. Tampilan layar sistem informasi (*touch screen*)

Program penganggaran yang menunjang keberhasilan indikator ini antara lain pada sub komponen perawatan gedung kantor, perawatan kendaraan dinas, perawatan sarana gedung kantor, operasional perkantoran dan pimpinan, layanan SIL dan website BSPJI Manado dan langganan daya dan jasa.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adanya peningkatan PNPB di tahun 2024 yang melebihi target dan realisasi anggaran yang hampir tercapai 100%, menunjukkan perencanaan dapat terlaksana sesuai dengan target. Selain itu, kompetensi tim pengadaan yang mampu mengadakan peralatan dan perbaikan sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang kegiatan layanan publik sehingga dapat terlaksana dengan memuaskan. Beberapa kegiatan penyempurnaan sistem informasi layanan publik terhambat karena keterbatasan SDM IT serta semakin luasnya jasa layanan yang diberikan BSPJI Manado.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan pengadaan terkait pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana layanan publik
2. Kegiatan pengembangan informasi terkait tersedianya sistem informasi layanan publik
3. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa, meliputi kegiatan pelayanan publik.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada indikator ini adalah penyusunan SP (Standar Pelayanan) tanpa melibatkan unsur masyarakat dan pihak terkait (*stakeholder*), indikator akuntabilitas hasil konsultasi dan/atau pengaduan tidak ada dokumentasi, tidak ada konsultasi atau pengaduan yang ditindaklanjuti. Bobot pada aspek inovasi diperoleh bobot yang rendah, karena belum ada sumber daya yang mendukung keberlangsungan inovasi.

Kendala TA. 2023 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2024 adalah meningkatkan bobot nilai dari aspek sistem informasi pelayanan publik.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2024 agar tercapai tujuan di 2025 melakukan peningkatan pada aspek indeks penilaian melalui capaian indikator-indikator yang masih mendapatkan skor yang rendah. Melakukan penyusunan SP (Standar Pelayanan) dengan melibatkan unsur masyarakat dan pihak terkait (*stakeholder*), membuat dokumentasi hasil konsultasi dan/atau pengaduan, konsultasi atau pengaduan harus ditindaklanjuti. Mendukung keberlangsungan inovasi antara lain merencanakan kegiatan/anggaran inovasi yang tercantum pada RKA-KL Tahun 2024.

Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Indikator Kinerja VIII. 1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Indikator ini merupakan hasil Penilaian SAKIP BSPJI Manado oleh Inspektorat Jenderal.

1) Hasil yang telah dicapai

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator “Nilai minimal akuntabilitas kinerja” adalah 76 dan tercapai 80,75 (106,25%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Penilaian SAKIP TA 2023 BSPJI Manado oleh Inspektorat Jenderal III dilaksanakan pada Tahun 2024. Telah dilaksanakan evaluasi atas implementasi SAKIP pada BSPJI Manado dengan hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja BSPJI Manado secara keseluruhan mendapatkan nilai 80,75 atau masuk kategori A. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di unit kerja BSPJI Manado dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perencanaan Kinerja : 24,60
- b. Pengukuran Kinerja : 24,60
- c. Pelaporan Kinerja: 12,30
- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: 19,25

Dari Hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. BSPJI Manado telah menyusun dokumen perencanaan kinerja, melakukan pengukuran kinerja, menyusun Laporan Kinerja yang berisi data capaian kinerja dan menindaklanjuti hasil evaluasi kinerja internal. BSPJI Manado juga telah memiliki pedoman teknis dalam perencanaan kinerja yang dituangkan dalam SOP yang telah disesuaikan ketentuan terbaru serta telah direviu terakhir pada tahun 2023.
2. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta target telah mempertimbangan sasaran strategi perspektif *stakeholder* dan *customer*, kinerja utama yang disepakati kepala balai serta dalam penetapan target kinerja telah SMART dan menantang tetapi belum terdapat analisis terkait dengan penetapan target capaian.
3. Penerapan pengukuran kinerja telah dilaksanakan pada tahun 2023 sesuai dengan pedoman/SOP yang berlaku, namun pengukuran kinerja dengan memanfaatkan teknologi informasi masih terbatas.
4. Laporan kinerja telah disusun secara baik sesuai dengan kriteria, evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja terkait efisiensi telah dilengkapi dengan metode pengukuran efisiensi yang direkomendasikan oleh BPKP ke depan agar hasil pengukuran hasil efisiensi tersebut dapat dianalisis.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja mencapai target dengan hasil yang diperoleh adalah pada Tabel 3.50 sebagai berikut :

Tabel 3.50. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi TA. 2024	Capaian %
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Persen	80,75 persen	106,25

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Perkembangan nilai minimal akuntabilitas kinerja selama TA 2021-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.51 sebagai berikut.

Tabel 3.51. Perbandingan Nilai minimal akuntabilitas kinerja TA 2021-2024

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	79,21 Nilai	80,9 Nilai	76,80 Nilai	80,75 Nilai

Nilai akuntabilitas kinerja BSPJI Manado berfluktuatif dari tahun 2021-2024. Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Pada tahun 2022, dilakukan penilaian SAKIP yang mengacu pada Peraturan MenPAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana perubahan acuan peraturan penilaian SAKIP tersebut mengakibatkan adanya perbedaan komponen penilaian dibandingkan dengan penilaian pendahulunya, meskipun demikian capaian BSPJI Manado untuk realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan nilai SAKIP tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Dibandingkan dengan satker BSKJI lainnya, dengan perubahan acuan peraturan penilaian banyak yang mengalami penurunan nilai SAKIP. Justru BSPJI Manado yang mengalami peningkatan nilai dari 79,21 menjadi 80,9. Indikator kinerja nilai minimal akuntabilitas kinerja selalu mencapai target, meskipun untuk realisasi tahun 2023 mengalami penurunan dibanding realisasi Tahun sebelumnya dan mengalami peningkatan realisasi pada penilaian tahun 2024. Dibandingkan dengan nilai SAKIP dari Satker BSKJI, BSPJI Manado berada pada predikat A, lebih baik dari nilai pada beberapa Balai, Sekretariat BSKJI dan Pusat-pusat. Nilai SAKIP terendah pada satker BSKJI yaitu BSPJI Ambon 77,15 (BB) dan Unit pusat yaitu P4SI 70,80 nilai (BB). Nilai SAKIP tertinggi didapatkan oleh BBSPJIBBT 88,10 dengan predikat A, seperti pada Tabel 3.52 dibawah ini .

Tabel 3.52. Penilaian SAKIP unit kerja BBSPJI dan BSPJI, pusat-pusat dan sekretariat BSKJI Tahun 2023

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Total Nilai 2023	Predikat
A. Balai Besar							
1	BBSPJIKFK	26,70	27,6	13,5	19,25	87,05	A
2	BBSPJIA	25,20	23,7	11,7	19,25	79,85	BB
3	BBSPJIBBT	26,70	29,1	13,05	19,25	88,10	A
4	BBSPJILM	25,20	23,1	13,05	19,25	80,60	A
5	BBSPJIKMN	25,20	23,7	12,3	19,25	80,45	A
6	BBSPJIT	24,00	24,6	12,3	19,25	80,15	A
7	BBSPJIS	25,20	23,1	13,05	19,25	80,60	A
8	BBSPJPPI	25,20	25,2	12,3	19,25	81,95	A
9	BBSPJIKB	25,20	24,6	13,05	19,25	82,10	A
10	BBSPJIKKP	25,20	25,2	12,3	19,25	81,95	A
11	BBSPJIHPMLM	25,20	23,7	12,3	19,25	80,45	A
B. Balai							
1	BSPJI Aceh	25,20	26,10	12,30	19,25	82,85	A
2	BSPJI Medan	24,00	24,00	12,30	19,25	79,55	BB
3	BSPJI Padang	26,70	26,70	12,30	18,00	83,7	A
4	BSPJI Palembang	26,10	24,60	12,30	19,25	82,25	A
5	BSPJI Lampung	24,60	24,60	11,70	19,25	80,15	A
6	BSPJI Surabaya	24,60	25,50	12,00	19,25	81,35	A
7	BSPJI Banjarbaru	26,10	27,00	12,75	19,25	85,1	A
8	BSPJI Pontianak	24,60	24,00	12,75	18,00	79,35	BB
9	BSPJI Samarinda	24,60	24,30	12,30	19,25	80,45	A
10	BSPJI Manado	24,60	24,60	12,30	19,25	80,75	A
11	BSPJI Ambon	24,00	23,10	10,80	19,25	77,15	BB
12	BPPSI Pekanbaru	24,60	24,00	11,85	19,25	79,7	BB
13	BSPJI Jakarta	24,60	24,00	12,30	19,25	80,15	A
C. Pusat							
1	Sekretariat BPPI	25,50	21,60	12,75	19,25	79,10	BB
2	Pusat Industri Hijau	21,60	21,60	11,70	19,25	74,15	BB
3	P4SI	21,60	20,70	10,50	18,00	70,80	BB
4	P2SI	23,10	22,50	11,55	18,00	75,15	BB
5	POPTIKJI	23,10	23,10	11,25	19,25	76,70	BB

catatan: sumber data nota dinas No.2400/BSKJI.1/PR/VII/2024

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan, target akhir pada Renstra tahun 2021-2024 adalah nilai minimal akuntabilitas kinerja sebesar 76. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 adalah sebesar 76. Pada tahun 2023, tercapai nilai minimal akuntabilitas kinerja sebesar 76,80 sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi target jangka menengah pada Renstra. Dalam Renstra BSKJI, satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja dengan kategori A ditargetkan sebanyak 72% pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 75% pada tahun 2024. Capaian pada TA 2023 mampu memenuhi target tahun berjalan dan juga target jangka menengah pada Renstra Organisasi. Sementara itu, terdapat Indikator Kinerja berdasarkan Perpres No.18 Tahun 2020 Tentang RPJMN 2020-2024 yang dimiliki KEMENPAN-RB dimana merupakan koordinator utama penyelenggaraan. SAKIP yaitu nilai Instansi Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dengan target nilai SAKIP 74. Berdasarkan target RPJMN tersebut, maka capaian BSPJI Manado mampu mendukung capaian Kementerian Perindustrian dalam memenuhi target tersebut. Dengan tercapainya indikator kinerja ini, maka mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu tersusunnya

perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel dan indikator ini mendukung kegiatan prioritas RPJMN yaitu "Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Penyebab keberhasilan kinerja ini adalah tercapainya hampir seluruh sasaran kinerja serta dilakukannya evaluasi dan pelaporan kinerja yang baik. Adanya koordinasi antara tim perencanaan, program, evaluasi dan pelaporan serta seluruh koordinator kegiatan dan pencapaian sasaran kinerja mendukung keberhasilan tercapainya nilai akuntabilitas. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi terhadap rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja menyebabkan target kinerja dapat tercapai. Dengan adanya perencanaan kinerja yang baik dalam rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja, pengukuran kinerja selama tahun anggaran berlangsung melalui monitoring dan evaluasi setiap triwulan, pelaporan kinerja di akhir tahun serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal akan capaian kinerja balai maka penilaian SAKIP BSPJI Manado dapat mencapai target.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Nilai akuntabilitas kinerja sebesar **80,76**, menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk mendukung pencapaian target kinerja. Nilai ini mencerminkan akuntabilitas yang solid dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk melaksanakan program-program strategis di bidang standardisasi industri. Tingkat efisiensi dapat terlihat dari realisasi anggaran yang mendukung pencapaian program kerja utama, termasuk pendampingan perusahaan/industri dalam proses standardisasi. Nilai akuntabilitas ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran di BSPJI Manado sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran
2. Kegiatan keuangan terkait terlaksananya akuntabilitas keuangan.
3. Kegiatan layanan kearsipan terkait pengaturan arsip dan dokumen internal BSPJI Manado

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada indikator ini, adalah penerapan sistem penilaian SAKIP menggunakan format yang baru, sehingga harus menyesuaikan dengan dokumen pendukung

yang diperlukan. Rapat monitoring dan evaluasi kinerja perlu ditingkatkan. Dokumentasi dan arsip dari kegiatan perlu disiapkan dan dipelihara dengan baik.

Kendala TA. 2023 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2024 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu menyusun target kinerja yang dapat dicapai (*achievable*), menantang dan realistis. Menyusun standard operasional yang memuat mekanisme pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan. Melakukan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja yang turut melibatkan seluruh pegawai pada BSPJI Manado. Melakukan reviu internal atas LAKIP BSPJI Manado Bersama dengan BSKJI Pusat atau di dalam internal unit BSPJI Manado. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi pada LHE atas Implementasi SAKIP dan melampirkannya dalam matriks tindak lanjut. Bersama dengan BSKJI melakukan analisis pengaruh pengukuran kinerja terhadap penyesuaian organisasi, strategi, maupun kebijakan dalam mencapai kinerja.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan tidak berjalan dengan baik, karena realisasi tidak mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Rekomendasi sesuai dengan LHE atas Implementasi SAKIP pada BSPJI Manado. Pada penyusunan perencanaan kinerja agar dapat: memperhatikan SOP AP yang berlaku perlu ditinjau dasar hukum yang digunakan, penetapan target kinerja dalam perencanaan kinerja agar lebih menantang dan memperhatikan capaian kinerja yang terjadi pada periode sebelumnya serta disertai dengan basis data pendukung yang memadai, *cascading* dan *cross cutting* di tingkat BSPJI Manado agar ditetapkan dan dilengkapi dengan matrik tersendiri yang menjelaskan peran masing-masing pihak sesuai ruang lingkup kerja di lingkungan BSPJI Manado utamanya untuk indikator kinerja yang sifatnya *sharing outcome*. Pengukuran kinerja agar dapat ditingkatkan melalui: penggunaan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja, minimal dapat memantau progres indikator yang spesifik untuk capaian seluruh indikator kinerja. Rapat monitoring dan evaluasi secara berkala yang melibatkan seluruh pegawai dengan menuangkan hasil rapat tersebut dalam dokumentasi rapat yang detail dan jelas terkait pengaruh pengukuran kinerja dalam perubahan aktivitas, anggaran kebijakan maupun strategi organisasi. Pelaporan kinerja yang telah disusun ditingkatkan utamanya dengan pelaksanaan dan penggunaan hasil reviu LAKIP guna menyempurnakan dan evaluasi keberhasilan/kegagalan untuk menentukan upaya perbaikan diwaktu yang akan datang. Beberapa hal dalam pelaporan kinerja: menyusun SOP/prosedur internal lain pelaksanaan Reviu LAKIP. LAKIP agar menyajikan perbandingan capaian setiap indikator dengan satuan kerja sejenis lainnya.

b. Indikator Kinerja VIII. 2: Nilai minimal laporan keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara

sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Merupakan hasil penilaian laporan keuangan oleh Tim Biro Keuangan. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan.

Metodologi penilaian menggunakan *desk evaluation* atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan. Acuan penilaian didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 222 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

1) Hasil yang telah dicapai

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator “Nilai minimal laporan keuangan” adalah 92, dan tercapai 99,9 (108,58%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini berhasil mencapai target yang ditetapkan.

Laporan Keuangan yang menjadi capaian di tahun anggaran 2024 merupakan hasil penilaian Laporan Keuangan TA 2023 yang disusun pada awal tahun 2024. Nilai yang diperoleh BSPJI Manado adalah 99,9 atau sebesar 108,58% dari target sebesar 92.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Indikator nilai minimal laporan keuangan mencapai target dengan hasil yang diperoleh adalah pada Tabel 3.53 sebagai berikut :

Tabel 3.53. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2

Indikator Kinerja	Target	Realisasi TA. 2024	Capaian %
Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	99,9 Nilai	108,58

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun sebelumnya.

Perkembangan nilai laporan keuangan selama TA 2021-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.54 berikut:

Tabel 3.54. Nilai minimal laporan keuangan

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024
Nilai minimal laporan keuangan	83 Nilai	96,50 Nilai	97 Nilai	99,9 Nilai

Realisasi terhadap nilai minimal laporan keuangan terus mengalami peningkatan dari Tahun 2021. Hingga Tahun 2024, nilai Laporan keuangan BSPJI Manado mengalami kenaikan mencapai 99,9 nilai. Capaian kenaikan nilai laporan keuangan ini dikarenakan penyusunan/ pembuatan Laporan Keuangan dan Laporan Barang Milik Negara BSPJI Manado pada umumnya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Capaian indikator kinerja ini mendukung capaian Sasaran Kegiatan dari Kementerian Perindustrian yaitu terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan target akhir pada Renstra tahun 2021-2024 adalah nilai minimal laporan keuangan sebesar 92. Tahun 2024 merupakan tahun keempat setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 92. Pada tahun 2024, tercapai nilai minimal laporan keuangan sebesar 99,90 sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi target jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka rata-rata capaian indikator kinerja ini telah melebihi target dalam Renstra. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga target jangka menengah pada renstra baru BSPJI Manado dapat tetap tercapai.

BSPJI Manado pada tahun 2024 telah berhasil mencapai nilai minimal keuangan sebesar 99,90 sehingga pencapaian kinerja indikator ini diharapkan dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2021-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*. Selain itu, pencapaian indikator ini akan mendukung pencapaian sasaran Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam RPJMN 2020-2024.

Perbandingan dengan instansi/ Organisasi sejenis

Berdasarkan penilaian dan analisis Laporan Keuangan tingkat Satuan kerja dan Eselon I TA 2023 di lingkungan Kementerian Perindustrian, hasil penilaian menunjukkan Nilai laporan keuangan BSPJI Manado berada di urutan 2 dengan nilai 99,90. . Nilai laporan keuangan tertinggi pada BBSPJIPPI dengan nilai 99,90; dan terendah pada Politeknik Industri Petrokimia Banten dengan nilai 78,05. Bila dibandingkan dengan Satker BSPJI, BSPJI Manado memiliki nilai tertinggi. Perbandingan capaian nilai laporan keuangan dapat dilihat pada Tabel 3.55 dibawah ini.

Tabel 3.55. Nilai laporan keuangan tahun 2023 satker BSKJI (BBSPJI dan BSPJI)

No	Unit Kerja	Nilai
1	BBSPJPPI	99,90
2	BSPJI Manado	99,90
3	BBSPJIKKP	99,00
4	BBSPJIKMN	99,00
5	BSPJI Pekanbaru	99,00
6	BSPJI Ambon	98,75
7	BSPJI Medan	98,75
8	BSPJI Palembang	98,00
9	BSPJI Padang	98,00
10	BSPJI Banjarbaru	98,00
12	BBSPJIHPMM	97,00
13	BSPJI Aceh	96,90
14	BBSPJILM	96,50
15	BSPJI Pontianak	96,00
16	BBSPJIA	95,75
17	BBSPJIBBT	95,00
18	BBSPJIKB	95,00
19	BBSPJIKFK	93,75
20	BSPJI Lampung	93,50
21	BBSPJIS	91,00
22	BSPJI Surabaya	92,25
23	BSPJI Samarinda	90,85
24	BBSPJIT	88,25
25	BSPJI Jakarta	80,45

catatan: sumber data surat Biro Keuangan Kemenperin No. B/1084/SJ-IND.3/KU/VII/2024, tanggal 22 Juli 2024

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Penyebab keberhasilan kinerja ini adalah penyelenggaraan akuntansi BSPJI Manado telah disusun dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), seluruh transaksi telah dicatat sesuai prosedur dan tepat waktu serta dilakukan rekonsiliasi dengan KPPN telah dilakukan setiap bulan, serta penyusunan Laporan Keuangan telah mengacu pada peraturan yang berlaku. Adanya koordinasi antara tim keuangan serta seluruh koordinator kegiatan juga mendukung keberhasilan tercapainya nilai minimal laporan keuangan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan anggaran untuk kegiatan pelaporan keuangan cukup baik dengan realisasi penyerapan anggaran hampir mencapai 100%. SDM yang melaksanakan kegiatan pelaporan keuangan juga merupakan SDM dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Adapun keberhasilan pencapaian kegiatan ini tidak terlepas dari faktor-faktor berikut, yaitu:

1. Kegiatan administrasi keuangan terkait rekonsiliasi realisasi anggaran dan pelaporan keuangan. Pelaksanaan administrasi keuangan yang efektif dan akurat, termasuk proses rekonsiliasi realisasi anggaran dan penyusunan laporan keuangan, menjadi salah satu fondasi penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan. Rekonsiliasi anggaran yang baik memastikan kejelasan dan transparansi penggunaan dana sehingga dapat menciptakan akuntabilitas yang tinggi.
2. Kegiatan pelaporan BMN. Penyusunan laporan BMN secara terstruktur dan tepat waktu merupakan elemen penting lainnya. Kegiatan ini memastikan pengelolaan aset negara dilakukan secara optimal, sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga mendukung efisiensi dan keberlanjutan program yang dijalankan

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2023 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2024 tidak dilaksanakan kegiatan tindak lanjut pada kegiatan ini karena hasil TA. 2024 lebih baik dari TA. 2023.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA 2025 agar tercapai tujuan di TA tersebut , yaitu mempertahankan kualitas penyusunan laporan keuangan, sehingga bisa tetap memperoleh nilai yang baik lagi pada penilaian TA. 2025; Melaksanakan kegiatan sesuai target.

Dari table-tabel data di atas dapat kita lihat hampir semua indikator kinerja telah mencapai dan melampaui target yang ditetapkan. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 5 (lima) tahun yang akan datang.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2021-2024)

Berdasarkan Rencana Strategis BSPJI Manado TA. 2021-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi dapat dilihat pada Tabel 3.56 berikut:

Tabel 3.56. Capaian Kinerja Renstra Satker BSPJI Manado TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024			TOTAL 2021-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Total Target Renstra	Realisasi sd 2024	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas															
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	0	0	0	0	0	0	6 Persen	56 Persen	933,3 %	7 persen	525 persen	7500%	7 Persen	525 Persen	7500%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0															
- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%	1 Perusahaan	2 Perusahaan	100%	1 perusahaan	2 perusahaan	200%	4 Perusahaan	7 Perusahaan	175%
- Tingkat Kepuasan perusahaan yang difasilitasi Standardisasi Industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,1 indeks	3,6 indeks	171,42%	2,1 indeks	3,6 indeks	171,42%
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri															
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	5 Persen	16,7 Persen	334%	5 Persen	16,7 Persen	334%	6 Persen	58,3 Persen	971,6 %	7 persen	93,44 persen	1334,85 %	7 Persen	93,44 Persen	1334,85 %
- Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	2 Persen	9,67 Persen	483,5%	2 Persen	50,6 Persen	2530%	4 Persen	16,85 Persen	421,25 %	5 persen	126,73 persen	2534,6%	5 Persen	126,73 Persen	2534,6%
- Meningkatnya jumlah layanan jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan	0	0	0	0	0	0	5 Persen	20,67 Persen	413,5 %	6 persen	145,46 persen	2349,5%	6 Persen	145,46 Persen	2.349,5 %
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen	90,5 Persen	226,3%	40 Persen	91,16 Persen	227,9%	90 Persen	93,98 Persen	104,42 %	91 persen	80,23 persen	88,16%	91 Persen	80,23 Persen	88,16 %
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien															
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen	109,3%	92 Persen	100 Persen	108,7%	97 Persen	100 Persen	103,09 %	98 persen	100 persen	102,04%	98 Persen	100 Persen	102,04%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan															

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024			TOTAL 2021-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Total Target Renstra	Realisasi sd 2024	%
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	101,4%	3,5 Indeks	3,57 Indeks	102%	3,6 Indeks	3,63 Indeks	100,08 %	3,6 indeks	3,73 indeks	103,6%	3,6 Indeks	3,73 Indeks	103,6 %
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional															
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71 Indeks	100%	71 Indeks	71,98 Indeks	101,4%	75 Indeks	79,85 Indeks	107,22 %	76	85,68	112,74%	76 Indeks	85,69 Indeks	112,75 %
Penguatan Layanan Publik															
- Nilai minimal indeks layanan publik	3,01 Indeks	3,53 Indeks	117,3%	3,01 Indeks	3,02 Indeks	100,3%	3,56 Nilai	3,73 Nilai	104,77 %	3,58	4,5	125,69%	3,58 Indeks	4,5 Nilai	125,69 %
Penguatan Akuntabilitas Organisasi															
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,21 Nilai	98,9%	80,1 Nilai	80,9 Nilai	100,1%	75 Nilai	76,80 Nilai	102,4 %	76 nilai	80,75 nilai	106,25%	76 Nilai	80,75 Nilai	106,25%
- Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	83 Nilai	103,8%	80 Nilai	96,5 Nilai	117,7%	90 Nilai	97 Nilai	107,7 %	92	99,9		92 Nilai	99,9 Nilai	108,58%

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya realisasi tahun 2024 untuk setiap indikator telah berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra.. Selama kurun waktu setahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, ada 12 indikator yang telah mencapai target pada TA 2024, yaitu:

- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi, realisasi 525 persen
- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri, realisasi 2 perusahaan
- Tingkat Kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri, realisasi 3,6 indeks
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi, realisasi 93,44 persen
- Meningkatnya PNPB layanan jasa industri, realisasi 126,73 persen
- Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan, realisasi 145,46 persen
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, realisasi 100 persen
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, realisasi 3,73 persen
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN, realisasi 85,69 indeks
- Nilai minimal indeks layanan publik, realisasi 4,5 indeks
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja, realisasi 80,75 nilai
- Nilai minimal laporan keuangan, realisasi 99,9 nilai

Sementara itu, indikator yang tidak mencapai target yaitu Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dengan realisasi TA 2024 sebesar 80,23 persen

Seluruh indikator kinerja pada Rencana Strategis BSPJI Manado TA 2021-2024 merupakan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BSPJI Manado dan telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Pada sub bab ini, tidak ada indikator tambahan yang akan dijelaskan, karena seluruh indikator pada Renstra telah dijelaskan ada subbab capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2024.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Hasil evaluasi terhadap capaian kinerja Renstra (Rencana Strategis) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Manado periode 2021–2024 menunjukkan berbagai kemajuan yang telah dicapai. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada target jangka menengah Renstra 2021–2024 tidak terlepas dari penyusunan program kegiatan dan anggaran dalam DIPA tahunan yang berlandaskan pada Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja pada Renstra.

Dalam kaitan dengan keselarasan dengan RPJMN 2024, RPJMN menargetkan peningkatan daya saing industri melalui transformasi teknologi dan inovasi. Realisasi kinerja BSPJI

Manado hingga 2024 telah mencerminkan upaya mendukung target ini dengan menyediakan layanan sertifikasi, pelatihan teknis, dan konsultasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas produk industri kecil dan menengah (IKM).

Jika dibandingkan dengan Balai lain di satker BSPJI, BSPJI memiliki capaian yang baik dalam jenis pelayanan jasa yang diberikan, teristimewa pada pengujian, sertifikasi dan pendampingan tejknis. Meskipun satker lain seperti BSPJI Ambon mampu menampilkan kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari capaian PNBPN yang mengalami peningkatan signifikan.

Sarana laboratorium serta layanan BSPJI Manado juga mengalami perkembangan hingga tahun 2024, dimana pada tahun 2024 telah ada penambahan layanan dan perluasan ruang lingkup , penambahan laboratorium kalibrasi, Lembaga pemeriksa halal, dan sementara mempersiapkan akreditasi untuk laboratorium lingkungan.

Dalam Laporan Kinerja TA. 2024 BSPJI Manado senantiasa menyusun Perjanjian Kinerja setiap tahunnya dengan memperhatikan sasaran kegiatan dan indikator kinerja agar selalu selaras, baik dengan Renstra organisasi induk (BSKJI dan Kementerian Perindustrian) maupun dengan Renstra Balai, sehingga semua target pada indikator kinerja telah tercapai.

3) Kendala

Realisasi Renstra BSPJI Manado tahun 2021–2024 berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Namun ada capaian indikator yang belum maksimal. antara lain disebabkan oleh:

- Pada Indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, untuk TA 2024 belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan pengadaan peralatan laboratorium yang berasal dari bantuan (penambahan anggaran) dengan jumlah yang cukup besar, dimana peralatan tersebut merupakan produk impor, sehingga berpengaruh terhadap perhitungan pencapaian nilai TKDN untuk komponen ini.
- Pada indikator *Indeks Kepuasan Masyarakat* terhadap layanan jasa industri, unsur pelayanan yang terkait dengan kesesuaian produk pelayanan—antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan—menunjukkan bobot terendah. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek tersebut memerlukan perhatian lebih dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan, guna memastikan pelayanan yang diberikan selaras dengan ekspektasi dan standar yang telah ditetapkan.
- Pada indikator rata-rata indeks profesionalitas ASN beberapa pegawai yang belum mengikuti diklat fungsional, khususnya jabatan fungsional Pembina Industri, karena hingga tahun tersebut belum ada diklat yang dilaksanakan terkait jabatan fungsional ini. Terdapat beberapa aspek penilaian yang belum terupdate pada SIASN, sehingga saat cut-off data pada intranet ada beberapa pegawai yang tidak ada di daftar.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi tersebut diharapkan 95% target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2024. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah:

- Menyusun seluruh indikator kinerja yang ingin dicapai dengan memenuhi kriteria SMART. Menyusun target kinerja yang dapat dicapai (*achievable*), menantang dan realistis.
- Penyusunan dan revaluasi Renstra agar dilakukan dengan menyesuaikan target yang telah disusun dan realisasi yang sudah dicapai sebelumnya.
- Melakukan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja yang turut melibatkan seluruh pegawai pada BSPJI Manado. Perlu meningkatkan kerjasama antara pegawai di BSPJI Manado dalam mencapai target dalam Renstra.
- Menyusun standar operasional yang memuat mekanisme pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.
- Melakukan revaluasi internal atas LAKIP BSPJI Manado Bersama dengan BSKJI Pusat atau di dalam internal unit BSPJI Manado.
- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi pada LHE atas Implementasi SAKIP dan melampirkannya dalam matriks tindak lanjut.
- Bersama dengan BSKJI melakukan analisis pengaruh pengukuran kinerja terhadap penyesuaian organisasi, strategi, maupun kebijakan dalam mencapai kinerja.
- ASN mengikuti Diklat/Pelatihan 20 JP pada tahun 2023 dan khusus pejabat fungsional, mengikuti diklat fungsional, khususnya jabatan fungsional Pembina Industri.
- Menindaklanjuti seluruh aspek pada penilaian indeks kepuasan masyarakat dan meningkatnya jumlah layanan, dengan memenuhi semua aspek penilaian yang ada.

3.1.3. Capaian Program Prioritas Nasional TA 2024

Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri yang dilaksanakan oleh BSPJI Manado merupakan upaya untuk mendukung RPJMN Kegiatan Prioritas Nasional dalam rangka peningkatan produktivitas dan daya saing melalui peningkatan kapabilitas IPTEK dan penciptaan Inovasi. Capaian BSPJI Manado dalam program prioritas nasional TA 2024 dapat dilihat pada Tabel 73 Berdasarkan data tersebut, ada 2 kegiatan yang merupakan program prioritas nasional pada Kode 6077: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; dimana kegiatan ini memiliki 2 sub kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan dengan Indikator Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan DAPATI. Target Kegiatan adalah fasilitasi pada 3 perusahaan Industri. Dari total anggaran sebesar Rp. 110.070.000; telah terealisasi 100%.
2. Kegiatan dengan Indikator Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan. Output kegiatan adalah pengadaan peralatan Laboratorium Pengujian, dan realisasi Output kegiatan adalah

melakukan pengadaan 5 Unit peralatan Laboratorium dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.164.775.620

Tabel 3.57. Capaian Program Prioritas Nasional TA 2024

Kegiatan	Output	Target	Realisasi Output	Jumlah	Realisasi Keuangan	Status
6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri <u>6077.QDI.001</u> Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultansi	3 Perusahaan/ industri	3 Industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	110,070,000	110,070,000	Selesai
6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri <u>6077.RAH.001</u> Peralatan Laboratorium/ Workshop/ Layanan	Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian	1 Unit	5 Unit	1,164,829,000	1,164,775,620	Selesai

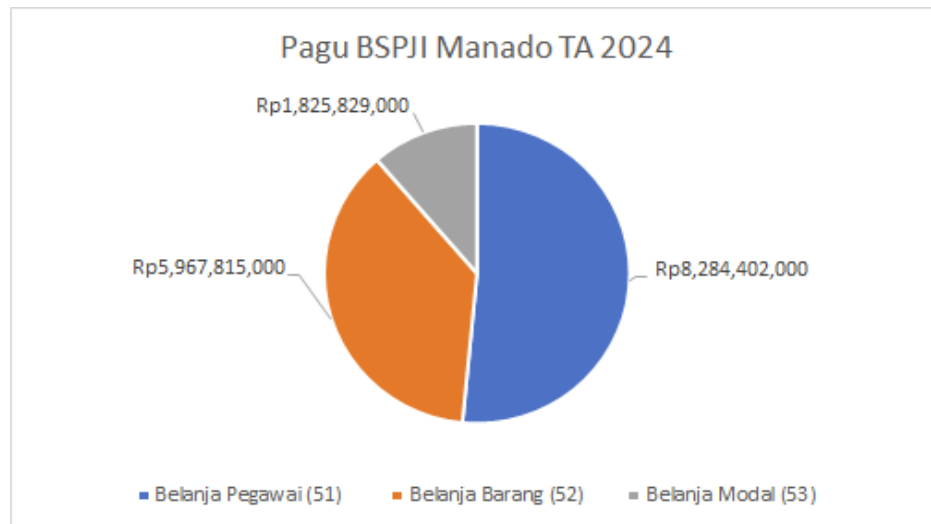
Kegiatan prioritas nasional ini merupakan kegiatan DAPATI untuk TA 2024, dengan sumber anggaran awal dari POPTIKJI kemudian dipindahkan ke DIPA BSPJI Manado sebesar jumlah Pagu pada tabel diatas untuk fasilitasi pada 3 perusahaan/industri. Penjelasan mengenai hasil capaian program prioritas TA 2024 yang telah dilaksanakan telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, yaitu pada pembahasan mengenai Indikator kinerja III.1.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran BSPJI Manado terdiri atas 2 (dua) jenis pembiayaan, yaitu berasal dari Rupiah Murni (RM) dan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pagu Rupiah Murni adalah pagu yang diberikan oleh negara untuk pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan, sedangkan pagu PNBP merupakan pagu yang diperoleh satker dari penyediaan jasa layanan teknis, yang biasanya selain digunakan untuk membiayai kegiatan jasa layanan teknis juga digunakan untuk pembiayaan kegiatan lain yang mendukung pengembangan kelembagaan, peningkatan kompetensi, penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana serta peralatan di BSPJI Manado.

Alokasi anggaran BSPJI Manado pada revisi terakhir dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2023 dengan Nomor: SP DIPA-

019.07.2.247246/2023 Tanggal 23 Desember 2024, sebesar Rp 16.078.046.000. Yang terdiri dari RM Rp 13.736.087.000 dan PNPB Rp 2.341.959.000. Revisi penambahan belanja pegawai sebesar Rp. 574.452.000. Revisi penambahan target PNPB sebesar Rp 1.204.428.000. Berdasarkan jenis belanja, anggaran BSPJI Manado dibagi menjadi belanja pegawai (51) Rp 8.284.402.000, belanja barang (52) Rp 5.967.815.000 dan belanja modal (53) Rp 1.825.829.000 sebagaimana terlihat pada gambar dibawah.



Gambar 3.19. Persentase pagu BSPJI Manado berdasarkan jenis belanja

3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi keuangan (Pagu Efektif) pada TA 2024 adalah sebesar Rp 16,055,624,019,- dari pagu Rp16.078.046.000,- (99.95%). Realisasi sumber dana RM Rp 13,706,761,760,- dari pagu Rp 13,736,087,000,- (99.79%) dan realisasi sumber dana PNPB Rp 2,341,387,259,- dari pagu RP 2,341,959,000,- (99,98%). Realisasi berdasarkan jenis belanja adalah: Belanja Pegawai (51) sebesar Rp 8,279,489,138,- dari pagu Rp 8,284,402,000 (99,94), Belanja Barang (52) sebesar Rp 5,943,470,081,- dari pagu 5,967,815,000,- (99.59%), Belanja Modal (53) sebesar Rp 1,825,189,800,- dari pagu Rp 1,825,829,000,- (99,96). Terdapat pagu blokir sebesar Rp 22,422,000 pada Belanja Barang.

Tabel 3.58. Realisasi Anggaran Kegiatan BSPJI Manado Tahun 2024

Komponen/ Subkomponen/		Pagu Total (000)	Realisasi (000)	%Dari Pagu Total	Pagu Blokir (000)	Pagu Efektif (000)	Realisasi Dari Pagu Efektif (%)
1		2	3	4	5	6	7
A.	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri						

Komponen/ Subkomponen/		Pagu Total (000)	Realisasi (000)	%Dari Pagu Total	Pagu Blokir (000)	Pagu Efektif (000)	Realisasi Dari Pagu Efektif (%)
1		2	3	4	5	6	7
1	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	Rp 48,531,000	Rp 48,407,300	99.75%		Rp 48,531,000	99.75%
2	Temu Pelanggan	Rp 114,878,000	Rp 114,497,000	99.67%		Rp 114,878,000	99.67%
3	Sosialisasi Standardisasi dan Layanan Teknis	Rp 24,750,000	Rp 24,750,000	100.00 %		Rp 24,750,000	100.00%
4	Promosi	Rp 68,650,000	Rp 68,649,892	100.00 %		Rp 68,650,000	100.00%
5	Penyelenggaraan Laboratorium	Rp 780,934,000	Rp 780,930,397	100.00 %		Rp 780,934,000	100.00%
6	Peningkatan Kemampuan Laboratorium	Rp 183,656,000	Rp 183,595,620	99.97%		Rp 183,656,000	99.97%
7	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	Rp 12,369,000	Rp 12,368,310	99.99%		Rp 12,369,000	99.99%
8	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi BSPJI Manado	Rp 22,548,000	Rp 22,548,000	100.00 %		Rp 22,548,000	100.00%
9	Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	Rp 72,831,000	Rp 72,830,500	100.00 %		Rp 72,831,000	100.00%
10	Peningkatan Kemampuan LS-Pro BSPJI Manado	Rp 69,829,000	Rp 68,990,990	98.80%		Rp 69,829,000	98.80%
11	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	Rp 215,077,000	Rp 215,076,052	100.00 %		Rp 215,077,000	100.00%
12	Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	Rp 406,322,000	Rp 406,321,536	100.00 %		Rp 406,322,000	100.00%
13	Paket teknologi/ supervisi/ konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri	Rp 47,060,000	Rp 47,008,588	99.89%		Rp 47,060,000	99.89%
14	Penerapan Pemanfaatan Teknologi ke IKM	Rp 52,940,000	Rp 52,940,000	100.00 %		Rp 52,940,000	100.00%
15	Pengadaan Alat Laboratorium	Rp 369,000,000	Rp 368,437,100	99.85%		Rp 369,000,000	99.85%
16	Teknologi Pengolahan Arang Tempurung Kelapa Menggunakan Tungku Behive Oven	Rp 40,775,000	Rp 40,775,000	100.00 %		Rp 40,775,000	100.00%
17	Teknologi Proses Pengolahan Selai Nanas dan	Rp 41,840,000	Rp 41,840,000	100.00 %		Rp 41,840,000	100.00%

Komponen/ Subkomponen/		Pagu Total (000)	Realisasi (000)	%Dari Pagu Total	Pagu Blokir (000)	Pagu Efektif (000)	Realisasi Dari Pagu Efektif (%)
1		2	3	4	5	6	7
	Pendampingan GMP						
18	Konsultasi Teknologi Proses Sambal Roa dan Cakalang Suwir Untuk Peningkatan Mutu Produk Sebagai Kuliner Khas Manado	Rp 27,455,000	Rp 27,455,000	100.00 %		Rp 27,455,000	100.00%
19	Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian	Rp 1,164,829,000	Rp 1,164,775,620	100.00 %		Rp 1,164,829,000	100.00%
20	Layanan SIL dan Website BSPJI Manado	Rp 20,922,000	Rp 2,742,000	13.11%	Rp 18,180,000	Rp 2,742,000	100.00%
21	Pembayaran gaji dan tunjangan	Rp 8,284,402,000	Rp 8,283,951,375	99.99%		Rp 8,284,402,000	99.99%
22	Poliklinik/Obat-Obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	Rp 65,215,000	Rp 65,212,205	100.00 %		Rp 65,215,000	100.00%
23	Pengadaan Toga/Pakaian Kerja Pegawai /Tenaga Laboratorium dan Bengkel	Rp 37,499,000	Rp 37,498,700	100.00 %		Rp 37,499,000	100.00%
24	Perawatan Gedung Kantor	Rp 197,100,000	Rp 197,099,970	100.00 %		Rp 197,100,000	100.00%
25	Perawatan Kendaraan Dinas	Rp 90,360,000	Rp 90,359,566	100.00 %		Rp 90,360,000	100.00%
26	Perawatan Sarana Gedung Kantor	Rp 487,726,000	Rp 487,670,909	99.99%		Rp 487,726,000	99.99%
27	Langganan Daya dan Jasa	Rp 284,328,000	Rp 284,325,405	100.00 %		Rp 284,328,000	100.00%
28	Jasa Pos dan Giro	Rp 4,200,000	Rp 4,200,000	100.00 %		Rp 4,200,000	100.00%
29	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Rp 2,026,206,000	Rp 2,025,988,728	99.99%		Rp 2,026,206,000	99.99%
30	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp 122,231,000	Rp 122,223,980	99.99%		Rp 122,231,000	99.99%
31	Pengadaan Peralatan, Meubelair dan Inventaris Perkantoran	Rp 169,769,000	Rp 169,753,100	99.99%		Rp 169,769,000	99.99%
32	Pengelolaan Kepegawaian	Rp 21,380,000	Rp 21,269,684	99.48%	Rp 99,000	Rp 21,281,000	99.95%
33	In House Training	Rp 52,542,000	Rp 52,482,120	99.89%		Rp 52,542,000	99.89%

Komponen/ Subkomponen/		Pagu Total (000)	Realisasi (000)	%Dari Pagu Total	Pagu Blokir (000)	Pagu Efektif (000)	Realisasi Dari Pagu Efektif (%)
1		2	3	4	5	6	7
34	Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	Rp 88,200,000	Rp 88,193,890	99.99%		Rp 88,200,000	99.99%
35	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis BSPJI Manado	Rp 78,398,000	Rp 78,396,588	100.00 %		Rp 78,398,000	100.00%
36	Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri BSPJI Manado	Rp 65,000,000	Rp 64,997,513	100.00 %		Rp 65,000,000	100.00%
37	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	Rp 53,990,000	Rp 53,989,777	100.00 %		Rp 53,990,000	100.00%
38	Monitoring dan Evaluasi	Rp 36,250,000	Rp 36,208,500	99.89%		Rp 36,250,000	99.89%
39	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Rp 43,760,000	Rp 43,746,150	99.97%	Rp 11,000.00	Rp 43,749,000	99.99%
40	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di BSPJI Manado	Rp 27,594,000	Rp 24,249,003	87.88%	Rp 3,288,000	Rp 24,306,000	99.77%
41	Penyelenggaraan Kearsipan	Rp 56,700,000	Rp 55,855,188	98.51%	Rp 844,000	Rp 55,856,000	100.00%
Total		Rp 16,078,046,000	Rp 16,048,149,256	99.81%	Rp 22,422,000	Rp 16,055,624,000	99.95%

Pada awal TA. 2024 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini (dapat melihat form A dari TW I s/d TW IV per sub komponen). Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.59 berikut.

Tabel 3.59. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2024

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp)(000)	Output	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Realisasi Ouput
				Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
				T	R	T	R	T	R	T	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri											
1	Kerja sama	48,531	1 Dokumen	-	-	19.3	21.04	32,06	32,10	48.64	46.61	100.00%
2	Sosialisasi dan Diseminasi	100,000	35 Orang	0.4	0.4	24	24.28	13,20	13,84	81.95	81.32	194,3% (68 Orang)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp)(000)	Output	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Realisasi Ouput
				Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
				T	R	T	R	T	R	T	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Pelayanan Publik kepada industri	914,826	267 Industri	5.7	6.25	52.5	42.81	15,17	15,95	61.98	64.42	178,65% (477 industri)
4	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	100,000	3 Industri	1.67	1.87	25	25.5	31,00	30,30	40.3	40.18	200% 6 Industri
5	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	190,000	7 Unit	-	-	38.95	40.34	21,58	25,42	68.83	48.4	100.00%
6	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	110,070	3 Industri, IKM, Miliar USD	-	-	70.17	71.29	8,54	2,22	21.29	26.48	100.00%
7	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1,164,829	1 Unit	-	-	96.8	-	0,63	97,94	2.57	2.06	500% 5 Unit
WA	Program Dukungan Manajemen											
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,408,484	2 layanan	24.97	27.7	32	29.71	22,14	25,05	23.91	25.59	100.00%
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	244,000	62 Unit	-	-	90.2	50.04	7,73	48,09	19.88	18	119,35% (74 unit)
3	Layanan Manajemen SDM Internal	285,110	7 Orang	13.51	14.11	36.81	37.06	20,95	21,37	28.14	26.87	100.00%
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal	218,294	5 Dokumen	22.85	23.33	2.91	-	11,94	11,96	48.75	46.43	100.00%

Realisasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja BSPJI Manado TA. 2024 seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.60. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7 Persen	525 persen	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	Rp 48,531,000	Rp 48,407,300	99.75%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	Penerapan Pemanfaatan Teknologi ke IKM	Rp 52,940,000	Rp 52,940,000	100.00%
		Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,1 Indeks	3,6 Indeks	Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri	Rp 47,060,000	Rp 47,008,588	99.89%
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	7 Persen	93,44 Persen	Teknologi Proses Pengolahan Selai Nenas dan Pendampingan GMP	Rp 41,840,000	Rp 41,840,000	100.00%
					Teknologi Pengolahan Arang Tempurung Kelapa Menggunakan Tungku Behive Oven	Rp 40,775,000	Rp 40,775,000	100.00%
					Konsultansi Teknologi Proses Sambal Roa dan Cakalang Suwir Untuk Peningkatan Mutu Produk Sebagai Kuliner Khas Manado	Rp 27,455,000	Rp 27,455,000	100.00%
		Meningkatnya PNBPN Layanan Jasa Industri	5 Persen	126,73 Persen	Temu Pelanggan	Rp 114,878,000	Rp 114,497,000	99.67%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Peningkatan Kemampuan LS-Pro BSPJI Manado	Rp 69,829,000	Rp 68,990,990	98.80%
					Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	Rp 406,322,000	Rp 406,321,536	100.00%
					Promosi	Rp 68,650,000	Rp 68,649,892	100.00%
					Pengembangan Laboratorium Kalibrasi BSPJI Manado	Rp 22,548,000	Rp 22,548,000	100.00%
		Meningkatnya jumlah layanan jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan	6 Persen	145,46 Persen	Sosialisasi Standardisasi dan Layanan Teknis	Rp 24,750,000	Rp 24,750,000	100.00%
					Penyelenggaraan Laboratorium	Rp 780,934,000	Rp 780,930,397	100.00%
					Peningkatan Kemampuan Laboratorium	Rp 183,656,000	Rp 183,595,620	99.97%
					Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	Rp 72,831,000	Rp 72,830,500	100.00%
					Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	Rp 12,369,000	Rp 12,368,310	99.99%
					Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	Rp 215,077,000	Rp 215,076,052	100.00%
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	91 Persen	80,23 Persen	Pengadaan Alat Laboratorium	Rp 369,000,000	Rp 368,437,100	99.85%
					Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp 122,231,000	Rp 122,223,980	99.99%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Pengadaan Peralatan, Meubelair dan Inventaris Perkantoran	Rp 169,769,000	Rp 169,753,100	99.99%
					Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian	Rp 1,164,829,000	Rp 1,164,775,620	100.00%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98 Persen	100 Persen	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di BSPJI Manado	Rp 24,306,000	Rp 24,249,003	99.77%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,6 Indeks	3,73 Indeks	Layanan SIL dan Website BSPJI Manado	Rp 20,922,000	Rp 2,742,000	13.11%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	76 Indeks	85,68 Indeks	Pengelolaan Kepegawaian	Rp 21,281,000	Rp 21,269,684	99.95%
					Pembayaran gaji dan tunjangan	Rp 8,284,402,000	Rp 8,283,951,375	99.99%
					Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri BSPJI Manado	Rp 65,000,000	Rp 64,997,513	100.00%
					Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis BSPJI Manado	Rp 78,398,000	Rp 78,396,588	100.00%
					In House Training	Rp 52,542,000	Rp 52,482,120	99.89%
					Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	Rp 88,200,000	Rp 88,193,890	99.99%
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	3,58 Indeks	4,5 Nilai	Poliklinik/Obat-Batan (Termasuk Honorarium Dokter)	Rp 65,215,000	Rp 65,212,205	100.00%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Pengadaan Toga/Pakaian Kerja Pegawai /Tenaga Laboratorium dan Bengkel	Rp 37,499,000	Rp 37,498,700	100.00%
					Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Rp 2,026,206,000	Rp 2,025,988,728	99.99%
					Perawatan Kendaraan Dinas	Rp 90,360,000	Rp 90,359,566	100.00%
					Langganan Daya dan Jasa	Rp 284,328,000	Rp 284,325,405	100.00%
					Jasa Pos dan Giro	Rp 4,200,000	Rp 4,200,000	100.00%
					Perawatan Sarana Gedung Kantor	Rp 487,726,000	Rp 487,670,909	99.99%
					Perawatan Gedung Kantor	Rp 197,100,000	Rp 197,099,970	100.00%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal Akuntabilitas Kinerja	76 Nilai	80,75 Nilai	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	Rp 53,990,000	Rp 53,989,777	100.00%
					Monitoring dan Evaluasi	Rp 36,250,000	Rp 36,208,500	99.89%
					Penyelenggaraan Kearsipan	Rp 55,856,000	Rp 55,855,188	100.00%
		Nilai minimal Laporan Keuangan	92 Nilai	99,9 Nilai	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Rp 43,749,000	Rp 43,746,150	99.99%
						Rp 16,078,046,000	Rp 16,055,624,000	99.95%

Realisasi keuangan dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja adalah sebagai berikut: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas sebesar Rp 48,407,300, Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 Rp 99,948,588, Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri Rp 3,905,818,097, Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien Rp 24,249,003, Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berkelanjutan Rp 2,742,000, Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional Rp 8,589,291,170, Penguatan Layanan Publik Rp 3,192,355,483, dan Penguatan Akuntabilitas Organisasi Rp 189,799,615.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Dari data-data tersebut di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2024 realisasi keuangan BSPJI Manado sebesar Rp 16,055,624,019,- atau 99,95% dari pagu anggaran sebesar Rp 16.078.046.000,-.

Perbandingan Antara Realisasi Anggaran Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran 2023, realisasi anggaran tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023, terdapat kenaikan sebesar 0,3%. Realisasi berdasarkan Renstra Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado TA. 2021-2024 adalah seperti terlihat pada Tabel 3.61.

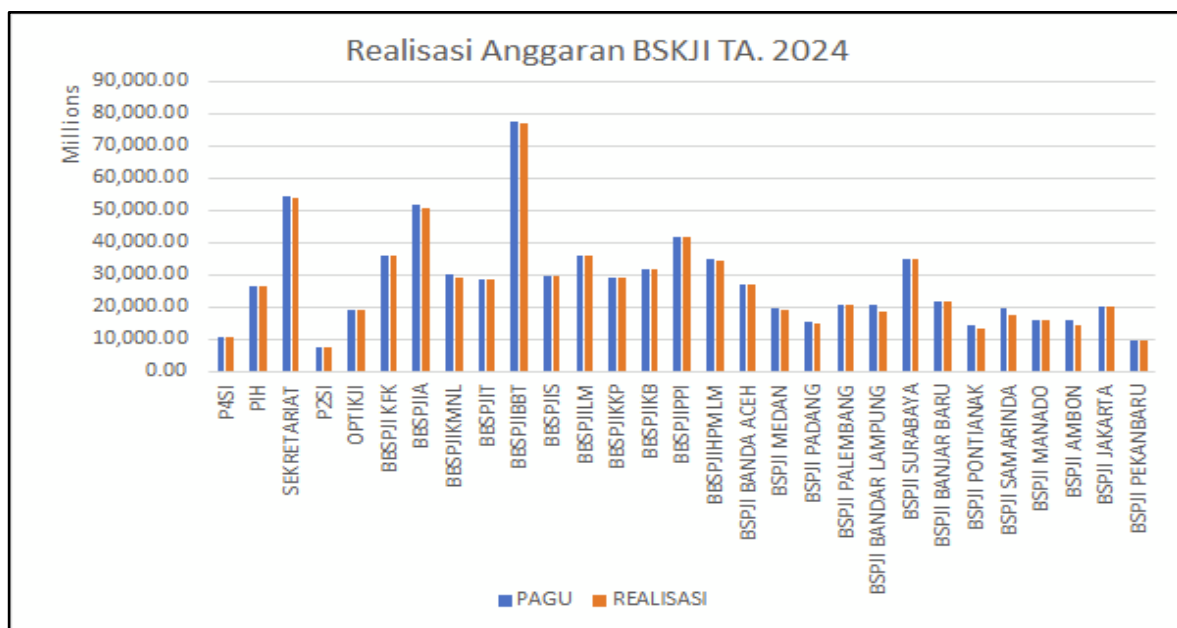
Tabel 3.61. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Satker BSPJI TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator	2021				2022				2023				2024				TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas																				
- Peningkatan Kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	175,000	175,000	146,720	84	47,050	47,050	38,481	82									222,050	222,050	185,201	83.4
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi									26,448	26,448	26,395	99.8	48,531	48,531	48,407	99.75	74,979	74,979	74,802	99.76
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0																				
- Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standarisasi industri	190,610	190,610	69,429	36	41,588	41,588	30,800	74									232,198	232,198	100,229	43.16
- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri									41,588	41,588	40,492	97.4	52,940	52,940	52,940	100	94,528	94,528	93,432	98.84
- Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri													47,060	47,060	47,008	99.89	47,060	47,060	47,008	99.89
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri																				
- Produktivitas/efisiensi perusahaan	35,000	35,000	14,280	41					106,885	106,885	106,216	99	110,070	110,070	110,070	100	251,955	251,955	230,566	91.51

Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator		2021				2022				2023				2024				TOTAL 2021-2024			
		Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi																				
-	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	507,300	507,300	330,619	65	507,300	507,300	455,526	90									1,014,600	1,014,600	786,145	77.48
-	Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri									55,110	55,110	54,396	99	682,227	682,227	681,007	100	737,337	737,337	735,403	99.74
-	Meningkatnya jumlah layanan jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan									707,195.0	707,195.0	702,380.0	99.3	1,289,617	1,289,617	1,289,550	99.99	1,996,812	1,996,812	1,991,930	99.76
-	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	238,240.0	238,240.0	168,170.0	71.0	201,510.0	201,510.0	129,948.0	64.0									439,750	439,750	298,118	67.79
-	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	385,000.0	385,000.0	375,491.0	98.0	73,000.0	73,000.0	67,452.0	92.0	250,180.0	250,180.0	249,180.0	99.6	1,825,829	1,825,829	1,825,189	99.96	2,534,009	2,534,009	2,517,312	99.34
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien																					
-	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	25,850	25,850	-	-	25,010	25,010	5,830	23	25,010	25,010	25,000	100	24,306	24,306	24,249	99.77	100,176	100,176	55,079	54.98
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berkelanjutan																					
-	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	62,370	62,370	12,356	20	35,988	35,988	34,780	97	22,040	22,040	21,910	99	20,922	20,922	2,742	13,11	141,320	141,320	71,788	50.80

Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator	2021				2022				2023				2024				TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)	Target Renstra (Rp) (000)	Target Perkin (Rp) (000)	Realisasi (Rp) (000)	Realisasi/ Perkin(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional																				
- Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	120,300	120,300	50,000	42	120,320	120,320	116,560	97	7,576,844	7,576,844	7,553,936	100	8,589,823	8,589,823	8,589,291	99,99	16,407,287	16,407,287	16,309,787	99.41
- Nilai Disiplin Pegawai	7,205,926	7,205,926	6,978,797	97	7,282,940	7,241,328	7,241,328	100									14,488,866	14,488,866	14,220,126	98
Penguatan Layanan Publik																				
- Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	2,981,750	2,981,750	2,195,378	74	3,120,350	3,120,350	2,890,827	93	3,139,850	3,139,850	3,129,330	100	3,192,634	3,192,634	3,192,355	99,99	12,434,584	12,434,584	11,407,890	91.74
Penguatan Akuntabilitas Organisasi																				
- Nilai minimal Akuntabilitas Kinerja	130,290	130,290	87,678	67	47,250	47,250	28,158	60	46,431	46,431	45,441	98	146,096	146,096	146,053	99,97	370,067	370,067	307,330	83.05
- Nilai minimal Laporan Keuangan													43,749	43,749	43,746	99,99	43,749	43,749	43,746	99,99

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran sebelumnya terjadi peningkatan realisasi pada Tahun 2024. Realisasi Tahun 2023 dari 99,65% menjadi 99,95% pada Tahun 2024.



Gambar 3.20. Perbandingan Realisasi Anggaran dengan Satker BSKJI TA. 2024

Bila dibandingkan dengan realisasi Satker BSKJI TA 2024. Realisasi Manado termasuk pada 5 (lima) besar capaian realisasi anggaran Tahun 2024. Satker dengan realisasi tertinggi adalah Pusat OPTIKJI dengan capaian sebesar 100%. Satker dengan capaian realisasi terendah adalah BSPJI Samarinda sebesar 89.36%.

Tabel 3.62. Realisasi Keuangan Satker BSKJI TA. 2024

UNIT/SATUAN KERJA	PAGU	REALISASI	%
OPTIKJI	19,273,625,000	19,272,662,000	100.00
BSPJI SURABAYA	34,652,228,000	34,650,272,000	99.99
BSPJI BANDA ACEH	27,122,092,000	27,112,725,000	99.97
BSPJI MANADO	16,055,624,000	16,048,149,000	99.95
BSPJI PEKANBARU	9,729,903,000	9,724,589,000	99.95
BBSPJIKB	31,653,900,000	31,629,267,000	99.92
SEKRETARIAT	54,082,962,000	54,023,118,000	99.89
BSPJI BANJAR BARU	21,603,073,000	21,576,056,000	99.87
BSPJI PALEMBANG	20,508,472,000	20,461,334,000	99.77

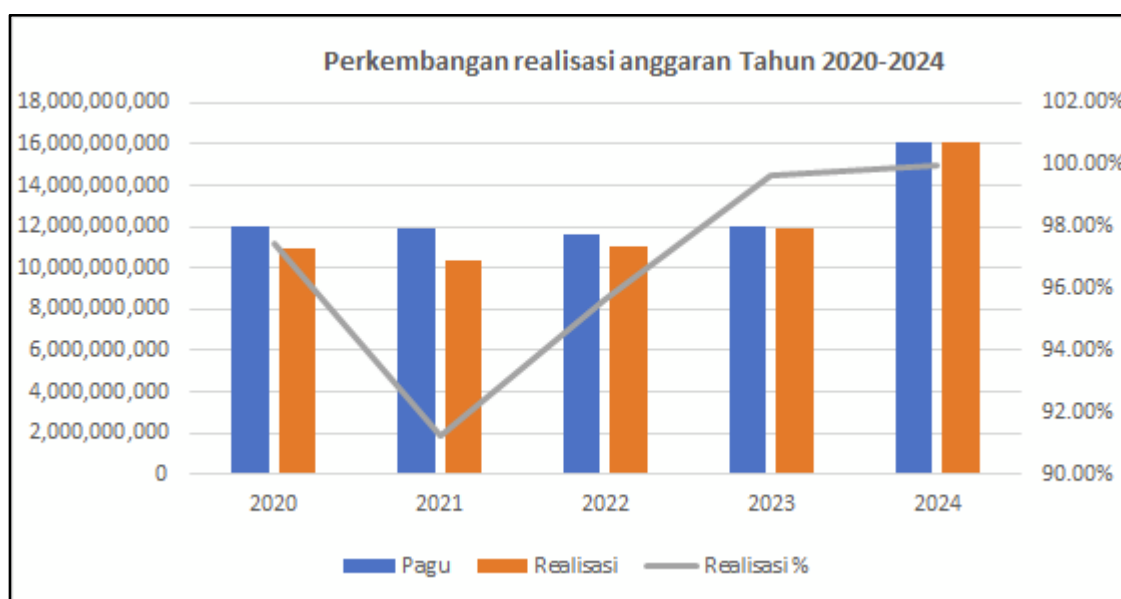
UNIT/SATUAN KERJA	PAGU	REALISASI	%
BBSPJILM	35,996,194,000	35,900,297,000	99.73
BBSPJIS	29,768,073,000	29,677,988,000	99.70
BBSPJIT	28,347,738,000	28,249,802,000	99.65
BBSPJIKKP	29,116,768,000	28,994,209,000	99.58
BBSPJI KFK	35,899,386,000	35,722,161,000	99.51
PIH	26,532,501,000	26,345,616,000	99.30
BBSPJIPPI	41,925,250,000	41,608,653,000	99.24
BBSPJIBBT	77,736,722,000	77,140,624,000	99.23
P2SI	7,276,222,000	7,209,058,000	99.08
BSPJI JAKARTA	20,143,401,000	19,928,536,000	98.93
BBSPJIA	51,418,287,000	50,534,938,000	98.28
P4SI	10,814,032,000	10,585,121,000	97.88
BBSPJIHPMLM	35,043,553,000	34,092,583,000	97.29
BSPJI MEDAN	19,772,902,000	19,210,503,000	97.16
BBSPJIKMNL	30,001,586,000	29,109,940,000	97.03
BSPJI PADANG	15,557,666,000	15,014,187,000	96.51
BSPJI PONTIANAK	14,220,546,000	13,133,085,000	92.35
BSPJI BANDAR LAMPUNG	20,752,384,000	18,683,862,000	90.03
BSPJI AMBON	15,593,512,000	14,018,943,000	89.90
BSPJI SAMARINDA	19,333,652,000	17,277,516,000	89.36

Catatan: Sumber Realisasi Anggaran Satker BSKJI TA. 2024 (update 15 Januari 2025)

Pada Tabel 3.62 dapat dilihat yaitu realisasi anggaran tahun 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan (Rp 16.078.046.000) dengan persentase realisasi adalah sebesar 99,95%. Walaupun demikian, realisasi tersebut merupakan realisasi tertinggi pada tahun 2024 dengan beberapa BSPJI dengan nilai realisasi anggaran sebesar 99,95%.

Tabel 3.63. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2020-2024

No	PROGRAM/KEGIATAN	TA. 2020	TA. 2021	TA. 2022	TA. 20223	TA. 20224
1	PAGU	12.038.783.000	11.953.938.000	11.603.799.000	11.997.581.000	16.078.046.000
2.	Realisasi	10.981.826.101	10.362.743.938	11,068,093,003	11.955.409.448	16.055.624.019
% Realisasi		97,47%	91,22%	95,64%	99,65%	99,95%



Gambar 3.21. Perkembangan realisasi anggaran tahun 2020-2024

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran tersebut **tidak** mencapai target antara lain disebabkan oleh:

1. Perjalanan dinas kunjungan ke industri masih tersisa anggaran, pada dasarnya kegiatan telah selesai dilaksanakan;
2. Sisa anggaran pada belanja modal pengadaan alat laboratorium tidak bisa digunakan lagi, karena sisa tersebut jika digabungkan tidak mencapai Rp 1.000.000, sehingga tidak memenuhi ketentuan nilai minimum belanja modal untuk aset tetap adalah Rp 1.000.000 untuk peralatan dan mesin. Untuk mengalihkan ke kegiatan lain membutuhkan revisi DJA, sementara periode terakhir revisi DJA telah selesai pada bulan Oktober. Demikian juga kondisi tersebut terjadi pada Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian.
3. Uang Lembur dan Uang Makan Lembur tidak terealisasi 100%. Kegiatan layanan telah maksimal dilaksanakan sehingga tuntutan untuk lembur pada akhir tahun tidak lagi dilaksanakan.

Salah satu faktor keberhasilan peningkatan realisasi anggaran tahun 2024 yaitu pencapaian penerimaan PNPB yang melebihi target yang telah ditetapkan sehingga hampir sebagian besar kegiatan yang bersumber dana dari PNPB dapat dibiayai.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain efisiensi dalam penggunaan sumber daya manusia (SDM), biaya, waktu dan energi. Sehubungan dengan implementasi teknologi digital beberapa kegiatan dilaksanakan secara daring/online. Hal ini meningkatkan efisiensi baik dalam hal biaya, waktu, energi dan sdm. Kegiatan diklat/pelatihan yang sebelumnya dihadiri secara langsung oleh 1 atau 2 pegawai, dengan menggunakan SPPD, tidak membutuhkan kehadiran di lokasi penyelenggara, tetapi kegiatan diklat/pelatihan dapat dilakukan di kantor dan diikuti oleh lebih banyak pegawai, sehingga terjadi efisiensi waktu dan biaya. Efisiensi waktu, karena pegawai masih bisa melaksanakan tugas pekerjaan di kantor dan efisiensi biaya terjadi pada biaya perjalanan mendatangkan narasumber.

Analisis Program/Kegiatan yang Dapat Menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran dilaksanakan setiap saat melalui peran aktif pimpinan dan tim kerja. ALKI pada Intranet Kemenperin dimanfaatkan untuk memonitor capaian kinerja fisik dan anggaran. Melakukan revisi anggaran untuk optimalisasi terhadap kegiatan yang masih belum terealisasi. Selain itu, kegiatan rapat Monitoring dan Evaluasi setiap triwulan, rapat capaian kinerja anggaran, rapat tim kerja serta Rapat Tinjauan Manajemen dan rapat manajemen lainnya dimanfaatkan sebagai sarana koordinasi untuk membahas capaian, kendala, dan tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2024 adalah pelaksanaan revisi penggunaan kelebihan realisasi atas target PNPB tidak terlaksana karena pengajuan MP (Maksimum Pencairan) membutuhkan waktu, sementara satker harus memperhatikan LLAT Tahun 2024. Masih terdapat banyak kegiatan yang direalisasikan pada akhir triwulan IV, sehingga harus mengikuti proses pembayaran dengan jadwal LLAT dari KPPN.

Kendala TA. 2023 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2024 telah terlaksana yaitu melaksanakan pengadaan peralatan (belanja modal) dimulai pada triwulan II. Melakukan monitoring capaian anggaran secara periodisasi dan pada akhir tahun dilaksanakan setiap minggu. Melakukan revisi anggaran sesuai jadwal dan kebutuhan. Melakukan revisi anggaran terhadap anggaran yang belum terealisasi untuk memenuhi kebutuhan pada kegiatan lain.

4) Tindak Lanjut

Perbaikan untuk Tahun 2025, diharapkan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan dengan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan secara tepat waktu. Melakukan monitoring realisasi anggaran setiap triwulan atau jika diperlukan dilakukan setiap bulan. Melakukan revisi anggaran pada setiap jadwal revisi dari Kemenkeu atau sesuai kebutuhan. Pengelola kegiatan dan tim kerja sedapat mungkin melakukan realisasi anggaran perpedoman pada RPD halaman III DIPA. Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2024 yang diharapkan dapat dilaksanakan di tahun 2025, adalah:

- Mempercepat pelaksanaan kegiatan pada awal tahun, memperbaiki kendala-kendala yang dihadapi pada tahun-tahun sebelumnya.
- Penanggung jawab/pengelola kegiatan agar menyusun rencana kerja dan rencana penarikan anggaran secara cermat dan teliti sesuai dengan RPD halaman III DIPA, agar realisasi kegiatan dapat tercapai sesuai yang diharapkan, melakukan koordinasi dengan pihak eksternal apabila terdapat kendala, sehingga cepat penanganannya dan perlu dilakukannya sosialisasi setiap ada perubahan kebijakan anggaran pada tahun berjalan kepada penanggung jawab kegiatan, sehingga tidak terdapat hambatan dalam penyerapan anggaran BSPJI Manado. Mengingat pada tahun 2025, Nilai IKPA menjadi indikator baru pada Renstra dan Perkin.
- Perlu kerjasama dari pihak penanggung jawab kegiatan maupun top manajemen dalam menyalurkan kegiatan yang tidak mencapai target keuangan dan fisik dalam evaluasi setiap akhir triwulan.
- Jika terdapat kegiatan yang belum terealisasi, segera melakukan revisi anggaran untuk mengalihkan anggaran tersebut ke kegiatan yang masih membutuhkan anggaran lebih.

3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBPN.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2024 realisasi anggaran keuangan PNBPN tidak dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Realisasi penggunaan PNBPN telah dilaksanakan sesuai izin penggunaan sebesar 94,8%. Pagu dan realisasi PNBPN Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.64. Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPN Tahun 2024

PENERIMAAN	
Target Penerimaan (Rp)	2,476,000,000,-
Realisasi Penerimaan (Rp)	2,719,688,250,-
Realisasi Penerimaan (%)	126,73%

PENGUNAAN	
Pagu Penggunaan (Rp)	2.341.959.000,-
Realisasi Penggunaan (Rp)	2,341,387,259,-
Realisasi Penggunaan (%)	99,98%

Target PNBP BSPJI Manado TA 2024 sebesar Rp 2,476,000,000,- dan realisasi penerimaan PNBP sampai pada Triwulan IV sebesar Rp 2,719,688,250,-. Pada tabel 3.65, dapat dilihat bahwa perolehan PNBP tertinggi diperoleh dari pengujian dengan persentasi 58,13%, sedangkan PNBP terendah diperoleh dari konsultasi dengan persentasi 3,26%. di TA 2024, terjadi peningkatan pada pendapatan untuk jenis JPT Pelatihan dan konsultasi. Penerimaan yang diperoleh dari JPT Pelatihan teknis umumnya diperoleh dari kegiatan DAK Non Fisik yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah di wilayah layanan BSPJI Manado. Untuk penggunaan PNBP, didapatkan realisasi sebesar Rp 2,341,387,259 (99,98%) dari target Rp.2.341.959.000. Penggunaan PNBP tertinggi terdapat pada KRO Pelayanan Publik kepada industri, kegiatan yang berhubungan dengan layanan.

Tabel 3.65. Realisasi Penerimaan PNBP Tahun 2024

Jenis JPT	Penerimaan PNBP (Rp) 2024	% dari total
Pengujian	1.581.068.250	58,13%
Kalibrasi	-	0.0%
Sertifikasi	182.100.000	6,69%
Pelatihan	944,520,000	34.72%
Konsultasi	12,000,000	3.26%
Total Penerimaan	2,719,688,250	
Target	2,476,000,000	
% Realisasi	126,73%	

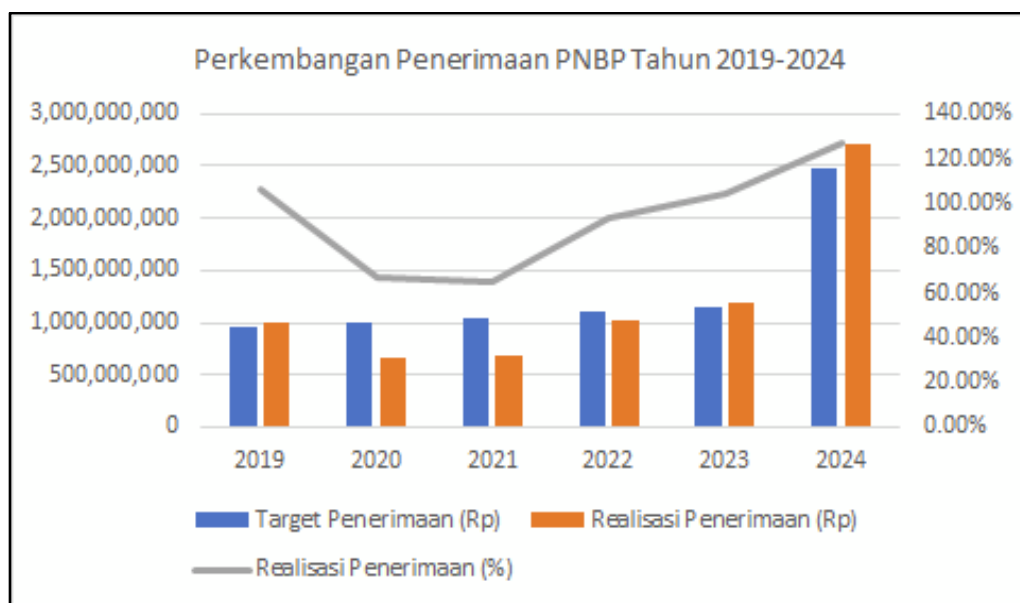
2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi penerimaan PNBP mengalami peningkatan dari tahun 2019-2024 demikian juga dengan penggunaan terjadi peningkatan dari tahun 2019-2024. Pada tahun 2024 penerimaan PNBP melampaui target sehingga dilakukan revisi PNBP dari rencana awal Rp 1.200.000.000,- menjadi Rp 2,476,000,000,-. Dan realisasi sebesar Rp 2,719,688,250,-. Jenis JPT yang mengalami peningkatan pesat penerimaan yaitu pelatihan teknis, dengan adanya kegiatan DAK pada pemerintah provinsi Sulut dan beberapa Kabupaten/Kota di Sulut termasuk pemerintah Kabupaten Morotai, Maluku Utara. Dan JPT konsultasi telah terdapat realisasi setelah beberapa tahun sebelumnya tidak ada penerimaan. Perbandingan dapat dilihat pada tabel 3.66.

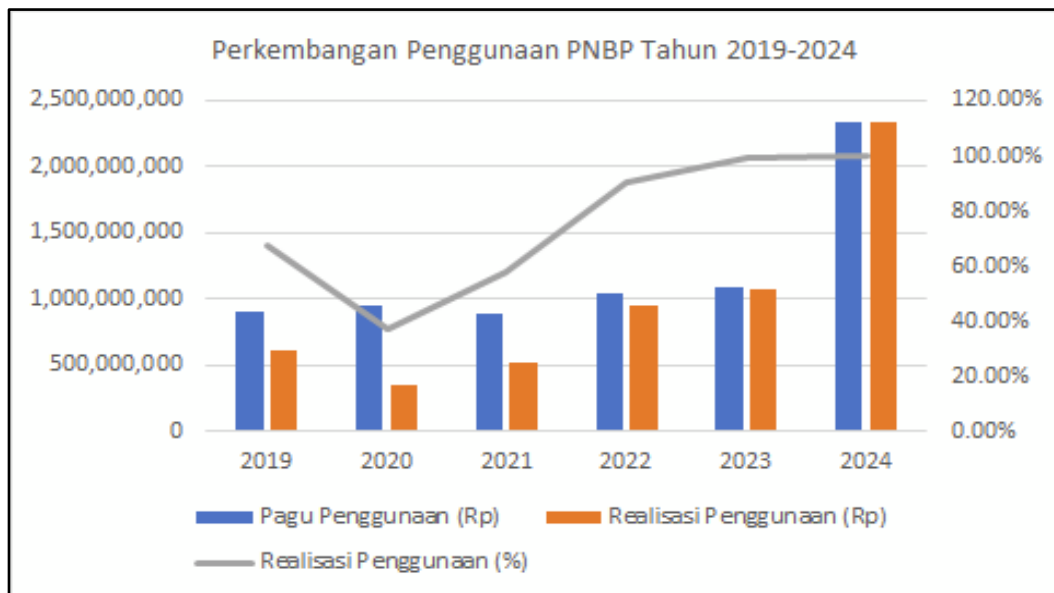
Tabel 3.66. Realisasi PNBPN 2019-2024

Pagu	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Target Penerimaan (Rp)	950.000.000	1.000.000.000	1.050.000.000	1.100.000.000	1.150.000.000	2,476,000,000
Realisasi Penerimaan (Rp)	1.008.288.750	670.869.963	681.662.000	1.026.571.632	1.199.509.750	2,719,688,250
Realisasi Penerimaan (%)	106,14%	67,09%	65%	93,32%	104,3%	126,73%
Pagu Penggunaan (Rp)	900.600.000	948.000.000	895.004.000	1.042.800.000	1.090.133.00	2.341.959.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	608.000.000	349.999.800	524.911.400	944.642.046	1.079.997.291	2,341,387,259
Realisasi Penggunaan (%)	67,51%	36,9%	58%	90,6%	99,61%	99,98%

Penerimaan PNBPN 2024 BSPJI Manado diperoleh dari beberapa kegiatan jasa pelayanan teknis. Berikut persentase penerimaan PNBPN TA. 2019-2024.

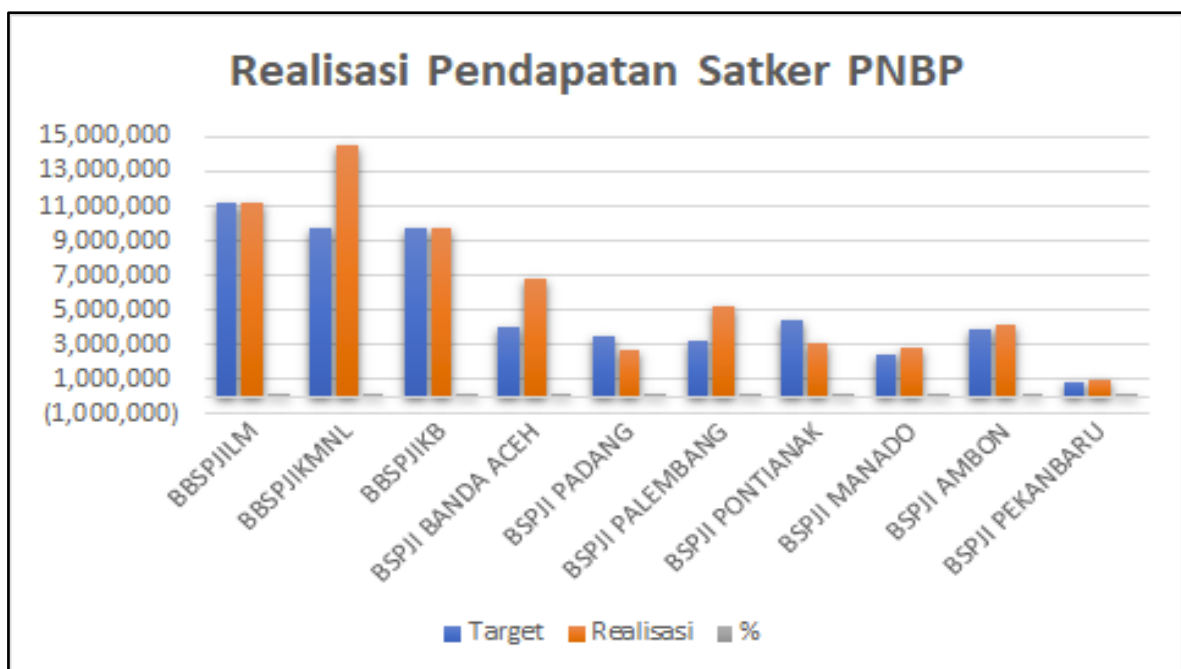


Gambar 3.22. Grafik Perkembangan Penerimaan PNBPN Tahun 2019-2024



Gambar 3.23. Perkembangan Penggunaan PNB Tahun 2019-2024

Dari Tabel 3.66 diketahui bahwa tingkat penerimaan PNB dari tahun ke tahun sepanjang 2019-2024, tren penerimaan dari layanan jasa teknis pengujian dan sertifikasi meningkat di tahun 2018 dan mulai mengalami penurunan sampai 2020, tetapi meningkat lagi di 2021-2022. Realisasi PNB selama 6 tahun lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT pengujian. Sementara tren jasa pelatihan tahun 2019 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan setiap tahun dan kembali meningkat pada tahun 2022-2024.



Gambar 3.24. Perbandingan Realisasi Pendapatan Satker PNB Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan Satker PNBP BSKJI, realisasi penerimaan PNBP BSPJI Manado masih terkategori rendah yaitu 2.780.007,369,- (Total PNBP) dibandingkan dengan penerimaan PNBP Balai Keramik dan Mineral Non Logam sudah mencapai 11,144,050,000.

Tabel 3.67. Realisasi Satker PNBP Tahun 2024

UNIT/SATUAN KERJA	PAGU (Rp.000)	REALISASI (Rp.000)	%
SATKER PNBP	TARGET	REALISASI	%
BBSPJILM	11,144,050	11,256,609	101.01
BBSPJIKMNL	9,750,000	14,474,971	148.46
BBSPJIKB	9,750,000	9,750,000	106.48
BSPJI BANDA ACEH	4,000,000	6,769,784	169.24
BSPJI PADANG	3,570,000	2,746,307	76.93
BSPJI PALEMBANG	3,300,000	5,196,246	157.46
BSPJI PONTIANAK	4,378,250	3,047,023	69.59
BSPJI MANADO	2,476,000	2,780,007	112.28
BSPJI AMBON	3,950,433	4,140,246	104.8
BSPJI PEKANBARU	850,000	925,153	108.84

Walaupun demikian penerimaan PNBP BSPJI Manado telah melampaui target yang telah ditentukan. Beberapa Balai meskipun penerimaan PNBP terlihat lebih besar dari BSPJI Manado, namun ada beberapa Balai yang tidak mencapai target PNBP yang telah ditetapkan. Tabel 3.68 merupakan Persentase PNBP yang didapatkan TA 2020 - 2024.

Tabel 3.68. Persentase PNBP TA 2020- 2024

No	Jenis JPT	PNBP (Rp. 000)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pengujian	398.958.750	597.351.200	868.376.250	965.864.250	1.581.068.250
2	Penyelenggara Uji Profisiensi	-	-	-	-	-
3	Produsen Bahan Acuan	-	-	-	-	-
4	Kalibrasi	-	-	-	-	-
5	Sertifikasi	-	80.800.000	107.100.000	129.500.000	182.100.000
6	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	5.800.000	2.650.000	36,160,000	21.400.000	944.520.000
7	Konsultansi	-	-	-	-	12.000.000
8	Rancang Bangun dan Perekayasa Industri / Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	-	-	-	-	-
9	Verifikasi	-	-	-	-	-

No	Jenis JPT	PNBP (Rp. 000)				
		2020	2021	2022	2023	2024
10	Pemeriksaan Produk Halal	-	-	-	-	-
11	Inspeksi Teknis	-	-	-	-	-
12	Audit Teknologi	-	-	-	-	-
13	Teknologi Informasi / Audit Teknologi Informasi	-	-	-	-	-
14	Miniplant	-	-	-	-	-
15	Audit Teknologi	-	-	-	-	-
	Total	404,758,750	681,662,000	1,026,571,632	1,199,509,750	2,719,688,250

Realisasi PNBP selama 5 tahun lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT pengujian. Realisasi dari JPT sertifikasi merupakan terbanyak kedua, namun untuk TA 2024, pencapaian terbesar kedua diraih oleh JPT Bimbingan dan Pendampingan Teknis. Khusus untuk JPT ini mengalami peningkatan pesat pada TA 2024, dikarenakan adanya pendampingan yang difasilitasi oleh BSPJI Manado lewat DAK Non Fisik TA 2024 yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah di wilayah kerja BSPJI Manado.

Tabel 3.69 Jumlah Pelanggan 2020-2024

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pengujian	270	367	435	480	626
2	Penyelenggara Uji Profisiensi					
3	Produsen Bahan Acuan					
4	Kalibrasi					
5	Sertifikasi	2	9	20	17	24
6	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	1	1	1	4	29
7	Konsultasi	-	-	-	-	1
8	Rancang Bangun dan Perekrayasaan Industri / Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri					
9	Verifikasi					
10	Pemeriksaan Produk Halal					
11	Inspeksi Teknis					
12	Audit Teknologi					
13	Teknologi Informasi / Audit Teknologi Informasi					
14	Miniplant					
15	Audit Teknologi					
	Total	273	377	456	501	680

Berdasarkan Tabel 3.69, dapat dilihat bahwa dari Tahun 2020 jumlah pelanggan terus mengalami peningkatan hingga TA 2024. Jumlah pelanggan pengujian tetap menempati urutan pertama, disusul jumlah pelanggan sertifikasi dan Pelanggan Bimbingan dan Pendampingan Teknis. Pada TA 2024, jumlah pelanggan pendampingan teknis mengalami penambahan mencapai 29. Sementara itu, ada pelanggan baru untuk JPT Konsultasi sebanyak 1 pelanggan. Adapun pelanggan didominasi berasal dari industri kecil dan menengah. Tahun 2023 s/d 2024 ada peningkatan pelanggan dari industri menengah dan besar.

Tabel 3.70. Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Konsultasi Tahun 2020-2024

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Konsultasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pengujian	1133	1357	1322	1784	2489
2	Penyelenggara Uji Profisiensi					
3	Produsen Bahan Acuan					
4	Kalibrasi					
5	Sertifikasi	1	5	12	6	6
6	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	1	1	1	4	29
7	Konsultasi					1
8	Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri / Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri					
9	Verifikasi					
10	Pemeriksaan Produk Halal					
11	Inspeksi Teknis					
12	Audit Teknologi					
13	Teknologi Informasi / Audit Teknologi Informasi					
14	Miniplant					
15	Audit Teknologi					
	Total	1135	1363	1335	1794	2525

3) Kendala

Pada TA 2024, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, terutama terkait dengan keterbatasan revisi target berdasarkan capaian akhir. Kendala ini muncul karena pencapaian PNPB baru terealisasi pada Triwulan IV, sehingga waktu yang tersedia untuk melakukan revisi menjadi sangat terbatas. Kondisi tersebut mengakibatkan fleksibilitas dalam menyesuaikan target akhir dengan realisasi capaian menjadi terhambat.

Evaluasi terhadap capaian kegiatan ini adalah telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target TA 2024.

4) Tindak Lanjut

Perbaikan untuk TA. 2025 meningkatkan pelayanan jasa pelayanan teknis. Melaksanakan kegiatan pelayanan jasa teknis sebagai sumber PNBPN sesuai dengan target yang telah direncanakan. Melakukan persiapan terhadap SDM yang mendukung kegiatan tersebut. Melakukan pengadaan terhadap bahan kimia, bahan gelas, bahan pendukung lainnya dan peralatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengujian di laboratorium. Memperbaiki peralatan yang mengalami gangguan atau kerusakan. Meningkatkan penerimaan dari layanan jasa teknis pelatihan melalui kerjasama dengan pemerintah dan industri untuk melaksanakan kegiatan pelatihan baik secara langsung maupun daring (online). Melakukan pengembangan laboratorium kalibrasi dan menyiapkan lembaga halal.

3.3. Analisis Sumber Efisiensi Sumber Daya Anggaran Secara Umum

Analisis Efisiensi SD berdasarkan BPKP

Anggaran dan Realisasi

Pagu DIPA	: Rp 16.078.046.000
Realisasi	: Rp 16.055.624.019
Capaian	: 99,95%
Sisa Anggaran	: Rp 22.421.981 (0,5%)

Berdasarkan analisis efisiensi anggaran yang dihimpun dari data BPKP, pengelolaan anggaran menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat tinggi. Dari total pagu anggaran DIPA sebesar Rp 16.078.046.000, realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp 16.055.624.019, dengan capaian realisasi sebesar 99,95%.

Sisa anggaran yang tidak terpakai hanya sebesar Rp 22.421.981 atau sekitar 0,5% dari total anggaran. Hal ini mencerminkan perencanaan dan pelaksanaan program yang dilakukan secara tepat sasaran, efektif, dan efisien, sehingga mampu memaksimalkan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan tanpa mengabaikan prinsip akuntabilitas.

Tabel 3.71. Capaian Kinerja BSPJI Manado TA 2024

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2		3	4	5	6
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7 persen	525 persen	7500 %
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200 %
		2	Tingkat Kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	2,1 Indeks	3,6 Indeks	171,42%
3	Meningkatnya kemampuan industri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	7 Persen	93,44 Persen	1334,85%
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 Persen	126,73 Persen	2534,6%
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	6 Persen	145,46 Persen	2.349,5 %
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	91 Persen	80,23 Persen (SAKTI)	88,16 %
					74,07 Persen (INTRANEW)	81,39%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98 Persen	100 Persen	102,04 %
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,73 indeks	103,6 %
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	85,69 Indeks	112,75 %
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3,58 Nilai	4,5 Nilai	125,69 %
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Nilai	80,75 Nilai	106,25%
		2	Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	99,9 Nilai	108,58%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu organisasi

dikatakan efisien apabila dapat mencapai output maksimum dengan menggunakan input yang optimum. Adapun salah satu upaya dalam memaksimalkan capaian tersebut adalah melaksanakan efisiensi sumber daya sehingga sumber daya dapat digunakan secara efektif untuk mencapai target kerja dan pelayanan sesuai tugas dan fungsi pada unit kerja.

Secara umum efisiensi yang telah dilaksanakan dalam melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program serta Dukungan Manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahun TA. 2024 yaitu Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Kinerja pada Indikator Kinerja Perkin, Renstra dan IKU. Efektivitas dan Efisiensi Kinerja dan Anggaran TA.2024 dapat dilihat pada Tabel 3.72.

Tabel 3.72. Efektivitas dan Efisiensi Kinerja dan Anggaran TA.2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Kinerja Perkin					Anggaran Perkin				Efisiensi Renstra		Efisiensi IKU	
		Target	Realisasi	%	% Capaian Nilai Maksimal	Efektivitas	Pagu (000)	Realisasi (000)	%	Efisiensi	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio
1		2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado														
PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI														
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk (Tenan)	-	-	-			-	-	-					
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (persen)	7	525	7500,00%	100%	Efektif	Rp 48.531.000	Rp 48.407.300	99,75%	Efisien	100%	98,67%	100%	98,67%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri(Perusahaan)	1	2	200,00%	200%	Efektif	Rp 52.940.000	Rp 52.940.000	100,00%	Efisien	200,00%	50,00%	200,00%	50,00%
2	Tingkat Kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang	2,1	3,6	171,43%	171%	Efektif	Rp 47.060.000	Rp 47.008.588	99,89%	Efisien	171,43%	41,73%	171,43%	41,73%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Kinerja Perkin					Anggaran Perkin				Efisiensi Renstra		Efisiensi IKU	
		Target	Realisasi	%	% Capaian Nilai Maksimal	Efektivitas	Pagu (000)	Realisasi (000)	%	Efisiensi	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio
1		2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	standardisasi industri (indeks)													
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (Persen)	7	93	1334,86%	100%	Efektif	Rp 110.070.000	Rp 110.070.000	100,00%	Efisien	100%	92,51%	100%	92,51%
2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri (Persen)	5	127	2534,60%	2535%	Efektif	Rp 682.227.000	Rp 681.007.418	99,82%	Efisien	2534,60%	96,06%	2534,60%	96,06%
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan(Persen)	6	145	2424,33%	2424%	Efektif	Rp 1.289.617.000	Rp 1.289.550.000	99,99%	Efisien	2424,33%	95,88%	2424,33%	95,88%
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa(Persen)	91	80	88,16%	88%	Tidak Efektif	Rp 1.825.829.000	Rp 1.825.189.800	99,96%	Tidak Efisien	88,16%	- 13,38%	88,16%	- 13,38%
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN														
Tercapainya Pengawasan Internal yang														

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Kinerja Perkin					Anggaran Perkin				Efisiensi Renstra		Efisiensi IKU	
		Target	Realisasi	%	% Capaian Nilai Maksimal	Efektivitas	Pagu (000)	Realisasi (000)	%	Efisiensi	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio
1		2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Efektif dan Efisien														
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)	98	100	102,04%	100%	Efektif	Rp 24.306.000	Rp 24.249.003	99,77%	Efisien	100%	2,23%	100%	2,23%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan														
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	3,6	4	103,61%	104%	Efektif	Rp 20.922.000	Rp 2.742.000	13,11%	Efisien	103,61%	87,35%	103,61%	87,35%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional														
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	76	86	112,74%	113%	Efektif	Rp 8.589.823.000	Rp 8.589.291.170	99,99%	Efisien	112,74%	11,30%	112,74%	11,30%
Penguatan Layanan Publik														
1	Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks)	3,58	5	125,70%	126%	Efektif	Rp 3.192.634.000	Rp 3.192.355.483	99,99%	Efisien	125,70%	20,45%	125,70%	20,45%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Kinerja Perkin					Anggaran Perkin				Efisiensi Renstra		Efisiensi IKU	
		Target	Realisasi	%	% Capaian Nilai Maksimal	Efektivitas	Pagu (000)	Realisasi (000)	%	Efisiensi	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio	% Capaian Nilai Maksimal	Rasio
1		2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai)	76	81	106,25%	106%	Efektif	Rp 146.096.000	Rp 146.053.465	99,97%	Efisien	106,25%	5,91%	106,25%	5,91%
2	Nilai minimal laporan keuangan (Nilai)	92	100	108,59%	109%	Efektif	Rp 43.749.000	Rp 43.746.150	99,99%	Efisien	108,59%	7,91%	108,59%	7,91%
		%Rata-rata Capaian Kinerja		597,54%		Efektif	16.073.804.000	16.052.610.377	99,87%	Efisien	597,54%	45,89%	1083,71%	65,92%
												Efisien		Efisien

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Perkin **efektif** dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 597,54%. Anggaran Perkin **efisien** dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 99,87%. Efisiensi Renstra **efisien** dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 597,54% dan efisiensi IKU dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 65,92%.

Secara keseluruhan, berdasarkan penggunaan sumber daya anggaran, rata-rata efisiensi yang dilakukan oleh Satker BSPJI Manado adalah sebesar 99,87%. Angka rata-rata efisiensi ini menunjukkan bahwa pada Satker BSPJI Manado secara umum realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 99,87%. Rata-rata kinerja efektif dengan rata-rata capaian kinerja 597.54%.

Berdasarkan capaian target Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama pada Dokumen Rencana Strategis, capaian target Perjanjian Kinerja, serta realisasi fisik dari penyerapan anggaran tahun 2024 berdasarkan tabel 3.72, rasio tingkat keberhasilan pencapaian target-target kinerja BSPJI Manado TA 2024 adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan target Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen TA 2024 telah tercapai, kinerja efektif rata-rata capaian mencapai 597.54%. Efisiensi Renstra 45.89% dan Efisiensi IKU 65.92%.

Ket :

- Dikatakan **tidak efektif** jika Capaian Kinerja/Output $\leq 100\%$
- Dikatakan **tidak efisien** jika Capaian Kinerja/Output < Serapan Anggaran

3.4 Penghargaan yang Diperoleh Satker TA. 2024

Penghargaan yang diterima oleh BSPJI Manado pada TA 2024 adalah penghargaan dari Internal Kemenperin, yaitu 3 Terbaik Penyedia layanan jasa konsultasi teknologi industri terbaik Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri.



Gambar 3.25. Dokumentasi Pemberian Penghargaan Penyedia layanan jasa konsultasi teknologi industri terbaik se BSPJI oleh Kepala BSKJI Kemenperin.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun keempat dari program empat tahun yang telah ditetapkan di dalam Renstra BSPJI Manado Tahun 2021-2024. Rincian kegiatan dan keluaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2024 BSPJI Manado. Dokumen laporan kinerja BSPJI Manado merupakan hasil evaluasi kinerja selama satu tahun anggaran 2024, yang berisikan program dan kegiatan pelaksanaan selama kurun waktu tahun 2024 dan perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya.

Dengan demikian Perjanjian Kerja yang dituangkan dalam laporan ini merupakan bentuk komitmen penuh BSPJI Manado dalam mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional BSPJI Manado sepenuhnya dapat dirujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2024 yang telah lebih dahulu disusun pada awal tahun anggaran.

Secara umum BSPJI Manado telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Berikut adalah ringkasan capaian target kinerja BSPJI Manado tahun 2024.

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Fisik (%)	
					Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7 Persen	525 Persen	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 perusahaan	2 Perusahaan	100	100
		Tingkat Kepuasan perusahaan yang difasilitasi Standardisasi Industri	2,1 indeks	3,6 indeks	100	100
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	7 persen	94,44 persen	100	100
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5 persen	126,73 Persen	100	100

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Fisik (%)	
					Target	Realisasi
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	6 persen	145,46 Persen	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	91 persen	80,23 Persen (SAKTI)	100	100
				74,07 Persen (INTRANEW)	100	100
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98 persen	100 Persen	100	100
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,73 Indeks	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	85,68 Indeks	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,58 Nilai	4,5 Nilai	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Nilai	80,75 Nilai	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	99,9 Nilai	100	100

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari uraian pada Bab sebelumnya:

1. 12 indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis BSPJI Manado pada tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan.
2. 1 indikator yang tidak mencapai target adalah persentase nilai capaian penggunaan produk dalam pengadaan barang dan jasa.
3. Total anggaran DIPA BSPJI Manado tahun 2024 setelah 23 (dua puluh) kali revisi DIPA adalah sebesar Rp 16.078.046.000,- dan anggaran yang terserap sebesar Rp 16.055.624.000,- atau 99,95%.

4. Jumlah penerimaan anggaran PNBP BSPJI Manado tahun 2024 adalah sebesar Rp 12,719,688,250,- dengan capaian sebesar 126,73% atas target penerimaan PNBP yang ditetapkan sebesar Rp 2,476,000,000,- .

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2024, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi BSPJI Manado sehingga dapat memberikan masukan dan umpan balik guna peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Secara internal Laporan kinerja dapat dijadikan motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dan bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana kegiatan Balai dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target fisik maupun penyerapan anggaran.

4.2. Permasalahan dan Kendala

Permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan perjanjian kinerja dan kegiatan-kegiatan lain, diantaranya:

- a. Diklat Teknis untuk Pejabat Fungsional Pembina Industri belum dilaksanakan sehingga para fungsional PI belum mengikuti diklat tersebut dan berpengaruh kepada nilai IPA.
- b. Dalam pelayanan kepada masyarakat/pelanggan, pada indikator indeks kepuasan masyarakat, ada 3 unsur yang mendapatkan penilaian terendah, yaitu produk, spesifikasi Jenis Pelayanan; Sarana dan Prasarana; dan Waktu Penyelesaian. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi balai untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan secara konsisten terutama pada ketepatan penyelesaian pengujian dan peningkatan sarana pendukung pelayanan jasa.
- c. Belum menyusun dengan baik rencana pengelolaan anggaran, khusus untuk penggunaan/penarikan dana, masih belum sesuai atau mengikuti RPD halaman III DIPA.
- d. Pengadaan barang dan jasa jenis belanja, belanja modal tingkat komponen PDN masih rendah, karena sebagian besar merupakan produk import, terutama peralatan laboratorium.

4.3. Saran Dan Rekomendasi

Untuk mewujudkan peningkatan realisasi dalam perjanjian kinerja Tahun 2024, perlu dilakukan peningkatan kualitas perencanaan yang diperlukan. Untuk lebih mengefektifkan program dan kegiatan BSPJI Manado, maka hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan yang telah direncanakan dapat ditempuh beberapa penyelesaian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan menyeimbangkan komposisi antara teknis dan non teknis.
- b. Meningkatkan pembinaan pegawai di bidang sumberdaya, semangat, motivasi dan etos kerja.
- c. Meningkatkan penggunaan peralatan laboratorium, sarana dan prasarana yang dimiliki BSPJI Manado, untuk menunjang layanan dan tercapainya target PNBP.

- d. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan semua *stakeholder* dengan proaktif menawarkan kerjasama terutama pemanfaatan hasil teknologi dan melaksanakan pelatihan.
- e. Meningkatkan kinerja perencanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan keperluan internal dan kebutuhan industri.
- f. Menyusun rencana dan mengoptimalkan penyerapan anggaran melalui kegiatan evaluasi kegiatan sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Dan melakukan evaluasi untuk kegiatan yang belum tercapai.
- g. Meningkatkan penerapan aplikasi teknologi informasi pada semua pelayanan internal maupun eksternal. Terutama untuk pengumpulan data dan monitoring kinerja.
- h. Mengoptimalkan koordinasi semua elemen organisasi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

PERJANJIAN KINERJA TA 2024

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
MANADO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dimas Wibisono Prakoso

Jabatan: Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Andi Rizaldi

Jabatan: Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri

Kepala Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Manado



Andi Rizaldi



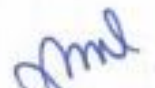
Dimas Wibisono Prakoso

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO

No.	Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1	Perusahaan
		2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri	2,1	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	7	Persen
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	6	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	91	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3,58	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

Total Anggaran Tahun 2024 : Rp 13.021.267.000,-
 (Tiga belas miliar dua puluh satu juta dua ratus enam puluh tujuh ribu rupiah)

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri


Andi Risaldi

Jakarta, Januari 2024

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado


Dimas Wibisono Prakoso

The background of the cover features a photograph of a modern building with large windows and a green vertical architectural element. The image is partially obscured by abstract geometric shapes: a large dark blue triangle in the top right, a white triangle in the top left, and a light blue triangle in the bottom right. On the left side, there are several overlapping light blue rectangles.

LAMPIRAN 2.

PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA

Satker : BSPJI Manado

Tahun Anggaran : 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target		Realisasi		%	Kegiatan/Komponen/ Sub Komponen/	Anggaran		
									Pagu	Realisasi	%
1	2		3		4		5	6	7	8	9
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7	Persen	525	Persen	7500 %	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	Rp 48,531,000	Rp 48,407,300	99.75%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1	Perusahaan	2	Perusahaan	200 %	Penerapan Pemanfaatan Teknologi ke IKM	Rp 52,940,000	Rp 52,940,000	100.00%
	2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2.1	Indeks	3.6	Indeks	171.43%	Paket teknologi/supervisi/ konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri	Rp 47,060,000	Rp 47,008,588	99.89%
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	7	Persen	93.44	Persen	1334.86 %	Teknologi Proses Pengolahan Selai Nenas dan Pendampingan GMP	Rp 41,840,000	Rp 41,840,000	100.00%
								Teknologi Pengolahan Arang Tempurung Kelapa Menggunakan Tungku Behive Oven	Rp 40,775,000	Rp 40,775,000	100.00%
								Konsultansi Teknologi Proses Sambal Roa dan Cakalang Suwir Untuk Peningkatan Mutu Produk Sebagai Kuliner Khas Manado	Rp 27,455,000	Rp 27,455,000	100.00%
	2	Meningkatnya PNBPN Layanan Jasa Industri	5	Persen	126.73	Persen	2534.60 %	Temu Pelanggan	Rp 114,878,000	Rp 114,497,000	99.67%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target		Realisasi		%	Kegiatan/Komponen/ Sub Komponen/	Anggaran		
									Pagu	Realisasi	%
1	2		3		4		5	6	7	8	9
								Peningkatan Kemampuan LS-Pro BSPJI Manado	Rp 69,829,000	Rp 68,990,990	98.80%
								Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	Rp 406,322,000	Rp 406,321,536	100.00%
								Promosi	Rp 68,650,000	Rp 68,649,892	100.00%
								Pengembangan Laboratorium Kalibrasi BSPJI Manado	Rp 22,548,000	Rp 22,548,000	100.00%
	3	Meningkatnya jumlah layanan jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan	6	Persen	145.46	Persen	2424.33 %	Sosialisasi Standardisasi dan Layanan Teknis	Rp 24,750,000	Rp 24,750,000	100.00%
								Penyelenggaraan Laboratorium	Rp 780,934,000	Rp 780,930,397	100.00%
								Peningkatan Kemampuan Laboratorium	Rp 183,656,000	Rp 183,595,620	99.97%
								Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	Rp 72,831,000	Rp 72,830,500	100.00%
								Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	Rp 12,369,000	Rp 12,368,310	99.99%
								Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	Rp 215,077,000	Rp 215,076,052	100.00%
	4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	91	Persen	80.23	Persen	88.16%		Rp 369,000,000	Rp 368,437,100	99.85%
								Pengadaan Alat Laboratorium			
								Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp 122,231,000	Rp 122,223,980	99.99%
								Pengadaan Peralatan, Meubelair dan Inventaris Perkantoran	Rp 169,769,000	Rp 169,753,100	99.99%
							Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian	Rp 1,164,829,000	Rp 1,164,775,620	100.00%	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Sub Komponen/	Anggaran				
						Pagu	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98	Persen	100	Persen	102.04%	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di BSPJI Manado	Rp 24,306,000	Rp 24,249,003	99.77%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3.6	Indeks	3.73	Indeks	103.61%	Layanan SIL dan Website BSPJI Manado	Rp 20,922,000	Rp 2,742,000	13.11%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	76	Indeks	85.68	Indeks	112.74%	Pengelolaan Kepegawaian	Rp 21,281,000	Rp 21,269,684	99.95%
							Pembayaran gaji dan tunjangan	Rp 8,284,402,000	Rp 8,283,951,375	99.99%
							Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri BSPJI Manado	Rp 65,000,000	Rp 64,997,513	100.00%
							Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis BSPJI Manado	Rp 78,398,000	Rp 78,396,588	100.00%
							In House Training	Rp 52,542,000	Rp 52,482,120	99.89%
							Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	Rp 88,200,000	Rp 88,193,890	99.99%
Penguatan Layanan Publik	1 Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	3.58	Indeks	4.5	Indeks	125.70%	Poliklinik/Obat-Batan (Termasuk Honorarium Dokter)	Rp 65,215,000	Rp 65,212,205	100.00%
							Pengadaan Toga/Pakaian Kerja Pegawai /Tenaga Laboratorium dan Bengkel	Rp 37,499,000	Rp 37,498,700	100.00%
							Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Rp 2,026,206,000	Rp 2,025,988,728	99.99%
							Perawatan Kendaraan Dinas	Rp 90,360,000	Rp 90,359,566	100.00%
							Langganan Daya dan Jasa	Rp 284,328,000	Rp 284,325,405	100.00%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target		Realisasi		%	Kegiatan/Komponen/ Sub Komponen/	Anggaran		
									Pagu	Realisasi	%
1	2		3		4		5	6	7	8	9
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal Akuntabilitas Kinerja	76	Nilai	80.75	Nilai	106.25%	Jasa Pos dan Giro	Rp 4,200,000	Rp 4,200,000	100.00%
								Perawatan Sarana Gedung Kantor	Rp 487,726,000	Rp 487,670,909	99.99%
								Perawatan Gedung Kantor	Rp 197,100,000	Rp 197,099,970	100.00%
	2	Nilai minimal Laporan Keuangan	92	Nilai	99.9	Nilai	108.59%	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	Rp 53,990,000	Rp 53,989,777	100.00%
								Monitoring dan Evaluasi	Rp 36,250,000	Rp 36,208,500	99.89%
								Penyelenggaraan Kearsipan	Rp 55,856,000	Rp 55,855,188	100.00%
								Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Rp 43,749,000	Rp 43,746,150	99.99%
								Total	Rp 16,078,046,000	Rp 16,055,624,000	99.95%

LAMPIRAN 3.
CAPAIAN RENCANA AKSI
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan BSPJI MANADO TA. 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
						% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7 persen	525 persen	7500 %	25%	25%	50%	45%	75%	70%	100%	100%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200 %	25%	25%	50%	50%	75%	85%	100%	100%
		Tingkat Kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,1 Indeks	3,6 Indeks	171,42%	20%	25%	60%	60%	80%	85%	100%	100%
3	Meningkatnya kemampuan industri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	7 Persen	93,44 Persen	1334,85%	20%	25%	60%	75%	80%	80%	100%	100%
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 Persen	126,73 Persen	2534,6%	20%	22,45%	40%	58%	70%	70%	100%	100%
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	6 Persen	145,46 Persen	2.349,5 %	20%	25%	40%	40%	75%	75%	100%	100%
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	91 Persen	80,23 Persen	88,16 %	20%	25%	40%	40%	60%	75%	100%	100%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	98 Persen	100 Persen	102,04 %	20%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
						% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Efisien												
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,73 indeks	103,6 %	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	85,68 Indeks	112,74 %	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,58 Nilai	4,5 Nilai	125,69 %	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Nilai	80,75 Nilai	106,25%	30%	30%	50%	50%	70%	70%	100%	100%
		Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	99,9 Nilai	108,58%	40%	40%	55%	55%	80%	80%	100%	100%



LAMPIRAN 4. REALISASI KINERJA RENSTRA BSPJI MANADO

REALISASI KINERJA RENSTRA TA 2021 – 2024
BSPJI MANADO

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024			TOTAL 2021-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Total Target Renstra	Realisasi sd 2024	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas															
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	0	0	0	0	0	0	6 Porsen	56 Porsen	933,3%	7 Porsen	525 porsen	7500 %	7 Porsen	525 porsen	7500 %
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0															
- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%	1 Perusahaan	2 Perusahaan	100%	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200 %	4 Perusahaan	7 Perusahaan	175%
- Tingkat Kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standarisasi industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,1 Indeks	3,6 Indeks	171,42%	2,1 Indeks	3,6 Indeks	171,42%
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri															
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	5 Porsen	16,7 Porsen	334%	5 Porsen	16,7 Porsen	334%	6 Porsen	45 Porsen	750%	7 Porsen	93,44 Porsen	1334,85%	7 Porsen	93,44 Porsen	1334,85%
- Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	2 Porsen	9,67 Porsen	483,5%	2 Porsen	50,6 Porsen	2530%	4 Porsen	16,8 Porsen	421,2%	5 Porsen	126,73 Porsen	2534,6%	5 Porsen	126,73 Porsen	2534,6%
- Meningkatnya jumlah layanan jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan	0	0	0	0	0	0	5 Porsen	20,67 Porsen	413,5%	6 Porsen	145,46 Porsen	2.349,5 %	6 Porsen	145,46 Porsen	2.349,5 %
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan	40 Porsen	90,5 Porsen	226,3%	40 Porsen	91,16 Porsen	227,9%	90 Porsen	93,98 Porsen	104,42%	91 Porsen	80,23 Porsen	88,16 %	91 Porsen	80,23 Porsen	88,16 %

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024			TOTAL 2021-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Total Target Renstra	Realisasi sd 2024	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
barang dan jasa															
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien															
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen	109,3%	92 Persen	100 Persen	108,7%	97 Persen	100 Persen	103,09%	98 Persen	100 Persen	102,04 %	98 Persen	100 Persen	102,04%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan															
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	101,4%	3,5 Indeks	3,57 Indeks	102%	3,6 Indeks	3,63 Indeks	100,08%	3,6 Indeks	3,73 Indeks	103,6 %	3,6 Indeks	3,73 Indeks	103,6 %
Terwujudnya ASN BSKII yang Profesional															
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71 Indeks	100%	71 Indeks	71,98 Indeks	101,4%	75 Indeks	79,85 Indeks	106,46%	76 Indeks	85,69 Indeks	112,75 %	76 Indeks	85,68 Indeks	112,74 %
Penguatan Layanan Publik															
- Nilai minimal indeks layanan publik	3,01 Indeks	3,53 Indeks	117,3%	3,01 Indeks	3,02 Indeks	100,3%	3,56 Nilai	3,73 Nilai	104,77%	3,58 Nilai	4,5 Nilai	125,69 %	3,58 Indeks	4,5 Nilai	125,69 %
Penguatan Akuntabilitas Organisasi															
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,21 Nilai	98,9%	80,1 Nilai	80,9 Nilai	100,1%	75 Nilai	76,80 Nilai	102,4%	76 Nilai	80,75 Nilai	106,25%	76 Nilai	80,75 Nilai	106,25%
- Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	83 Nilai	103,8%	80 Nilai	96,5 Nilai	117,7%	90 Nilai	97 Nilai	107,7%	92 Nilai	99,9 Nilai	108,58%	92 Nilai	99,9 Nilai	108,58%

LAMPIRAN 5.
REALISASI PROGRAM PRIORITAS
NASIONAL TAHUN 2024

CAPAIAN KEGIATAN PRIORITAS SATKER BSKJI TA 2024

Unit	KODE	NAMA PROGRAM/KEGIATAN/K RO/RO (PROYEK)	DIPA			
			Pagu (000)	Blokir (000)	Realisasi(000)	
	019.07	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri				
	019.EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri				
	019.EC.6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri				
Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri;	019.EC.6077.QDI.001	Perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	Rp 110,070	Rp	Rp 110,070	
	019.EC.6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan				
Sekretariat BSKJI	019.EC.6077.RAH.001	Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan	Rp 1,164,829	Rp	Rp 1,164,775	

LAMPIRAN 6.
SURAT PERNYATAAN REVIU
LAK 2024



PERNYATAAN TELAH DIREVIU

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan akuntabilitas kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan akuntabilitas kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini.

Manado, Januari 2025

Ketua Tim Reviu,

Frelly R.M. Kaunang

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan akuntabilitas kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan akuntabilitas kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini.

Manado, Januari 2025

Anggota Tim Reviu,



(Alim Mahawan Nuryadi)

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO TAHUN ANGGARAN 2024

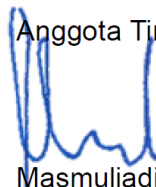
Kami telah mereviu Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan akuntabilitas kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan akuntabilitas kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini.

Manado, 17 Januari 2025

Anggota Tim Reviu,



Masmuliadi

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

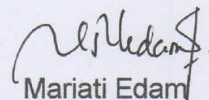
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan akuntabilitas kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan akuntabilitas kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini.

Manado, Januari 2025
Anggota Tim Reviu,



Mariati Edam

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO TAHUN ANGGARAN 2024

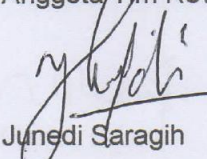
Kami telah mereviu Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan akuntabilitas kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan akuntabilitas kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini.

Manado, Januari 2025

Anggota Tim Reviu,



Junedi Saragih

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

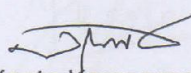
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan akuntabilitas kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan akuntabilitas kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini.

Manado, Januari 2025
Anggota Tim Reviu,



Yanto Karaseran